

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA TbK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021/  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021**

**DAN/AND**

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/  
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2021**

**DAFTAR ISI**

**CONTENTS**

Laporan Auditor Independen

*Independent Auditors' Report*

Surat Pernyataan Direksi

*Directors' Statement Letter*

**Halaman/  
Pages**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Defisiensi Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Equity Deficiency</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 77	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>

**Halaman/  
Pages**

Laporan Keuangan Tersendiri Entitas Induk:		<i>Separate Financial Statements of Parent Entity:</i>
Laporan Posisi Keuangan	i	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	ii	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	iii	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	iv	<i>Statement of Cash Flows</i>

*This report is originally issued in Indonesian language.*

No. : 00125/2.1315/AU.1/02/1415-3/1/IV/2022

### Laporan Auditor Independen

### Independent Auditors' Report

#### Pemegang Saham, Komisaris dan Direktur PT Exploitasi Energi Indonesia

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Exploitasi Energi Indonesia dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan defisiensi modal konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

#### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

#### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

#### The Shareholders, Commissioner and Director PT Exploitasi Energi Indonesia

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Exploitasi Energi Indonesia and subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in capital deficiency, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

#### Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

#### Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

#### Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Exploitasi Energi Indonesia dan entitas anak tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

#### Penekanan suatu hal

Tanpa menyatakan pengecualian atas opini kami, kami membawa perhatian Saudara pada Catatan 39 atas laporan keuangan konsolidasian yang mengindikasikan bahwa Perusahaan mengalami rugi yang berulang dan memiliki jumlah rugi komprehensif sebesar Rp 74.853.114 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang menimbulkan defisiensi modal sebesar Rp 1.224.804.402 ribu pada tanggal tersebut dan liabilitas lancar melebihi aset lancar sebesar Rp 1.159.311.774 ribu pada tanggal 31 Desember 2021. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan dan entitas anak untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

#### Auditors' responsibility (Continued)

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

#### Opinion

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Exploitasi Energi Indonesia and subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

#### Emphasis of matter

*Without qualifying our opinion, we draw attention to Note 39 to consolidated financial statements which indicates that the Company incurred recurring losses and has total comprehensive loss of Rp 74,853,114 thousand for the year ended December 31, 2021 which resulted capital deficiency of Rp 1,224,804,402 thousand as of that date and total current liabilities exceeded its total current assets of Rp 1,159,311,774 thousand as of December 31, 2021. These conditions indicate the existence of material uncertainty that may cast significant doubt about the Company and subsidiaries' ability to continue as going concern.*

#### Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Exploitasi Energi Indonesia dan entitas anak tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Exploitasi Energi Indonesia (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan defisiensi modal dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

#### Other matter

*Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Exploitasi Energi Indonesia and subsidiaries as of December 31, 2021 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Exploitasi Energi Indonesia (Parent Entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in capital deficiency, and statement of cash flows for the year then ended, (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and related directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.*

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants  
Suharli, Sugiharto & Rekan



Henny Dewanto, CPA  
Registrasi Akuntan Publik/Public Accountant Registration No. AP. 1415

11 April 2022/April 11, 2022





SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021

DIRECTOR'S STATEMENT  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2021

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1.	Nama Alamat Kantor	:	Robin Wirawan Sinarmas MSIG, Lantai 9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 21, Karet Jakarta Selatan	:	Name Office Address
	Alamat Domisili	:	Taman PGS Indah P-12.A Rt/Rw.007/019 Kel. Pegangsaan Dua, Kec. Kelapa Gading - Jakarta Utara 021-80511130	:	Residential Address
2.	Nomor Telepon Jabatan	:	Presiden Direktur/President Director Erry Indriyana Sinarmas MSIG, Lantai 9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 21, Karet Jakarta Selatan	:	Phone Number Position Name Office Address
	Alamat Domisili	:	Permata Cimahi II, Blok N 9 No.12 Rt.003 Rw.024 Kel. Tanimulya Kec. Ngamprah Bandung Barat - Jawa Barat	:	Residential Address
	Nomor Telepon Jabatan	:	021-80511130 Direktur/Director	:	Phone Number Position

Menyatakan bahwa:

State that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk dan Entitas Anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk and subsidiaries ("the Group");
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Group's consolidated financial statements has been completely and correctly disclosed;  
b. The Group's consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;
4. We are responsible for the Group's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 11 April/April 11, 2022

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of Directors

Robin Wirawan  
Presiden Direktur/President Director

Erry Indriyana  
Direktur/Director



PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk

MSIG Sinarmas Tower Lantai 9  
Jl. Jendral Sudirman Kav. 21 , RT. 10/RW. 01, Setiabudi, Karet, Jakarta Selatan 12930  
(021) 80511130-34, (021) 80511135

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	<b>2021</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2020</b>	<b>ASSETS</b>
<b>ASET</b>				
<b>ASET LANCAR</b>				
Kas dan bank	32.755.674	4	40.360.527	<b>CURRENT ASSETS</b>
Piutang usaha - pihak ketiga	249.107.853	5	159.095.504	Cash on hand and in banks
Piutang lain-lain				Trade receivables - third parties
Pihak ketiga	126.152.798	6	138.152.798	Other receivables
Pihak berelasi	36.889.128	6, 22a	39.521.720	Third parties
Persediaan	23.563.140	7	21.184.268	Related parties
Pajak dibayar di muka	73.999.676	19a	8.829.172	Inventories
Biaya dibayar di muka dan uang muka	317.141	8	724.045	Prepaid taxes
Taksiran tagihan pajak penghasilan	15.011.446	19c	13.803.310	Prepaid expenses and advance payments
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>557.796.856</b>		<b>421.671.344</b>	Estimated claims for tax refund
				<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				
Taksiran tagihan pajak penghasilan	14.734.251	19c	15.011.446	<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Uang muka keuangan	194.279.189	11	208.367.188	Estimated claims for tax refund
Aset tetap - neto	327.387.659	9	352.518.581	Financial advances
Aset lain-lain	112.644.681	10	112.644.681	Fixed assets - net
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>649.045.780</b>		<b>688.541.896</b>	Other assets
				<b>Total Non-current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>1.206.842.636</b>		<b>1.110.213.240</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2021**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**DECEMBER 31, 2021**  
**(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

	<b>2021</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2020</b>	<b>LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY</b>
<b>LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL</b>				
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	674.794.103	12	575.929.370	Third parties
Pihak berelasi	-	12,22b	7.687.777	Related party
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	236.505.191	16	236.675.121	Third parties
Pihak berelasi	35.461.715	16,22c	35.461.715	Related party
Utang dividen	16.314.837	25	16.314.837	Dividends payable
Biaya masih harus dibayar	27.788.578	15	39.391.485	Accrued expenses
Utang pajak	740.331	19b	318.926	Tax payables
Uang muka pelanggan	21.174.291	14	21.174.291	Advances from customer
Utang bank - jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	56.503.722	13	53.638.035	Current maturity of long-term bank loan
Liabilitas keuangan lainnya - pihak ketiga	547.110.968	17a	694.001.105	Other financial liabilities - third parties
Uang jaminan - jangka pendek	93.282.000	18	93.282.000	Security deposit - current
Liabilitas imbalan pascakerja - jangka pendek	7.432.894	20	3.719.411	Short-term post-employment benefit liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>1.717.108.630</b>		<b>1.777.594.073</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank - jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	425.561.153	13	444.429.367	Long term bank loan - net of current maturity
Uang jaminan - jangka panjang	255.000.000	18	-	Security deposit - non-current
Liabilitas imbalan pascakerja - jangka panjang	8.370.629	20	14.635.290	Long-term post-employment benefit liabilities
Cadangan biaya reklamasi	23.505.798	21	23.505.798	Reserve for reclamation cost
Liabilitas pajak tangguhan	2.100.828	19e	-	Deferred tax liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>714.538.408</b>		<b>482.570.455</b>	<b>Total Non-current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>2.431.647.038</b>		<b>2.260.164.528</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan  
bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan  
Konsolidasian secara keseluruhan.

Notes to Consolidated Financial Statements which are  
an integral part of the Consolidated Financial Statements  
taken as a whole.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2021**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**DECEMBER 31, 2021**  
**(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

	<b>2021</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2020</b>	
<b>DEFISIENSI MODAL</b>				<b>CAPITAL DEFICIENCY</b>
Modal saham				Share capital
Modal dasar -				Authorized capital -
300.000.000 saham Seri A dan 38.286.202.300 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 2.000 per saham Seri A (nilai penuh) dan Rp 100 per saham Seri B (nilai penuh)				300,000,000 Series A shares and 38,286,202,300 Series B shares with par value Rp 2,000 per Series A share (full amount) and Rp 100 per Series B share (full amount)
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 115.000.000 saham Seri A dan 8.841.361.206 saham Seri B	1.114.136.121	23	1.114.136.121	Issued and fully paid - 115,000,000 Series A shares and 8,841,361,206 Series B shares
Tambahan modal disetor	1.492.584.159	24	1.492.584.159	Additional paid in capital
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali	(340.590)		(340.590)	Difference in value of equity transaction with non-controlling interest
Saldo laba (defisit):				Retained earning (deficit):
Ditetukan penggunaannya	142.054.887		142.054.887	Appropriated
Belum ditetukan penggunaannya	(3.838.906.834)		(3.765.997.434)	Unappropriated
Defisiensi modal yang dapat diatribusikan kepada:				Capital deficiency attributable to:
Pemilik entitas induk	(1.090.472.257)		(1.017.562.857)	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(134.332.145)	26	(132.388.431)	Non-controlling interest
<b>JUMLAH DEFISIENSI MODAL</b>	<b>(1.224.804.402)</b>		<b>(1.149.951.288)</b>	<b>TOTAL CAPITAL DEFICIENCY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL</b>	<b>1.206.842.636</b>		<b>1.110.213.240</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan  
bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan  
Konsolidasian secara keseluruhan.

Notes to Consolidated Financial Statements which are  
an integral part of the Consolidated Financial Statements  
taken as a whole.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN**  
**PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	980.326.231	28	884.575.360	<b>OPERATING REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	(846.589.942)	29	(774.205.581)	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>133.736.289</b>		<b>110.369.779</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN OPERASIONAL</b>				<b>OPERATING EXPENSES</b>
Beban umum dan administrasi	(43.747.295)	30	(53.348.471)	General and administrative expenses
Jumlah Beban Operasional	(43.747.295)		(53.348.471)	Total Operating Expenses
<b>LABA OPERASIONAL</b>	<b>89.988.994</b>		<b>57.021.308</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Penghasilan bunga	183.558		215.233	Interest income
Beban bunga dan keuangan lainnya	(156.224.759)	31	(159.551.343)	Interest and other financial charges
Beban lainnya - neto	(7.099.900)	32	(164.676.504)	Other expenses - net
<b>RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>(73.152.107)</b>		<b>(266.991.306)</b>	<b>LOSS BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>				<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
Kini	-		-	Current
Tangguhan	(2.100.828)	19c	-	Deferred
Jumlah beban pajak penghasilan	(2.100.828)		-	Total income tax expense
<b>RUGI TAHUN BERJALAN</b>	<b>(75.252.935)</b>		<b>(266.991.306)</b>	<b>LOSS FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	399.821	20	1.481.909	Remeasurement of post-employment benefit liabilities
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain	399.821		1.481.909	Total Other Comprehensive Income
<b>JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>(74.853.114)</b>		<b>(265.509.397)</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN**  
**PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2021**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2021**

*(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)*

	2021	Catatan/ Notes	2020	
<b>Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				
Pemilik entitas induk	(73.306.987)		(263.559.604)	
Kepentingan nonpengendali	(1.945.948)		(3.431.702)	
Jumlah	<b>(75.252.935)</b>		<b>(266.991.306)</b>	<i>Total</i>
<b>Rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:</b>				
Pemilik entitas induk	(72.909.400)		(262.078.688)	
Kepentingan nonpengendali	(1.943.714)		(3.430.709)	
Jumlah	<b>(74.853.114)</b>		<b>(265.509.397)</b>	<i>Total</i>
<b>RUGI PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG PEMILIK ENTITAS INDUK (nilai penuh):</b>	<b>(8,18)</b>	27	<b>(29,43)</b>	

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN DEFISIENSI MODAL KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2021**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN CAPITAL DEFICIENCY**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2021**  
**(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

Defisiensi modal yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk / Capital deficiency attributable to the owners of the parent entity									
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali/ Difference in value of equity transaction with non-controlling interest	Saldo laba (rugi)/ Retained earnings (deficit)			Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling Interest	Defisiensi modal/ Capital deficiency	Balance as of January 1, 2020
				Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Neto/ Net			
<b>Saldo pada 1 Januari 2020</b>	23	<b>1.114.136.121</b>	<b>1.492.584.159</b>	(340.590)	142.054.887	(3.302.843.517)	(554.408.940)	(125.430.829)	(679.839.769)
Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK No. 71	38	-	-	-	-	(201.075.229)	(201.075.229)	(3.526.893)	(204.602.122)
<b>Saldo pada 1 Januari 2020 setelah penyesuaian</b>		<b>1.114.136.121</b>	<b>1.492.584.159</b>	(340.590)	142.054.887	(3.503.918.746)	(755.484.169)	(128.957.722)	(884.441.891)
Rugi tahun berjalan Penghasilan komprehensif lain: Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	20	-	-	-	-	(263.559.604)	(263.559.604)	(3.431.702)	(266.991.306)
<b>Saldo pada 31 Desember 2020</b>	23	<b>1.114.136.121</b>	<b>1.492.584.159</b>	(340.590)	142.054.887	(3.765.997.434)	(1.017.562.857)	(132.388.431)	(1.149.951.288)
Rugi tahun berjalan Penghasilan komprehensif lain: Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	20	-	-	-	-	(73.306.987)	(73.306.987)	(1.945.948)	(75.252.935)
<b>Saldo pada 31 Desember 2021</b>	23	<b>1.114.136.121</b>	<b>1.492.584.159</b>	(340.590)	142.054.887	(3.838.906.834)	(1.090.472.257)	(134.332.145)	(1.224.804.402)

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan  
bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan  
Konsolidasian secara keseluruhan.

Notes to Consolidated Financial Statements which are  
an integral part of the Consolidated Financial Statements  
taken as a whole.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	923.707.252		1.002.266.114	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok	(740.122.400)		(711.294.456)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(27.324.777)		(34.399.005)	Cash paid to employees
Penerimaan taksiran tagihan pajak penghasilan	13.664.584		17.174.690	Receipt from estimated claim for tax refund
Pembayaran pajak	(79.483.350)		(24.053.640)	Cash paid for taxes
Pembayaran beban operasional lainnya - neto	(31.158.126)		(15.889.222)	Payments of other operating expenses - net
Pembayaran beban bunga dan keuangan lainnya	(77.781.279)		(29.520.334)	Payment of interest and other financial charges
<b>Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi</b>	<b>(18.498.096)</b>		<b>204.284.147</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan bunga	183.558		215.233	Interest received
Perolehan aset tetap	(544.133)	9	(1.458.814)	Acquisition of fixed assets
Perolehan uang jaminan	255.000.000		-	Proceeds of security deposit
<b>Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi</b>	<b>254.639.425</b>		<b>(1.243.581)</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan utang bank	-		498.696.615	Proceeds from bank loan
Pembayaran utang bank	(6.453.308)		(579.662.192)	Payment of bank loans
Pembayaran bunga utang bank	(56.546.692)		(62.826.371)	Payment of interest on bank loans
Perolehan liabilitas keuangan lainnya	129.980.000		-	Proceeds from other financial liabilities
Pembayaran liabilitas keuangan lainnya	(310.726.182)		(58.400.000)	Payment of other financial liabilities
<b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(243.746.182)</b>		<b>(202.191.948)</b>	<b>Net Cash Used in Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK</b>	<b>(7.604.853)</b>		<b>848.618</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
<b>KAS DAN BANK AWAL TAHUN</b>	<b>40.360.527</b>		<b>39.511.909</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN BANK AKHIR TAHUN</b>	<b>32.755.674</b>	4	<b>40.360.527</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2021**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2021**  
**(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. INFORMASI UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 18 tanggal 13 September 1999 dari Mulyoto, S.H., Notaris di Boyolali. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-1920HT.01.01.TH.2000 tanggal 10 Februari 2000 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 8 tanggal 26 Januari 2001, Tambahan No. 631.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang paling terakhir adalah berdasarkan Akta No. 98 tanggal 30 Juni 2015 dari Isyana Wisnuwardhani Sudjarwo, S.H., M.H., Notaris di Jakarta, mengenai penyesuaian Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.32/POJK.04/2014 tentang rencana dan penyelenggaraan rapat umum pemegang saham perusahaan terbuka dan POJK No. 33/POJK.04/2015 tentang direksi dan dewan komisaris emiten atau perusahaan publik. Perubahan akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0951818 Tahun 2015 tanggal 14 Juli 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam bidang pertambangan batu bara, pembangkit tenaga listrik dan mengelola dan mengusahakan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU). Pada tanggal 14 Oktober 2012, Perusahaan telah menandatangani Berita Acara Commercial Operation Date PLTU – Pangkalan Bun berkapasitas 2 x 7 MW untuk menjalankan kegiatan operasional pembangkit listrik.

PLTU Perusahaan berlokasi di Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah.

Perusahaan memulai kegiatan komersial pada tahun 2001. Perusahaan berdomisili di Jakarta dan kantor pusat Perusahaan terletak di Sinarmas MSIG Tower Lt. 9 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 21, RT/RW. 10/01 Kel. Karet, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan - 12930.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Saibatama Internasional Mandiri, sedangkan entitas induk terakhir adalah PT Energi Sinar Banua.

**1. GENERAL INFORMATION**

**a. Establishment and General Information**

PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 18 dated September 13, 1999 of Mulyoto, S.H., Notary in Boyolali. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-1920HT.01.01.TH.2000 dated February 10, 2000 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 8 dated January 26, 2001, Supplement No. 631.

The Company's Articles of Association had been amended several times, the latest of which is based on Notarial Deed No. 98 dated June 30, 2015 of Isyana Wisnuwardhani Sudjarwo, S.H., M.H., Notary in Jakarta, regarding the regulation of Indonesian Financial Services Authority No. 32/POJK.04/2014 concerning the plan and implementation of shareholders' general meeting of a public company and POJK No. 33/POJK.04/2015 concerning directors and board of commissioners of a public company. The Deed of amendment has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0951818 Year 2015 dated July 14, 2015.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in coal mining, electricity power development and operating steam power plant (PLTU). On October 14, 2012, the Company has signed the Minutes of the Commercial Operations Date of PLTU Pangkalan Bun with capacity of 2 x 7 MW to commence its commercial power plant operations.

The Company's PLTU are located in Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah.

The Company started its commercial operations in 2001. The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located in Sinarmas MSIG Tower Lt. 9 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 21, RT/RW. 10/01 Kel. Karet, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan - 12930.

PT Saibatama Internasional Mandiri is the parent entity of the Company, while PT Energi Sinar Banua is its ultimate parent entity.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek

Pada tanggal 31 Oktober 2001, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM), sekarang Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No. S-2710/PM/2001 untuk melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat atas 800.000.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran Rp 105 (nilai penuh) per saham, disertai insentif berupa Waran Seri I secara cuma-cuma.

Setiap lima (5) saham, melekat empat (4) Waran Seri I di mana pemegang satu (1) waran berhak membeli satu (1) saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 125 (nilai penuh) per saham. Masa pelaksanaan waran dari tanggal 21 Mei 2002 sampai dengan tanggal 22 November 2004.

Pada tanggal 21 November 2001, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Untuk meningkatkan permodalan Perusahaan, yang berdampak terhadap peningkatan jumlah efek, Perusahaan telah melakukan beberapa aksi korporasi berupa penawaran umum terbatas sebagaimana dijelaskan di bawah ini:

- i. Pada tanggal 5 Desember 2003, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM, sekarang Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No. S-2997/PM/2003 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) I dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih dahulu maksimum 3.220.000.000 saham Seri B dengan nilai nominal dan harga penawaran sebesar Rp 100 (nilai penuh) per saham.

Setiap pemegang satu (1) saham Seri A (hasil reverse stock) berhak membeli 28 saham Seri B dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 100 (nilai penuh) per saham.

Setiap pemegang dua puluh delapan (28) saham Seri B melekat delapan (8) Waran Seri II dan setiap pemegang satu (1) waran berhak membeli satu (1) saham Seri B dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 100 (nilai penuh) per saham. Masa pelaksanaan mulai dari tanggal 21 Juni 2004 sampai dengan 8 Januari 2007.

- ii. Pada tanggal 5 Desember 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK dengan Surat No.S-13877/BL/2012 untuk melakukan PUT II dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 4.709.810.634 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp 500 (nilai penuh) per saham.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2021  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

b. Public Offering of Securities Issued

On October 31, 2001, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM), currently the Indonesian Financial Services Authority (OJK) in its Letter No. S-2710/PM/2001 for its Initial Public Offering (IPO) of 800,000,000 shares with nominal value of Rp 100 (full amount) per share at an offering price of Rp 105 (full amount) per share with Series I Warrants attached free of charge.

For every five (5) shares, there are four (4) Series I Warrants attached which entitles the holder the right to purchase additional one (1) share for each warrant at an exercise price of Rp 125 (full amount) per share. The right can be exercised from May 21, 2002 until November 22, 2004.

On November 21, 2001, these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

To increase the capital of the Company, which resulted to increased number of shares, the Company has conducted several corporate actions such as limited public offering rights issue, as described below:

- i. On December 5, 2003, the Company obtained the Notice of Effectivity No. S-2997/PM/2003 from the Chairman of BAPEPAM, currently the Indonesian Financial Services Authority (OJK) for its Rights Issue I with maximum amount of 3,220,000,000 Series B shares with par value and offering price of Rp 100 (full amount) per share.

Every holder of one (1) Series A share (resulting from reverse stock split) has the right to purchase 28 Series B shares at an exercise price of Rp 100 (full amount) per share.

For every holder of twenty eight (28) Series B shares, there are eight (8) Series II Warrants attached and every holder of one (1) warrant has the right to purchase one (1) Series B share at an exercise price of Rp 100 (full amount) per share. The right can be exercised from June 21, 2004 until January 8, 2007.

- ii. On December 5, 2012, the Company obtained the Notice of Effectivity No.S-13877/BL/2012 from the Chairman of Bapepam - LK for its Limited Public Offering II with Preemptive Rights of 4,709,810,634 Series B shares with par value of Rp 100 (full amount) per share and offering price of Rp 500 (full amount) per share.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek (Lanjutan)

Setiap pemegang sepuluh (110) saham berhak atas dua puluh dua (122) saham baru HMETD, di mana setiap satu (1) HMETD berhak membeli sebanyak satu (1) saham baru yang ditawarkan. Masa pendaftaran pelaksanaan mulai dari tanggal 20 Desember 2012 sampai dengan 7 Januari 2013, dengan penjatahan pemesanan tambahan pada tanggal 10 Januari 2013.

c. Susunan Pengurus Perusahaan

Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta No. 16, Notaris Dahlia, S.H., di Jakarta tanggal 29 Maret 2021, pemegang saham Perusahaan menyetujui perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris. Perubahan ini telah dicatat dan diterima di dalam sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0215980. tanggal 5 April 2021. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Presiden Komisaris

Komisaris

Komisaris Independen

Pudjianto Gondosasmito

Djoko Sumaryono

Edwin Pamimpin Situmorang

**Board of Commissioners**

President Commissioner

Commissioner

Independent Commissioner

**Direksi**

Presiden Direktur

Wakil Presiden Direktur

Direktur

Robin Wirawan

Sudarwanta

Erry Indriyana

**Board of Directors**

President Director

Vice President Director

Director

Berdasarkan Akta No. 6, Notaris Dr. Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., M.H., di Jakarta tanggal 15 Agustus 2018, pemegang saham Perusahaan menyetujui perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris. Perubahan ini telah dicatat dan diterima di dalam sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0238981. tanggal 4 September 2018. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Presiden Komisaris

Komisaris

Komisaris Independen

Andri Cahyadi

Djoko Sumaryono

Edwin Pamimpin Situmorang

**Board of Commissioners**

President Commissioner

Commissioner

Independent Commissioner

**Direksi**

Presiden Direktur

Wakil Presiden Direktur

Direktur Independen

Direktur

Direktur

Benny Wirawansa

Pudjianto Gondosasmito

Sudarwanta

Erry Indriyana

Herman Fasikhin

**Board of Directors**

President Director

Vice President Director

Independent Director

Director

Director

Dewan Komisaris dan Direksi adalah manajemen kunci Perusahaan yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 87 dan 96 orang (tidak diaudit).

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2021  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

b. Public Offering of Securities Issued (Continued)

Every holder of one hundred and ten (110) shares has the right to one hundred and twenty-two (122) Preemptive Rights, and every holder of one (1) Preemptive Right has the right to purchase one (1) new share offered. The registration period starts on December 20, 2012 to January 7, 2013, and allotment of additional reservations on January 10, 2013.

c. Composition of the Company's Management

Boards of Commissioners, Directors and Employee

Based on Notarial Deed No. 16 from Notary Dahlia, S.H., dated March 29, 2021 in Jakarta, the Company's shareholders agreed change the composition of the Directors and Board of Commissioners. This amendment has been accepted and registered in the Legal Administration System Entity of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0215980. dated April 5, 2021. The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2021 are as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner

Commissioner

Independent Commissioner

**Board of Directors**

President Director

Vice President Director

Director

Based on Notarial Deed No. 6 from Notary Dr. Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., M.H., dated August 15, 2018 in Jakarta, the Company's shareholders agreed change the composition of the Directors and Board of Commissionaires. This amendment has been accepted and registered in the Legal Administration System Entity of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0238981. dated September 4, 2018. The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2020 are as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner

Commissioner

Independent Commissioner

**Board of Directors**

President Director

Vice President Director

Independent Director

Director

Director

Boards of Commissioners and Directors are the key management personnel of the Company that have authority and responsibility for planning, directing, and controlling the activities of the Company.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has approximately 87 and 96 permanent employees, respectively (unaudited).

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2021**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2021**  
**(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)**

**c. Susunan Pengurus Perusahaan (Lanjutan)**

**Komite Audit**

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 01.08/SK/KOM/EEI/I/2014 tanggal 8 Januari 2014, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Ketua  
Anggota  
Anggota

Edwin Pamimpin Situmorang  
Arydhian B. Djamin  
Agustin Ekadaja

Chairman  
Member  
Member

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Sekretaris Korporasi Perusahaan adalah Wim Andrian.

As of December 31, 2021 and 2020, the Corporate Secretary of the Company is Wim Andrian.

**d. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 11 April 2022.

**d. Completion of the Consolidated Financial Statements**

These consolidated financial statements were completed and authorized for issue by Board of Directors on April 11, 2022.

**e. Struktur Grup**

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan Entitas Anak secara keseluruhan dirujuk sebagai "Grup".

**e. The Group Structure**

In these consolidated financial statements, the Company and its Subsidiaries are collectively referred to as the "Group".

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, struktur Grup adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2021 and 2020, the Group structure are as follows:

Kegiatan usaha/ Business activities	Kedudukan/ Domicile	Tahun operasi/ Operating year	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah asset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			2021	2020	2021	2020
<b>Entitas anak dengan kepemilikan langsung/ Directly owned subsidiary</b>						
1. PT Energi Batubara Indonesia (EBI)	Perdagangan/Trading	Jakarta	2011	99,97%	99,97%	540.416.727
<b>Entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui EBI/ Indirectly owned subsidiaries through EBI</b>						
1. PT Trans Lintas Segara (TLS)	Jasa pelayaran/ Shipping services	Kalimantan Selatan	2008	99,99%	99,99%	144.996.684
2. PT Korporindo Guna Bara (KGB)	Pertambangan dan perdagangan batu bara/ Coal mining and trading	Kalimantan Selatan	2008	94,59%	94,59%	90.382.676
3. PT Sekti Rahayu Indah (SRI)	Pertambangan dan perdagangan batu bara/ Coal mining and trading	Kalimantan Tengah	2012	51,40%	51,40%	6.338.883
4. PT Abe Jaya Perkasa (AJP)	Pertambangan/ Mining	Jakarta	Tahap pengembangan/ Pre-operating	51,30%	51,30%	37.682.506
						37.937.453

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2021**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2021**  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)**

**f. Ijin Usaha Pertambangan dan Angkutan Laut**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Ijin Usaha Pertambangan dan Angkutan Laut Grup adalah sebagai berikut:

No.	Surat keputusan/Decree letter			Perijinan/Licenses		Periode/Period	Luas/Area	Lokasi/Location
	Nomor surat/ Number letter	Tanggal/ Date	Dikeluarkan oleh/ Issued by	Jenis/ Type	Pemegang/ Holder			
1.	No.188.48/1928/XII/2016	23 Desember/ December 23, 2016	Gubernur Kalimantan Selatan/ Governor of South Kalimantan	Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi/Production Operating Mining License	EEI	19 Desember/ December 19, 2021*	498.7 Ha	Daerah Riam Adungan Kec. Kintap Kab. Tanah Laut, Kalimantan Selatan
2.	No. A.178/AL.308/DJPL	25 Februari/ February 25, 2019	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut/ Directorate General of Sea Transportation	Izin Operasional Pelabuhan Khusus Pertambangan/Operational Special Port Mining License	EEI	25 Februari/ February 25, 2024	-	Desa Pandan Sari, Kec. Kintap, Kab. Tanah Laut, Kalimantan Selatan.
3.	No. 188.48/159/ BPTSP/I/2016	22 Januari/ January 22, 2016	Bupati Kotabaru/Regent of Kotabaru	Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi/Exploration Mining License	KGB	25 Mei/May 25, 2017	285.8 Ha	Kec. Hampang dan Kelumpang Hulu Kab. Kotabaru Kalimantan Selatan
4.	No. 188.45/227/2012	24 Mei/May 24, 2012	Bupati Barito Utara/Regent of Barito Utara	Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi/ Production Operating Mining License	AJP	24 Mei/ May 24, 2032	3,467 Ha	Desa Kandui dan Majangkan Kec. Gunung Timang Kab. Barito Utara Kalimantan Tengah
5.	No. B.XXXIV-529/AT.54	10 Oktober/October 10, 2008	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut/ Directorate General of Sea Transportation	Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut/Sea Freight Business Licenses	TLS	Tidak terbatas/ Unlimited	-	Seluruh wilayah Negara Republik Indonesia
6.	No. 188.45/227/HUK-DISTAMBEN/2014	23 Juni/June 23, 2014	Bupati Kotawaringin/Regent of Kotawaringin	Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi/Production Operating Mining License	SRI	28 Desember/ December 28, 2023	2,659 Ha	Desa Santilik & Satuiling Kec. Mentaya Hulu Kab. Kotawaringin Timur Kalimantan Tengah

\*) Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi EEI (Perusahaan) sedang dalam proses perpanjangan.

\*) The Operation Production Mining License of EEI (the Company) is in the process of being extended.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk dan entitas anak (selanjutnya dinyatakan sebagai "Grup") disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran keputusan Ketua BAPEPAM No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK", yang fungsinya dialihkan kepada OJK sejak tanggal 1 Januari 2013).

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk and subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of BAPEPAM's Decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and the Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosures issued by Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK", which function has been transferred to OJK starting on January 1, 2013).

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows have been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Laporan keuangan Entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan antar entitas grup yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntasi yang diadopsi Grup.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- b. Eksposur atau imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; and
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- c. Hak suara dari hak suara potensial Grup.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2021  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (Continued)

Reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also the Group's functional currency.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Group obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases.

Inter-company transactions, balances and unrealized gains on transactions between group companies are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Specifically, the Group controls an investee if, and only if, the Group has:

- a. Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- c. The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.
- b. Rights arising from other contractual arrangements.
- c. The Group's voting rights and potential voting rights.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Grup menilai apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk grup dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas anak perusahaan, maka Grup:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2021  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

b. Principles of Consolidation (Continued)

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

If the Group loses control over a subsidiary, it:

- a. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- b. derecognizes the carrying amount of any NCI;
- c. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- d. recognizes the fair value of the consideration received;
- e. recognizes the fair value of any investment retained;
- f. recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAk")

Standar dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang baru serta amandemen dan penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021 namun tidak berdampak secara material terhadap pelaporan kinerja ataupun posisi keuangan Grup adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis";
- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual";
- Amandemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjenji dan Aset Kontinjenji tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak";
- Amandemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"; Amandemen PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"; Amandemen PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"; Amandemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi"; dan Amandemen PSAK No. 73, "Sewa" tentang "Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2"; dan
- Amandemen PSAK No. 73, "Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2021".

Di samping itu, pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini terdapat pula beberapa standar dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang baru serta amandemen ataupun penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan lainnya yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif. Standar, interpretasi, amandemen ataupun penyesuaian tersebut, yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, 2023 dan 2025 adalah sebagai berikut:

1 Januari 2022

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas Sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang";
- PSAK No. 69 (Penyesuaian 2020), "Agrikultur";
- PSAK No. 71 (Penyesuaian 2020), "Instrumen Keuangan"; dan
- PSAK No. 73 (Penyesuaian 2020), "Sewa".

1 Januari 2023

- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap tentang "Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan";
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi";
- Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi"; dan

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2021  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

c. Changes to Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAk")

New standards and interpretations of financial accounting standards as well as amendments and improvements on financial accounting standards those issued and effective for the financial year beginning on or after January 1, 2021 which neither have material effect on the reporting of financial performance nor position of the Group are as follows:

- Amendment to PSAK No. 22, "Business Combination - Definition of a Business";
- Amendment to PSAK No. 22, "Business Combination - Reference to the Conceptual Framework";
- Amendment to PSAK No. 57, "Provision, Contingent Liabilities and Contingent Assets - Onerous Contracts, Cost of Fulfilling the Contracts";
- Amendment to PSAK No. 71, "Financial Instruments"; Amendment to PSAK No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement"; Amendment to PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures"; Amendment to PSAK No. 62, "Insurance Contracts"; and Amendment to PSAK No. 73, "Leases" - "Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2"; and
- Amendment to PSAK No. 73, "Leases - Covid-19-Related Concessions Beyond June 30, 2021".

Moreover, as at the authorization date of the issuance of these consolidated financial statements, there are several new standards and interpretations of financial accounting standards, and amendments or improvements on other financial accounting standards which have been issued but not yet effective. Those standards, interpretations, amendments or improvements, which shall be effective for the financial year beginning on or after January 1, 2022, 2023 and 2025, are as follows:

Januari 1, 2022

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-current";
- PSAK No. 69 (Improvement 2020), "Agriculture";
- PSAK No. 71 (Improvement 2020), "Financial Instruments"; and
- PSAK No. 73 (Improvement 2020), "Leases".

Januari 1, 2023

- Amendment to PSAK No. 16, "Property, Plant and Equipment - Proceeds Before Intended Use";
- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements - Disclosure of Accounting Policies";
- Amendment to PSAK No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates"; and

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (Lanjutan)

1 Januari 2023 (Lanjutan)

- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal".

1 Januari 2025

- PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi"; dan
- Amandemen PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan No. 71 - Informasi Komparatif".

Penerapan dini untuk standar, interpretasi, amandemen ataupun penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan di atas diperkenankan.

Manajemen masih mengevaluasi penerapan dari standar, interpretasi, amandemen ataupun penyesuaian tersebut dan belum dapat menentukan dampak yang mungkin timbul terhadap pelaporan keuangan konsolidasian Grup secara keseluruhan.

d. Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup merupakan salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut:

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- (ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
- (iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas - apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga. Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2021  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

c. Changes to Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") (Continued)

Januari 1, 2023 (Continued)

- Amendment to PSAK No. 46, "Income Taxes - Deferred Tax related to Asset and Liabilities arising from a Single Transaction".

Januari 1, 2025

- PSAK No. 74, "Insurance Contract"; and
- Amendment to PSAK No. 74, "Insurance Contract - Initial Application of PSAK No. 74 and No. 71 - Comparative Information".

Early adoption of those new standards, interpretations, amendments or improvements to financial accounting standards are permitted.

Management is still evaluating the adoption of those standards, interpretations, amendments or improvements and unable to determine the impact that might arise toward the consolidated financial reporting of Group as a whole.

d. Financial Instruments

Financial assets and liabilities are recognized in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Group becomes one party to the contractual provisions of such instruments.

Financial assets

The Group classifies its financial assets into the following categories:

- (i) Financial assets measured at amortized costs;
- (ii) Financial assets measured at fair value through profit or loss; and
- (iii) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

The classification depends on the Group's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether the cash flows are solely payment of principal and interest. As of December 31, 2021, Group only had financial assets which are classified as financial assets measured at amortized cost.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification made at initial recognition.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Pada pengakuan awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika, dan hanya jika, 1) hak kontraktual atau arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau 2) Grup mengalihkan aset keuangan dan pengalihan tersebut memenuhi kriteria penghentian pengakuan.

Liabilitas Keuangan

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan tersebut. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dapat diukur 1) pada biaya perolehan diamortisasi atau 2) nilai wajar melalui laba rugi. Pada tanggal 31 Desember 2021, seluruh liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan (atau bagian dari liabilitas keuangan) dihentikan pengakuannya jika, dan hanya jika, liabilitas tersebut berakhir yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan (atau bagian dari liabilitas keuangan) yang berakhir atau dialihkan ke pihak lain dan imbalan yang dibayarkan diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, 1) Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2021  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

d. **Financial Instruments** (Continued)

Financial assets measured at amortised cost

This classification applied to debt instruments which are held under a hold to collect business model and which has cash flows that meet "the solely payments of principal and interest" criteria.

At initial recognition, trade receivables that do not have a significant financing component are recognized at their transaction price. Other financial assets are initially recognized at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Any gain or loss on the derecognition or modification of a financial asset held at amortized cost is recognized in profit or loss.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification made at initial recognition.

Financial assets are derecognised when, and only when, 1) the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or 2) the Group transfers the financial assets and the transfer qualifies for derecognition.

Financial Liabilities

At initial recognition, financial liabilities are measured at their fair value minus transaction costs those are directly attributable to the acquisition or the issuance of financial liabilities. After initial recognition, financial liabilities might be measured 1) at amortised cost or 2) fair value through profit or loss. As of December 31, 2021, all of the financial liabilities are measured at amortised cost using effective interest method.

Financial liabilities (or a part of financial liabilities) are derecognized when, and only when, such liabilities are extinguished when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires. The differences between the carrying amount of financial liabilities (or a part of financial liabilities) those extinguished or transferred to other party and the consideration paid are recognized in profit or loss.

Offsetting Financial Assets and Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, 1) the Group currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Saling Hapus antar Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya apabila terdapat bukti objektif sebagai akibat adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dan dilakukan estimasi terhadap arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut yang akan terdampak. Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas aset keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian aset keuangan sejumlah kerugian ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas aset keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit aset keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Grup mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Sedangkan, untuk penurunan nilai piutang lain-lain dan uang muka keuangan, Perusahaan menggunakan metode diskonto arus kas dengan mempertimbangkan 3 skenario untuk hasil penurunan nilai.

e. Kas dan Bank

Kas dan bank mencakup kas dan bank yang tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan dengan menggunakan Metode Pertama Masuk Pertama Keluar. Biaya persediaan batu bara mencakup biaya harga pokok pembelian batu bara dan biaya langsung lainnya. Biaya tersebut tidak termasuk biaya pinjaman. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2021  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

Offsetting Financial Assets and Liabilities (Continued)

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the financial assets have been affected. The Group compares the risk of a default occurring on the financial asset as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial asset as at the date of recognition and considers reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that are indicative of significant increases in credit risk since intial recognition.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial asset based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of financial asset has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then 12 months expected credit loss is recognized.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component. In addition, for other receivables and financial advances, the Company uses discounted cash flow method with considering 3 scenarios for outcomes of impairment.

e. Cash on hand and in Banks

Cash on hand and in banks are cash on hand and cash in banks which are not used as collateral and are not restricted.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost of net realizable value. The cost of inventories is determined by using the First In First Out (FIFO) method. The cost of coal inventories includes cost of purchase and other direct costs. It excludes borrowing costs. The net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for impairment losses inventories are provided to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2021**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**g. Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka**

Biaya dibayar di muka dibebankan pada usaha sesuai masa manfaat biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Pada awalnya, uang muka merupakan pembayaran atas pengadaan barang dan/atau jasa yang akan dibebankan pada beban usaha ketika barang dan atau jasa yang diterima. Akan tetapi, Grup berniat untuk meminta kembali uang muka tersebut dalam bentuk uang dari pada barang dan atau jasa dan diklasifikasikan sebagai uang muka keuangan.

**h. Aset Tetap**

Aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui sebagai jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

<b>Tarif penyusutan/ Depreciation rate</b>	<b>Tahun/ Years</b>	
Prasarana jalan masuk	30	Infrastructure of entrance road
Bangunan	10 - 20	Buildings
PLTU Pangkalan Bun	20	PLTU Pangkalan Bun
Pelabuhan	20	Port
Kapal dan tongkang	16	Barge and vessel
Peralatan produksi	16	Factory equipment
Peralatan kantor	4	Office equipment
Kendaraan	4	Vehicles
Peralatan dan perabotan	4 - 8	Furnitures and fixtures

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuan pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuan.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2021**  
**(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(Continued)

**g. Prepaid Expenses and Advance Payments**

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

Initially, advances are payments for the procurement of goods and/or services which are charged to operations when the goods or services are received. However, the Group intends to ask for the advance payment in the form of money instead of goods and or services and classified as financial advances.

**h. Fixed Assets**

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Prasarana jalan masuk	30	Infrastructure of entrance road
Bangunan	10 - 20	Buildings
PLTU Pangkalan Bun	20	PLTU Pangkalan Bun
Pelabuhan	20	Port
Kapal dan tongkang	16	Barge and vessel
Peralatan produksi	16	Factory equipment
Peralatan kantor	4	Office equipment
Kendaraan	4	Vehicles
Peralatan dan perabotan	4 - 8	Furnitures and fixtures

Land is stated at cost and not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Construction in progress is stated at cost and is presented as part of fixed assets. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss and other comprehensive income in the year the assets is derecognized.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

h. Aset Tetap (Lanjutan)

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

i. Provisi

Umum

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut. Ketika provisi diukur menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatat provisi adalah nilai kini arus kas tersebut.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima dan jumlah penggantian dapat diukur dengan andal.

Pengeluaran biaya lingkungan untuk reklamasi

Operasional Grup saat ini dan di masa depan terpengaruh dari waktu ke waktu oleh perubahan regulasi tentang lingkungan. Kebijakan Grup adalah untuk memenuhi dan bila memungkinkan melebihi persyaratan yang ditentukan oleh regulasi yang dikeluarkan Pemerintah berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 7 Tahun 2014, dengan menggunakan aplikasi yang terbukti secara teknis dan ekonomis dapat dilakukan.

Biaya-biaya yang terkait dengan program reklamasi dan lingkungan yang berjalan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain saat terjadi atau dikapitalisasi dan disusutkan berdasarkan manfaat ekonomis di masa depan.

Restorasi, rehabilitasi, dan biaya lingkungan yang terjadi saat tahap operasi produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi. Cadangan jaminan reklamasi telah disusun sesuai dengan persyaratan Pemerintah Indonesia.

Untuk masalah lingkungan yang mungkin tidak memerlukan penghentian suatu aset, di mana Grup merupakan pihak yang bertanggung jawab dan ditentukan bahwa ada liabilitas dan jumlahnya dapat ditentukan, maka Grup mencatat akrual untuk liabilitas estimasi. Dalam menentukan apakah terdapat liabilitas sehubungan dengan masalah lingkungan, maka Grup menerapkan kriteria pengakuan liabilitas berdasarkan standar akuntansi yang berlaku.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2021  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

h. Fixed Assets (Continued)

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period, with the effect of any changes in estimates accounted for on a prospective basis.

i. Provision

General

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

Environmental and reclamation expenditures

The operations of the Group had been, and may in the future be, affected from time to time to varying degrees by changes in environmental regulations. The Group's policy is to meet or, if possible, surpass the requirements of all applicable regulations issued by the Government according to Regulation of Ministry of Energy and Mineral Resources of Republic of Indonesian No. 7 Year 2014, by application of technically proven and economically feasible measures.

Expenditures that relate to ongoing environmental and reclamation programs are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred, or capitalized and depreciated depending on their future economic benefits.

Restoration, rehabilitation, and environmental expenditures to be incurred during the production phase of operations are charged as part of the cost of production. A reclamation guarantee reserve has also been set up in accordance with applicable Government requirements in Indonesia.

For environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the Group is a responsible party and it is determined that a liability exists and amounts can be quantified, the Group accrues for the estimated liability. In determining whether a liability exists in respect of such environmental issues, the Group applies the criteria for liability recognition under applicable accounting standards.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

i. **Provisi** (Lanjutan)

Pengeluaran biaya lingkungan untuk reklamasi (Lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi tidak diakui.

j. **Laba (Rugi) per Saham**

Jumlah laba (rugi) bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba (rugi) per saham dilusi dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (setelah disesuaikan dengan bunga atas saham preferen yang dapat dikonversi) dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode ditambah jumlah saham rata-rata tertimbang yang akan diterbitkan pada saat pengkonversian semua instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif menjadi saham biasa.

k. **Modal Saham**

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas Entitas (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perusahaan.

l. **Dividen**

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2021  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

i. **Provision** (Continued)

Environmental and reclamation expenditures (Continued)

Provisions are reviewed at each consolidated statement of financial position date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

j. **Earnings (Loss) per Share**

Basic earnings (loss) per share are calculated by dividing net profit (loss) for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings (loss) per share amounts are calculated by dividing the net profit attributable to ordinary equity holders of the parent (after adjusting for interest on the convertible preference shares) by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year plus the weighted average number of ordinary shares that would be issued on conversion of all the dilutive potential ordinary shares into ordinary shares.

k. **Share Capital**

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Where any Group company purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effect, is included in equity attributable to the Company's equity holders.

l. **Dividends**

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2021**

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

#### m. Transaksi dalam Mata Uang Asing

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana Grup beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, asset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah diakui pada laba rugi.

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

**2021**

---

n. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
    - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian atas Grup;
    - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
    - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
  - b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
    - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
    - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
    - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura dari pihak ketiga yang sama.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2021**

## **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

(Continued)

**m. Foreign Currency Transactions and Balances**

Items included in the consolidated financial statements of the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the Group operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Group. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such date.

*Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current year's profit or loss.*

The exchange rates used as of December 31, 2021 and 2020 were as follows:

**2020**  
14.105

*n. Transaction with Related Parties*

*A related party is a person or entity that is related to the Group:*

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
    - (i) has control or joint control over the Group;
    - (ii) has significant influence over the Group; or,
    - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group
  - b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
    - (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary, and fellow subsidiary is related to the others).
    - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
    - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

n. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup: (Lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut: (Lanjutan)

- (iv) satu entitas adalah ventura dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada Entitas Induk dari Grup.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan 22.

o. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, selain *goodwill*, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali atas sebuah aset adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Setiap tanggal pelaporan, aset nonkeuangan selain *goodwill*, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan penurunan nilai, maka langsung diakui di laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2021  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

n. Transaction with Related Parties (Continued)

A related party is a person or entity that is related to the Group: (Continued)

b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies: (Continued)

- (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
- (vii) a person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
- (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All material transactions and balances with related parties are disclosed in Note 22.

o. Impairment of Non-financial Assets

Fixed assets and other non-current assets, other than *goodwill*, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount of an asset is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

At each reporting date, non-financial assets, other than *goodwill*, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognized in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognized.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

p. Imbalan Pascakerja

Pada tanggal 2 November 2020, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 untuk menggantikan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Imbalan pascakerja Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 ditentukan berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 35/2021 yang merupakan turunan dari Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset program (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lain dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali tidak mereklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

Penyisihan tersebut diestimasi berdasarkan perhitungan aktuari independen dengan menggunakan "Projected-Unit Credit".

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
  - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
  - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
  - Kontrak memiliki substansi komersial; dan
  - Besar kemungkinan Grup akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
- 2) Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
- 3) Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2021  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

p. Post Employment Benefits

On November 2 2020, Government of Republic of Indonesia issued the Omnibus Law No. 11/2020 to replace Labor Law No. 13/2003. The Group post-employment benefits for the year ended December 31 2021 are determined based on Government Regulation (PP) No. 35/2021 as a guideline of the Omnibus Law No. 11/2020.

All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service cost comprise current service costs and past service cost, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, if any. Net interest expense or income and service costs are recognized in profit or loss.

The provision is estimated based on independent actuarial calculation using the "Projected -Unit Credit" method.

q. Revenues and Expenses Recognition

Revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

- 1) Identify contracts with customers with certain criteria as follows:
  - The contract has been agreed by the parties involved in the contract;
  - The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;
  - The contract has commercial substance; and
  - It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.
- 2) Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.
- 3) Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut (Lanjutan):

- 4) Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
- 5) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi:

- a. Pada suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan).

Penjualan Batubara:

Pendapatan penjualan diakui pada setiap penjualan individu, kontrol beralih ke pelanggan pada saat batubara sampai di pelabuhan tujuan dan pendapatan penjualan diakui ketika serah terima batubara di pelabuhan tujuan.

Grup menjual batu bara dengan syarat *Free on Board* ("FOB"), di mana Grup tidak memiliki tanggung jawab untuk pengangkutan atau asuransi setelah kontrol barang telah berlalu di pelabuhan tujuan (bongkar). Untuk jangka waktu ini hanya ada satu kewajiban kinerja, yaitu untuk penyediaan produk pada titik di pelabuhan tujuan. Dalam kondisi ini, Grup menganggap bahwa biaya asuransi dan pengangkutan bukan merupakan kewajiban kinerja terpisah melainkan satu kesatuan dengan kewajiban kinerja dengan penjualan batubara dikarenakan kontrol atas persediaan batubara berpindah ke pembeli pada saat batubara tersebut sudah sampai di Pelabuhan tujuan. Oleh karena itu Grup tidak memiliki kewajiban kinerja terpisah untuk jasa pengangkutan dan asuransi yang disediakan.

Pendapatan PLTU diakui ketika listrik yang dihasilkan telah dikirimkan ke pelanggan.

Pendapatan yang berasal dari jasa pelabuhan diakui ketika jasa diberikan.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2021  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

q. Revenues and Expenses Recognition (Continued)

Revenue recognition to fulfill five steps of assessment (Continued):

- 4) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.

- 5) Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

Performance obligation may be satisfied:

- a. At a point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer).

Sales of Coals:

Sales revenue is recognised on each individual, control passes to the customers and sales revenue is recognised when handover of coal at the destination port or customer port.

The Group sells its coal products on Free on Board ("FOB"), where the Group has no responsibility for freight or insurance once control of the goods has passed at the destination port. For this term there is only one performance obligation, being for provision of product at the point where control passes. In this condition, the Group considers that the insurance and freight costs are not separate performance obligations but one performance obligation with the sale of coal due to the control over coal supplies passing to the buyer when the coal has arrived at the destination port. Accordingly, the Group does not have any separate performance obligations for the transportation and insurance services provided.

Revenue from PLTU are recognized when the electricity output is delivered to the customers.

Revenue from port are recognized when services are rendered.

Expenses are recognized as incurred (accrual basis).

r. Income Tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

r. **Pajak Penghasilan** (Lanjutan)

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak final

Perusahaan dikenakan pajak final sesuai dengan Undang-Undang perpajakan di Indonesia atas kegiatan usahanya.

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku mengalami kerugian.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2021  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

r. **Income Tax** (Continued)

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Final tax

The Company is taxed with the final tax rate according to the tax regulations on its business operations.

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subjected to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carryforward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

r. **Pajak Penghasilan** (Lanjutan)

Pajak tangguhan (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihian semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

s. **Informasi Segmen**

Pendapatan, beban, laba rugi bersih, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo transaksi antar Grup dieliminasi.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Direksi merupakan pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

a. **Pertimbangan**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan berdasarkan bisnis model aset keuangan dan arus kas kontraktual yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2021  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

r. **Income Tax** (Continued)

Deferred tax (Continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

s. **Segment Information**

Segment revenue, expenses, net income, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segments are determined before intra-group transaction balances are eliminated.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The Directors, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING, JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

a. **Judgments**

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Instruments

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities based on the business model in which a financial asset is managed and its contractual cash flows characteristic as set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group accounting policies disclosed in Note 2.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Pertimbangan (Lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Provisi untuk Kerugian Penurunan Nilai atas Aset Keuangan

Penerapan PSAK No. 71 menyebabkan perubahan terhadap penilaian signifikan estimasi dan asumsi akuntansi terhadap provisi untuk kerugian penurunan nilai atas aset keuangan. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha dan estimasi arus kas yang didiskontokan untuk piutang lain-lain dan uang muka keuangan.

Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang memengaruhi jumlah yang diestimasikan. Sedangkan, untuk penurunan nilai piutang lain-lain dan uang muka keuangan, Grup menggunakan metode diskonto arus kas dengan mempertimbangkan 3 skenario untuk hasil penurunan nilai.

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang.

Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian terus disusun atas basis kelangsungan usaha.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2021  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING, JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

a. Judgments (Continued)

Determination of functional currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenues and cost of revenues. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is in Rupiah.

Provision for Impairment of Financial Assets

The implementation of PSAK No. 71 resulted in a change to the assessment of the significant accounting estimates and judgments related to provision for loss impairment of financial assets. The Group applies a simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables and estimated discounted cash flows for other receivables and financial advances.

In determining expected credit losses, management is required to exercise judgment in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgment has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition, for other receivables and financial advances, the Group uses discounted cash flows method with considering 3 scenarios for outcomes of impairment.

Going Concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future.

Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Pertimbangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai atas Aset Tetap

Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai pakai. Penentuan nilai pakai mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga batubara (mempertimbangkan harga saat ini dan harga masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), biaya operasi dan tingkat diskonto di masa depan. Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga terdapat kemungkinan perubahan situasi yang dapat mengubah proyeksi ini, sehingga dapat memengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode di mana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2h dan 9.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2021  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING, JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

a. Judgments (Continued)

Impairment of Fixed Assets

The recoverable amount of a cash-generating asset or group of assets is measured at value in use. The determination of value in use requires management to make estimates and assumptions regarding expected production levels, sales volumes, coal prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), operating costs and discount rate. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying values of the assets may be further impaired or the impairment charges may be reduced with the impact being recorded in profit or loss.

b. Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Income Tax

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 30 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conduct its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2h and 9.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Imbalan Pascakerja

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis dari aktuaria dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(penghasilan) bersih untuk pensiun termasuk tingkat diskonto, kenaikan gaji di masa depan, perubahan remunerasi masa depan, tingkat pengurangan karyawan, tingkat harapan hidup dan periode sisa yang diharapkan dari masa aktif karyawan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun. Tingkat suku bunga inilah yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang akan dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pensiun.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai Grup menggunakan tingkat suku bunga obligasi pemerintah, (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban pensiun yang bersangkutan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum digunakan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dan rugi fiskal dapat digunakan.

Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 Grup memiliki rugi fiskal kumulatif masing-masing sebesar Rp 246.231.897 dan Rp 365.948.525. Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan dari pengurangan beda temporer dan rugi fiskal pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup mengakui liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari laba restrukturisasi utang bank.

Cadangan Biaya Reklamasi

Grup mengevaluasi jumlah beban cadangan reklamasi setiap tahun. Kebijakan manajemen adalah untuk memenuhi dan bila memungkinkan melebihi persyaratan yang ditentukan oleh regulasi yang dikeluarkan Pemerintah berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 7 Tahun 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, beban cadangan reklamasi diungkapkan pada Catatan 21.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2021  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING, JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Estimates and Assumptions (Continued)

Post-employment Benefits

The present value of the pension obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate, future salary increase, future remuneration changes, employee attrition rates, life expectancy and expected remaining periods of service of employees. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the pension obligation.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligation.

In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds (considering there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused fiscal losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and losses can be utilized.

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. As of December 31, 2021 and 2020, the Group has accumulated fiscal losses amounting to Rp 246,231,897 and Rp 365,948,525, respectively. The Group did not recognize the deferred tax assets from deductible temporary differences and fiscal losses as of December 31, 2021 and 2020. Further details are disclosed in Note 19.

As at December 31, 2021, the Group recognized deferred tax liability derived from gain on bank loan restructuring.

Reserve for Reclamation Cost

The Group evaluates the amount of reserve for reclamation cost each year. Management policy is to meet and where possible exceed the requirements prescribed by regulations issued by the Government, according to Regulation of Ministry of Energy and Mineral Resources of Republic of Indonesian No. 7 Year 2014.

As of December 31, 2021 and 2020, the reserve for reclamation cost is disclosed in Note 21.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
DAN ENTITAS ANAK  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2021**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
AND SUBSIDIARIES  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2021**  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**4. KAS DAN BANK**

**4. CASH ON HAND AND IN BANKS**

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
<b>Kas</b>	61.083	61.206	<b>Cash on hand</b>
<b>Bank</b>			<b>Cash in Banks</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
PT Bank Sinarmas Tbk	30.866.664	39.650.486	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.522.995	280.696	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	9.964	10.374	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9.209	53.462	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.350	1.560	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk - Unit Syariah	-	18.377	PT Bank Sinarmas Tbk - Unit Syariah
Subjumlah	<b>32.410.182</b>	<b>40.014.955</b>	Sub-total
<b>Dolar Amerika Serikat</b>			<b>United States Dollar</b>
PT Bank Sinarmas Tbk	284.409	284.366	PT Bank Sinarmas Tbk
Subjumlah	<b>284.409</b>	<b>284.366</b>	Sub-total
<b>Jumlah</b>	<b>32.755.674</b>	<b>40.360.527</b>	<b>Total</b>

Suku bunga per tahun adalah sebagai berikut:

Interest rate per annum is as follows:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
<b>Bank</b>			
Rupiah	0,00% - 1,9%	0,00% - 2%	Cash in banks
Dolar Amerika Serikat	0,00% - 0,05%	0,00% - 0,03%	Rupiah
			US Dollar

Seluruh saldo kas pada bank ditempatkan pada pihak ketiga.

All cash and banks are place with third parties.

Berdasarkan pendapat manajemen, tidak terdapat pembatasan kas dan bank Grup. Kas pada Bank dapat ditarik setiap saat.

Based on management's opinion, there is no restrictions on the use of the Group's cash in banks. Cash in banks can be withdrawn at anytime.

**5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA**

**5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES**

Rincian dari piutang usaha adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables are as follows:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
PT Borneo Inter Aero	196.942.015	196.942.015	PT Borneo Inter Aero
PT Bukit Intan Sedjati International	149.378.379	149.378.379	PT Bukit Intan Sedjati International
PT Permata Bintang Borneo	136.373.960	136.373.960	PT Permata Bintang Borneo
PT PLN (Persero)	124.271.097	61.885.218	PT PLN (Persero)
PT Energi Sinar Bara	45.196.074	-	PT Energi Sinar Bara
PT Borneo Guna Laksana	32.331.983	32.331.983	PT Borneo Guna Laksana
PT Kalimantan Prima Persada	22.107.137	22.107.137	PT Kalimantan Prima Persada
PT Trans Jaya Perkasa	19.035.319	19.035.319	PT Trans Jaya Perkasa
PT Rian Pratama Mandiri	8.556.050	8.556.050	PT Rian Pratama Mandiri
PT Indomarta Multi Mining	4.334.348	4.334.348	PT Indomarta Multi Mining
PT Oktasan Baruna Persada	3.826.969	3.826.969	PT Oktasan Baruna Persada
PT Mita Lintas Samudera	3.340.473	3.340.473	PT Mita Lintas Samudera
PT Mitra Hasrat Bersama	3.070.830	3.070.830	PT Mitra Hasrat Bersama
PT Mitra Cipta Multi Sukses	2.383.066	2.383.066	PT Mitra Cipta Multi Sukses
PT Cipta Prima Energi Indonesia	2.184.793	2.184.793	PT Cipta Prima Energi Indonesia
PT Rukuy Jaya Abadi	1.387.500	1.387.500	PT Rukuy Jaya Abadi
CV Mitra Bumi Sejahtera	1.322.112	1.322.112	CV Mitra Bumi Sejahtera
PT PLN (Persero) Wilayah KalSelTeng	1.218.776	10.336.476	PT PLN (Persero) Wilayah KalSelTeng
PT Pelayaran Sayusan Bahari	1.200.000	1.200.000	PT Pelayaran Sayusan Bahari
PT Cahaya Marhan Naya	1.097.056	1.097.056	PT Cahaya Marhan Naya
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000)	5.656.595	5.656.595	Others (each below Rp 1,000,000)
<b>Jumlah</b>	<b>765.214.532</b>	<b>666.750.279</b>	<b>Total</b>

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
DAN ENTITAS ANAK  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2021**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
AND SUBSIDIARIES  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2021**  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA** (Lanjutan)

**5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES** (Continued)

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(516.106.679 )	(507.654.775)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>249.107.853</b>	<b>159.095.504</b>	<b>Net</b>

Analisa umur piutang adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Belum jatuh tempo	149.576.613	66.195.269	Current
Jatuh tempo			Past due
1 sampai 30 hari	19.406.374	4.203.683	1 to 30 days
31 sampai 60 hari	-	-	31 to 60 days
61 sampai 90 hari	-	-	61 to 90 days
Lebih dari 90 hari	596.231.545	596.351.327	More than 90 days
<b>Jumlah</b>	<b>765.214.532</b>	<b>666.750.279</b>	<b>Total</b>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment loss on trade receivables are as follows:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Saldo awal	507.654.775	315.784.614	Beginning balance
Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK No. 71	-	76.408.535	Adjustment in relation to Implementation of PSAK No. 71
Penyisiran tahun berjalan (Catatan 32)	8.454.846	115.461.626	Provision during the year (Note 32)
Pemulihan tahun berjalan (Catatan 32)	(2.942 )	-	Recovery during the year (Note 32)
<b>Saldo Akhir</b>	<b>516.106.679</b>	<b>507.654.775</b>	<b>Ending Balance</b>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh nilai tercatat piutang usaha Grup berdenominasi Rupiah.

As of December 31, 2021 and 2020, all the carrying amount of the Group's trade receivables were denominated in Rupiah.

Manajemen berpendapat bahwa penurunan nilai telah dicadangkan dengan nilai yang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Management is of the opinion that the allowance for impairment was adequate to cover possible losses that may arise from the non-collection of trade receivables.

Piutang usaha atas penjualan batu bara digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Sinarmas Tbk (Catatan 13) dan lembaga keuangan lainnya (Catatan 17).

Trade receivables from coal sales are used as collateral for loans obtained by the Company from PT Bank Sinarmas Tbk (Note 13) and other financial institutions (Note 17).

**6. PIUTANG LAIN-LAIN**

**6. OTHER RECEIVABLES**

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
<b>Pihak berelasi</b> (Catatan 22a)	72.329.552	72.329.552	<b>Related parties</b> (Note 22a)
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(35.440.424 )	(32.807.832 )	Allowance for impairment losses
<b>Subjumlah</b>	<b>36.889.128</b>	<b>39.521.720</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
PT Banua Konstruksi Nusantara	234.215.000	234.215.000	PT Banua Konstruksi Nusantara
PT Truba Dewata Guna Prasada	44.887.000	44.887.000	PT Truba Dewata Guna Prasada
PT Multi Guna Laksana	11.657.523	11.657.523	PT Multi Guna Laksana
PT Trans Jaya Perkasa	7.414.331	7.414.331	PT Trans Jaya Perkasa
PT Cipta Prima Power	3.075.019	3.075.019	PT Cipta Prima Power
PT Daya Guna Laksana	1.155.000	1.155.000	PT Daya Guna Laksana
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	6.734.307	6.734.307	Others (each below Rp 1,000,000)
<b>Jumlah</b>	<b>309.138.180</b>	<b>309.138.180</b>	<b>Total</b>

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
DAN ENTITAS ANAK  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2021**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
AND SUBSIDIARIES  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2021**  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**6. PIUTANG LAIN-LAIN** (Lanjutan)

**6. OTHER RECEIVABLES** (Continued)

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(182.985.382 )	(170.985.382 )	Allowance for impairment losses
Subjumlah	<u>126.152.798</u>	<u>138.152.798</u>	Sub-total
<b>Neto</b>	<b><u>163.041.926</u></b>	<b><u>177.674.518</u></b>	<b>Net</b>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment loss on other receivables are as follows:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Saldo awal	203.793.214	134.830.246	Beginning balance
Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK No. 71	-	59.499.723	Adjustment in relation to implementation of PSAK No. 71
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 32)	14.632.592	9.463.245	Provision during the year (Note 32)
<b>Saldo Akhir</b>	<b><u>218.425.806</u></b>	<b><u>203.793.214</u></b>	<b>Ending Balance</b>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai telah cukup untuk menutup kerugian yang terjadi atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

As of December 31, 2021 and 2020, management is of the opinion that the allowance of impairment is adequate to cover possible losses from the non-collection of other receivables.

**7. PERSEDIAAN**

**7. INVENTORIES**

Akun ini merupakan persediaan batu bara masing-masing sebesar Rp 23.563.140 dan Rp 21.184.268 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

This account represents coal inventories amounting to Rp 23,563,140 and Rp 21,184,268 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

Jumlah persediaan yang dibebankan ke beban pokok pendapatan adalah sebesar Rp 612.073.763 dan Rp 537.079.450 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (Catatan 29).

Total inventories charged to cost of revenues amounted to Rp 612,073,763 and Rp 537,079,450 for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively (Note 29).

Persediaan pada 31 Desember 2021 dan 2020 telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya (*all-risks*) kepada PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk dan PT Asuransi Adira Dinamika dengan nilai pertanggungan sebesar USD 1.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian.

Inventories on December 31, 2021 and 2020 are insured against fire and other risks (all-risks) to PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk and PT Asuransi Adira Dinamika with total coverage of USD 1,000,000. Which in management's opinion, is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik dan perputaran persediaan pada 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen meyakini bahwa tidak ada pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan yang dibutuhkan.

Based on the review of the physical condition and turnover of the inventories, the management is of the opinion that as of December 31, 2021 and 2020, the management believes that no allowance for impairment losses of inventories is necessary.

**8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA**

**8. PREPAID EXPENSES AND ADVANCE PAYMENTS**

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
<u>Biaya dibayar di muka</u>			<u>Prepaid expenses</u>
Asuransi	193.208	189.091	Insurance
Sewa	12.074	12.074	Rent
Subjumlah	<u>205.282</u>	<u>201.165</u>	Sub-total
<u>Uang muka – pihak ketiga</u>			<u>Advance payments – third parties</u>
Operasional kantor	111.859	522.880	Office operational
Subjumlah	<u>111.859</u>	<u>522.880</u>	Sub-total
<b>Jumlah</b>	<b><u>317.141</u></b>	<b><u>724.045</u></b>	<b>Total</b>

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2021**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2021**  
**(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. ASET TETAP**

Aset tetap terdiri dari:

	2021				
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending Balance
<b>Biaya perolehan</b>					
Tanah	116.025.830	-	-	-	116.025.830
Prasarana jalan masuk	112.204.242	-	-	-	112.204.242
Bangunan	2.414.950	-	-	-	2.414.950
PLTU - Pangkalan Bun	276.192.105	-	-	-	276.192.105
Pelabuhan	90.117.230	-	-	-	90.117.230
Kapal dan tongkang	1.058.401	-	-	-	1.058.401
Peralatan produksi	19.210.981	390.000	-	-	19.600.981
Peralatan kantor	4.103.978	9.160	-	-	4.113.138
Kendaraan	3.521.875	-	450.000	-	3.071.875
Peralatan dan perabotan	767.236	-	-	-	767.236
Aset dalam penyelesaian	37.259.917	144.973	-	-	37.404.890
Jumlah Biaya Perolehan	<b>662.876.745</b>	<b>544.133</b>	<b>450.000</b>	<b>-</b>	<b>662.970.878</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>					
Prasarana jalan masuk	37.450.901	3.697.475	-	-	41.148.376
Bangunan	2.627.222	7.750	-	-	2.634.972
PLTU - Pangkalan Bun	126.560.234	13.809.605	-	-	140.369.839
Pelabuhan	78.099.716	4.505.862	-	-	82.605.578
Kapal dan tongkang	793.801	132.300	-	-	926.101
Peralatan produksi	16.373.837	424.174	-	-	16.798.011
Peralatan kantor	3.632.251	227.916	-	-	3.860.167
Kendaraan	3.196.852	158.976	450.000	-	2.905.828
Peralatan dan perabotan	593.847	86.724	-	-	680.571
Jumlah akumulasi penyusutan	<b>269.328.661</b>	<b>23.050.782</b>	<b>450.000</b>	<b>-</b>	<b>291.929.443</b>
<b>Akumulasi penurunan nilai</b>					
Aset dalam penyelesaian	37.259.916	-	-	-	37.259.916
Prasarana jalan masuk	3.769.587	2.624.273	-	-	6.393.860
<b>Nilai Buku Bersih</b>	<b>352.518.581</b>				<b>327.387.659</b>
	2020				
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending Balance
<b>Biaya perolehan</b>					
Tanah	116.025.830	-	-	-	116.025.830
Prasarana jalan masuk	112.204.242	-	-	-	112.204.242
Bangunan	2.414.950	-	-	-	2.414.950
PLTU - Pangkalan Bun	274.195.540	-	-	1.996.565	276.192.105
Pelabuhan	90.117.230	-	-	-	90.117.230
Kapal dan tongkang	1.058.401	-	-	-	1.058.401
Peralatan produksi	19.210.981	-	-	-	19.210.981
Peralatan kantor	4.080.178	23.800	-	-	4.103.978
Kendaraan	3.521.875	-	-	-	3.521.875
Peralatan dan perabotan	767.236	-	-	-	767.236
Aset dalam penyelesaian	37.821.468	1.435.014	-	(1.996.565)	37.259.917
Jumlah Biaya Perolehan	<b>661.417.931</b>	<b>1.458.814</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>662.876.745</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>					
Prasarana jalan masuk	33.753.426	3.697.475	-	-	37.450.901
Bangunan	2.561.755	65.467	-	-	2.627.222
PLTU - Pangkalan Bun	112.817.181	13.743.053	-	-	126.560.234
Pelabuhan	73.593.854	4.505.862	-	-	78.099.716
Kapal dan tongkang	661.501	132.300	-	-	793.801
Peralatan produksi	16.063.412	310.425	-	-	16.373.837
Peralatan kantor	3.390.569	241.682	-	-	3.632.251
Kendaraan	3.037.876	158.976	-	-	3.196.852
Peralatan dan perabotan	507.123	86.724	-	-	593.847
Jumlah akumulasi penyusutan	<b>246.386.697</b>	<b>22.941.964</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>269.328.661</b>
<b>Akumulasi penurunan nilai</b>					
Aset dalam penyelesaian	37.259.916	-	-	-	37.259.916
Prasarana jalan masuk	-	3.769.587	-	-	3.769.587
<b>Nilai Buku Bersih</b>	<b>377.771.318</b>				<b>352.518.581</b>

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2021**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2021**  
**(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. ASET TETAP (Lanjutan)**

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Beban pokok pendapatan (Catatan 29)	17.669.458	17.489.156	Cost of revenues (Note 29)
Beban operasional (Catatan 30)	5.381.324	5.452.808	Operating expenses (Note 30)
<b>Jumlah</b>	<b>23.050.782</b>	<b>22.941.964</b>	<b>Total</b>

Grup memiliki tanah dengan Hak milik dan Hak Guna Bangunan berlokasi di Kintap dan Serongga (Kalimantan Selatan), Kumai (Kalimantan Tengah), Rengat dan Tembilahan (Provinsi Riau) dengan luas 1.188.003 meter persegi dengan jangka waktu 30-40 tahun. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan ada kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah ini karena tanah tersebut diperoleh secara legal dan dilengkapi bukti kepemilikan yang cukup.

Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai buku aset tetap KGB (entitas anak) adalah sebesar Rp 68.720.175. Sampai dengan 31 Desember 2021, KGB belum beroperasi secara komersial. Oleh karena itu, akumulasi penurunan nilai aset tetap menjadi sebesar Rp 6.393.860 dan penyisihan nilai aset tetap sebesar Rp 2.624.273 (Catatan 32). Perhitungan penurunan nilai aset tetap tersebut dihitung oleh manajemen menggunakan metode nilai pakai

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap semua risiko dan lainnya kepada PT Asuransi Sinar Mas, pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 344.102.814 dan Rp 344.526.989 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian.

Aset tetap tertentu masih dijaminkan untuk pinjaman di bank.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup memiliki aset-aset yang sepenuhnya disusutkan namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Grup. Nilai tercatat bruto dari aset-aset tersebut masing-masing sebesar Rp 93.032.147 dan Rp 24.726.619 pada 31 Desember 2021 dan 2020.

Aset dalam penyelesaian merupakan pembangunan jalan khusus angkutan batu bara yang sedang dibangun SRI dan AJP (Entitas Anak), yang berlokasi di Desa Santilik, Desa Santiung dan Desa Kandui, Kecamatan Mentaya Hulu dan Gunung Timang, Kalimantan Tengah, masing-masing sebesar Rp 33.162.000 dan Rp 4.097.916 dengan tingkat penyelesaian masing-masing sebesar 1% dan 6,6% pada tanggal 31 Desember 2021. Pembangunan jalan khusus angkutan batu bara telah berhenti sejak 2013. Pada tahun 2018, berdasarkan tinjauan manajemen, Perusahaan telah memutuskan untuk melakukan penurunan nilai terhadap aset tersebut secara penuh karena Perusahaan percaya bahwa aset tersebut tidak memiliki nilai yang dapat dipulihkan.

Pada tahun 2021, AJP (entitas anak) menghapusbukukan kendaraan dengan nilai buku Rp nihil.

**9. FIXED ASSETS (Continued)**

Depreciation expense is allocated as follows:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Beban pokok pendapatan (Catatan 29)	17.669.458	17.489.156	Cost of revenues (Note 29)
Beban operasional (Catatan 30)	5.381.324	5.452.808	Operating expenses (Note 30)
<b>Jumlah</b>	<b>23.050.782</b>	<b>22.941.964</b>	<b>Total</b>

The Group has land under property right and ownership rights to use with a total area of 1,188,003 square meters located in Kintap and Serongga (South Kalimantan), Kumai (Central Kalimantan), Rengat and Tembilahan (Riau Province) with terms period 30-40 years. Management believes that there will be no difficulties in obtaining the extension of the land rights as the plots of land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

As at December 31, 2021 carrying value of fixed assets of KGB (a subsidiary) is amounted to Rp 68,720,175. As at December 31, 2021, KGB has not yet operated commercially. As result, accumulated impairment loss of fixed assets became amounted to Rp 6,393,860 and provision of impairment of fixed assets is amounted to Rp 2,624,273 (Note 32). The calculation of impairment value of fixed assets is calculated by management using method of value in use.

Fixed assets, except land, are covered by all risk and others with PT Asuransi Sinar Mas, a third party, with coverage of Rp 344,102,814 and Rp 344,526,989 as of December 31, 2021 and 2020, respectively, which in management's opinion, is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Certain fixed assets still used as a collateral for loan in bank.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group had assets which were fully depreciated but still used to support the Group's operations. Gross carrying amount of such assets amounted to Rp 93,032,147 and Rp 24,726,619 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

Construction in progress represents construction of a special road transport of coal coal that is being built by SRI and AJP (Subsidiaries), located in Santilik, Santiung and Kandui Village, Mentaya Hulu and Gunung Timang, Central Kalimantan amounting to Rp 33,162,000 and Rp 4,097,916, respectively, with percentage of completion of 1% and 6.6% as of December 31, 2021. The construction of the special road transportation coal has stopped since 2013. In 2018, based on the management's review, the Company has decided to impair such asset in full as the Company believes that such asset has no recoverable value.

In 2021, AJP (a subsidiary) disposed a vehicle with book value of Rp Nil.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2021**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2021**  
**(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. ASET LAIN-LAIN**

Rincian aset lain-lain pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Uang muka	121.934.623	121.934.623	Advances
Jumlah	121.934.623	121.934.623	Total
Dikurangi: Cadangan penurunan nilai	(9.289.942)	(9.289.942)	Less: Allowance for impairment
<b>Neto</b>	<b>112.644.681</b>	<b>112.644.681</b>	<b>Net</b>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai aset lain-lain adalah sebagai berikut:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Saldo awal	9.289.942	4.644.971	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan	-	4.644.971	Provision during the year
<b>Saldo Akhir</b>	<b>9.289.942</b>	<b>9.289.942</b>	<b>Ending Balance</b>

Uang muka sebesar Rp 121.934.623 merupakan uang muka perjanjian konstruksi PLTU Tembilahan dan Rengat (Catatan 34c dan 34d).

The movements in allowance for impairment losses on other assets are as follows:

**11. UANG MUKA KEUANGAN**

**11. FINANCIAL ADVANCES**

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
<u>Uang muka keuangan:</u>			<u>Financial advances:</u>
Proyek	205.842.498	205.842.498	Project
Pembelian batu bara	144.943.826	144.943.826	Purchases of coals
Operasional kantor	34.079.120	34.109.120	Office operational
Jumlah	384.865.444	384.895.444	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(190.586.255)	(176.528.256)	Less: Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>194.279.189</b>	<b>208.367.188</b>	<b>Net</b>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai uang muka keuangan adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for impairment losses on financial advances are as follows:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Saldo awal	176.528.256	67.372.959	Beginning balance
Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK No. 71	-	68.693.864	Adjustment in relation to implementation of PSAK No. 71
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 32)	14.087.999	40.461.433	Provision during the year (Note 32)
Pemulihian tahun berjalan (Catatan 32)	(30.000)	-	Recovery during the year (Note 32)
<b>Saldo Akhir</b>	<b>190.586.255</b>	<b>176.528.256</b>	<b>Ending Balance</b>

Pada tanggal 31 Desember 2021, manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai telah cukup untuk menutup kerugian yang terjadi atas tidak tertagihnya uang muka keuangan. Uang muka operasional kantor telah diberikan cadangan penurunan nilai secara penuh sebesar Rp 34.079.120.

As of December 31, 2021, management is of the opinion that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses that may arise from the non-collection of financial advances. Operational office advances have been provided full allowance of impairment amounted to Rp 34,079,120.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2021**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2021**  
**(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. UTANG USAHA**

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	2021	2020	<b>Related party (Note 22b)</b>
<b>Pihak berelasi (Catatan 22b)</b>	-	7.687.777	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
PT Borneo Indobara	357.579.005	291.021.445	PT Borneo Indobara
PT Trans Jaya Perkasa	124.830.942	124.830.942	PT Trans Jaya Perkasa
PT Daya Guna Laksana	41.690.675	41.690.675	PT Daya Guna Laksana
PT Trans Kalimantan Perkasa	38.826.276	38.826.276	PT Trans Kalimantan Perkasa
PT Perusahaan Pelayaran Rusianto Bersaudara	24.706.922	20.064.286	PT Perusahaan Pelayaran Rusianto Bersaudara
PT Sinergi Laksana Bara Mas	16.178.562	-	PT Sinergi Laksana Bara Mas
PT Cipta Prima Energi Indonesia	14.225.312	14.225.312	PT Cipta Prima Energi Indonesia
PT Lumoso Pratama Line	11.150.777	-	PT Lumoso Pratama Line
CV Bhara Rasa Energi Coal	10.606.500	10.606.500	CV Bhara Rasa Energi Coal
CV Hidayah	9.267.365	9.267.365	CV Hidayah
PT Trans Power Marine	5.229.313	5.220.075	PT Trans Power Marine
PT Karunia Aman Selalu	2.688.248	1.573.677	PT Karunia Aman Selalu
PT Pelayaran Marindo Pacific	2.555.877	974.972	PT Pelayaran Marindo Pacific
PT Pelayaran Gerak Puncak Lancar	2.239.858	-	PT Pelayaran Gerak Puncak Lancar
PT Sumber Rejeki Samudra Jaya	1.586.456	2.283.100	PT Sumber Rejeki Samudra Jaya
PT Pandi Proteksi	1.486.693	1.486.693	PT Pandi Proteksi
PT Pancaran Samudera Transport	1.436.900	-	PT Pancaran Samudera Transport
PT Trans Maritim Pratama	1.321.074	965.659	PT Trans Maritim Pratama
CV Multi Bara Persada	1.308.420	1.308.420	CV Multi Bara Persada
PT Pelayaran Mitra Kaltim Samudera	1.243.659	1.243.659	PT Pelayaran Mitra Kaltim Samudera
PT Bahtera Energi Samudra Tuah	-	3.270.768	PT Bahtera Energi Samudra Tuah
PT Pelayaran Kartika Samudra Adijaya	-	1.460.189	PT Pelayaran Kartika Samudra Adijaya
PT Habco Primatama	-	1.140.025	PT Habco Primatama
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000)	4.635.269	4.469.332	Others (each below Rp 1,000,000)
<b>Subjumlah</b>	<b>674.794.103</b>	<b>575.929.370</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>674.794.103</b>	<b>583.617.147</b>	<b>Total</b>

Analisa umur utang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Belum jatuh tempo	232.480.891	265.023.068	Current
Jatuh tempo			Past due
1 sampai 30 hari	105.988.804	16.859.665	1 to 30 days
31 sampai 60 hari	23.736.520	15.000.063	31 to 60 days
61 sampai 90 hari	11.493.610	7.593.260	61 to 90 days
Lebih dari 90 hari	301.094.278	279.141.091	More than 90 days
<b>Jumlah</b>	<b>674.794.103</b>	<b>583.617.147</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh nilai tercatat utang usaha berdenominasi Rupiah. Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada jaminan yang diberikan Grup atas utang usaha di atas.

The aging analysis of trade payables based on maturity date are as follows:

As of December 31, 2021 and 2020, all the carrying amount of trade payables were denominated in Rupiah. Due to their short-term nature, their carrying amount approximates their fair value.

As of December 31, 2021 and 2020, there is no collateral provided by the Group for the trade payables above.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2021**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2021**  
**(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. UTANG BANK JANGKA PANJANG**

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
PT Bank Sinarmas Tbk	491.614.094	498.067.402	PT Bank Sinarmas Tbk
Dikurangi laba restrukturisasi (Catatan 32)	(9.549.219)	-	Less gain on restructuring (Note 32)
Neto	482.064.875	498.067.402	Net
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun	(56.503.722)	(53.638.035)	Less: current maturities
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>425.561.153</b>	<b>444.429.367</b>	<b>Long-term portion</b>

**PT Bank Sinarmas Tbk**

Pinjaman Berjangka I (Non-Revolving-Uncommitted)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 14 tanggal 16 Oktober 2019 antara Perusahaan dan PT Bank Sinarmas Tbk, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebesar Rp 150.000.000. Jangka waktu fasilitas ini adalah 72 bulan dengan bunga sebesar 12% per tahun. Tujuan pinjaman adalah untuk modal kerja. Jaminan atas perjanjian kredit ini adalah piutang usaha atas perjanjian jual beli batu bara (PJBB) Perusahaan dengan PT PLN (Persero) yang diikat dengan Akta Jaminan Fidusia No. 16 tanggal 16 Oktober 2019. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 1 Oktober 2020.

Pinjaman Berjangka II (Non-Revolving-Uncommitted)

Berdasarkan Akta Adendum Perjanjian Kredit No. 12 tanggal 20 Desember 2019 antara Perusahaan dengan PT Bank Sinarmas Tbk, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman sebesar Rp 400.000.000. Jangka waktu fasilitas ini adalah 72 bulan dengan bunga 12% per tahun. Jaminan atas perjanjian kredit ini adalah piutang usaha atas perjanjian jual beli batu bara (PJBB) antara Perusahaan dengan PT PLN (Persero) yang diikat dengan Akta Jaminan Fidusia No. 14, tanggal 20 Desember 2019. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 1 Oktober 2020.

Berdasarkan Addendum Perjanjian Kredit No. 002/P-041/TL/X/2020 tanggal 1 Oktober 2020 antara Perusahaan dengan PT Bank Sinarmas Tbk, Perusahaan memperoleh restrukturisasi fasilitas pinjaman sebesar Rp 498.696.615. Jangka waktu fasilitas ini adalah 72 bulan dengan bunga 12% per tahun. Jaminan atas perjanjian kredit ini adalah piutang usaha atas perjanjian jual beli batu bara (PJBB) antara Perusahaan dengan PT PLN (Persero).

Dalam perjanjian pinjaman dengan PT Bank Sinarmas Tbk, Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan beberapa hal berikut tanpa persetujuan tertulis:

- a) Memperoleh pinjaman uang atau kredit baru dari kreditur lain;
- b) Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasi, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- c) Mengikat diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain;
- d) Melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru selain usaha, investasi, atau penyertaan yang telah ada;
- e) Menjual atau setuju untuk menjual atau melepaskan seluruh atau sebagian besar dari aset Perusahaan; kecuali untuk transaksi yang dilakukan di dalam sehari-hariya;

**13. LONG-TERM BANK LOAN**

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
PT Bank Sinarmas Tbk	491.614.094	498.067.402	PT Bank Sinarmas Tbk
Dikurangi laba restrukturisasi (Catatan 32)	(9.549.219)	-	Less gain on restructuring (Note 32)
Neto	482.064.875	498.067.402	Net
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun	(56.503.722)	(53.638.035)	Less: current maturities
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>425.561.153</b>	<b>444.429.367</b>	<b>Long-term portion</b>

**PT Bank Sinarmas Tbk**

Term Loan I (Non-Revolving-Uncommitted)

Based on Credit Agreement Deed No. 14 dated October 16, 2019 between the Company and PT Bank Sinarmas Tbk, the Company obtained a credit facility of Rp 150,000,000. The term of this facility is 72 months with an interest bear of 12% per annum. The purpose of the loan is for working capital. The collateral for this credit agreement is the trade receivable of the Company's coal purchase agreement (PJBB) with PT PLN (Persero) bound by Fiduciary Deed No. 16 dated October 16, 2019. This loan facility has been fully paid on October 1, 2020.

Term Loan II (Non-Revolving-Uncommitted)

Based on the Deed of Addendum Credit Agreement No. 12 dated December 20, 2019, between the Company and PT Bank Sinarmas Tbk, the Company obtained an additional credit facility of Rp 400,000,000. The term of the facility is 72 months with an interest rate of 12% per annum. The collateral for this credit agreement is the trade receivable of the Company's coal purchase agreement (PJBB) with PT PLN (Persero) which is bound by Fiduciary Deed No. 14 dated December 20, 2019. This loan facility has been fully paid on October 1, 2020.

Based on the Addendum Credit Agreement No. 002/P-041/TL/X/2020 dated October 1, 2020, between the Company and PT Bank Sinarmas Tbk, the Company had restructured credit facility amounting to Rp 498,696,615. The term of this facility is 72 months with an interest rate of 12% per annum. The collateral for this credit agreement is the trade receivable of the Company's coal purchase agreement (PJBB) with PT PLN (Persero).

In this loan agreement with PT Bank Sinarmas Tbk, the Company is not allowed to do the following matters without written approval:

- a) Obtain loan or new credit facility from other creditors;
- b) Fund lending, include but not limited to affiliated, except for daily operational activities;
- c) Binding as a guarantor of debt or pledging company assets to another party;
- d) Invest or starting a new business in addition to existing business or investment;
- e) Sell or agree to sell or release all or most part of the Company's asset; except for daily operational transactions;

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2021**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2021**  
**(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. UTANG BANK JANGKA PANJANG** (Lanjutan)

**PT Bank Sinarmas Tbk** (Lanjutan)

**Pinjaman Berjangka II (Non-Revolving-Uncommitted)**  
(Lanjutan)

Dalam perjanjian pinjaman dengan PT Bank Sinarmas Tbk, Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan beberapa hal berikut tanpa persetujuan tertulis: (Lanjutan)

- f) Mengadakan pembayaran di muka mengenai utang yang bukan utang kepada bank, termasuk tapi tidak terbatas pada utang pemegang saham;
- g) Melakukan peleburan dan/atau penggabungan dan/atau pengambilalihan dan/atau pembubaran;
- h) Mengubah status kelembagaan dan/atau melakukan penurunan modal dan/atau melakukan penarikan modal disetor dan/atau mengubah susunan para pemegang saham dan/atau melakukan perubahan anggaran dasar;
- i) Melakukan pelunasan utang dan/atau pembagian dividen kepada pemegang saham;
- j) Menjual atau menyewakan jaminan yang dijaminkan kepada bank.

Berdasarkan Akta No. 12 tanggal 22 Maret 2021 antara Perusahaan dengan PT Bank Sinarmas Tbk, kedua pihak setuju untuk mengubah tingkat bunga pinjaman dari 12% per tahun menjadi 11% per tahun serta mengubah skema pembayaran pokok pinjaman dan bunga pinjaman untuk periode Maret 2021 sampai dengan Desember 2025. Akibat adanya restrukturisasi utang bank dalam bentuk penurunan tingkat bunga terdapat laba restrukturisasi sebesar Rp 9.549.219.

Jumlah saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas Pinjaman Berjangka pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp 491.614.094 dan Rp 498.067.402.

**14. UANG MUKA PELANGGAN**

Akun ini merupakan uang muka penjualan batu bara, pelayaran dan operasi pelabuhan dengan perincian nama pelanggan sebagai berikut:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Pihak ketiga			Third party
PT Cipta Prima Energi Indonesia	21.174.291	21.174.291	PT Cipta Prima Energi Indonesia
<b>Jumlah</b>	<b>21.174.291</b>	<b>21.174.291</b>	<b>Total</b>

**15. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR**

**15. ACCRUED EXPENSES**

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Bunga liabilitas keuangan lainnya	22.875.577	34.811.174	Interest on other financial liabilities
Provisi	1.833.667	1.833.667	Provision
Bunga pinjaman bank	1.802.585	1.826.247	Interest on bank loan
Jasa profesional	503.175	557.250	Professional fee
Jamsostek	23.781	27.413	Jamsostek
Lain-lain	749.793	335.734	Others
<b>Jumlah</b>	<b>27.788.578</b>	<b>39.391.485</b>	<b>Total</b>

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
DAN ENTITAS ANAK  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2021**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
AND SUBSIDIARIES  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2021**  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**15. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR** (Lanjutan)

Rincian biaya yang masih harus dibayar atas bunga liabilitas keuangan lainnya adalah sebagai berikut:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
PT AB Sinar Mas Multifinance	22.875.577	34.811.174	PT AB Sinar Mas Multifinance
Jumlah	<b>22.875.577</b>	<b>34.811.174</b>	<b>Total</b>

**16. UTANG LAIN-LAIN**

**16. OTHER PAYABLES**

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Pihak berelasi (Catatan 22c)	35.461.715	35.461.715	Related party (Note 22c)
Pihak ketiga			Third parties
Shandong Huatai Engineering	111.805.319	111.805.319	Shandong Huatai Engineering
PT Daya Guna Laksana	35.543.743	35.543.743	PT Daya Guna Laksana
PT Trans Kalimantan Perkasa	26.721.973	26.721.973	PT Trans Kalimantan Perkasa
PT Trans Guna Perkasa	15.397.434	15.397.434	PT Trans Guna Perkasa
PT Trans Jaya Perkasa	12.450.292	12.450.292	PT Trans Jaya Perkasa
PT Sinar Surya Borneo	6.463.000	6.463.000	PT Sinar Surya Borneo
PT Oktasan Baruna Persada	4.696.012	4.696.012	PT Oktasan Baruna Persada
PT Danareksa Sekuritas	2.977.013	2.977.013	PT Danareksa Sekuritas
CV Abe	1.770.323	1.770.323	CV Abe
PT Multi Guna Laksana	1.736.940	1.736.940	PT Multi Guna Laksana
PT Ekasatya Yanatama	1.108.742	1.108.742	PT Ekasatya Yanatama
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000)	15.834.400	16.004.330	Others (each below Rp 1,000,000)
Subjumlah	<u>236.505.191</u>	<u>236.675.121</u>	Sub-total
Jumlah	<b>271.966.906</b>	<b>272.136.836</b>	<b>Total</b>

**17. LIABILITAS KEUANGAN LAINNYA**

**17. OTHER FINANCIAL LIABILITIES**

a. Liabilitas keuangan lainnya jangka pendek

a. Short-term other financial liabilities

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Pihak ketiga			Third parties
PT Sinar Mas Multifinance	491.110.968	565.247.754	PT Sinar Mas Multifinance
PT AB Sinar Mas Multifinance	56.000.000	128.753.351	PT AB Sinar Mas Multifinance
Jumlah	<b>547.110.968</b>	<b>694.001.105</b>	<b>Total</b>

b. Perjanjian liabilitas keuangan lainnya

b. Other financial liabilities agreement

PT Sinar Mas Multifinance

Pada tanggal 27 Juni 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas anjak piutang (with recourse) dari PT Sinar Mas Multifinance berdasarkan perjanjian No. 045F/SMMF-PAP/VI/2019 dalam bentuk fasilitas modal kerja sebesar Rp 360.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 2 (dua) tahun sejak tanggal 27 Juni 2019 sampai dengan 27 Juni 2021. Tingkat diskonto sebesar 14% per tahun. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan Surat Perjanjian Fasilitas Anjak Piutang No. 033B/SMMF-PAP/VI/2021 sampai dengan tanggal 27 Juni 2022. Saldo pinjaman ini pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah Rp 359.791.000.

On June 27, 2019, the Company obtained a factoring facility (with recourse) from PT Sinar Mas Multifinance based on agreement No. 045F/SMMF-PAP/VI/2019 in the form of working capital facility amounting to Rp 360,000,000 with a loan term of 2 (two) years from June 27, 2019 to June 27, 2021. The discount rate of the loan is at 14% per year. This facility has been extended based on the Factoring Facility Agreement Letter No. 033B/SMMF-PAP/VI/2021 until June 27, 2022. Balance of this loan as of December 31, 2021 and 2020 is amounting to Rp 359,791,000.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. LIABILITAS KEUANGAN LAINNYA (Lanjutan)

b. Perjanjian liabilitas keuangan lainnya (Lanjutan)

PT Sinar Mas Multifinance (Lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas anjak piutang (with recourse) dari PT Sinar Mas Multifinance berdasarkan perjanjian No. 069B/SMMF-PAP/IX/2019 dalam bentuk fasilitas modal kerja sebesar Rp 13.600.000 dengan jangka waktu pinjaman 1 (satu) tahun sejak tanggal 30 September 2019 sampai dengan 30 September 2020. Tingkat diskonto sebesar 14% per tahun. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan Surat Perjanjian Fasilitas Anjak Piutang No. 072B/SMMF-PAP/IX/2020 sampai dengan tanggal 30 September 2021. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 13.596.667. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2021.

Berdasarkan Surat Perjanjian Fasilitas Anjak Piutang No. 026B/SMMF-PAP/IV/2020 tanggal 30 April 2020, PT Sinar Mas Multifinance memberikan fasilitas anjak piutang untuk tujuan penggunaan modal kerja dengan fasilitas maksimum sebesar Rp 29.110.000, dengan tingkat diskonto 14% efektif per tahun. Jangka waktu fasilitas selama 1 tahun dari 30 April 2020 sampai 30 April 2021. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan Surat Perjanjian Fasilitas Anjak Piutang No. 020B/SMMF-PAP/IV/2021 sampai dengan tanggal 30 April 2022. Saldo pinjaman ini pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 29.100.503. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2021.

Berdasarkan Surat Perjanjian Fasilitas Anjak Piutang No. 046B/SMMF-PAP/VI/2020 tanggal 30 Juni 2020, PT Sinar Mas Multifinance memberikan fasilitas anjak piutang untuk tujuan penggunaan modal kerja dengan fasilitas maksimum sebesar Rp 21.000.000, dengan tingkat diskonto 14% efektif per tahun. Jangka waktu fasilitas selama 1 tahun dari 30 Juni 2020 sampai 30 Juni 2021. Saldo pinjaman ini pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 20.956.072. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2021.

Berdasarkan Surat Perjanjian Fasilitas Anjak Piutang No. 114B/SMMF-PAP/XI/2020 tanggal 30 November 2020, PT Sinar Mas Multifinance memberikan fasilitas anjak piutang untuk tujuan penggunaan modal kerja dengan fasilitas maksimum sebesar Rp 4.800.000, dengan tingkat diskonto 14% efektif per tahun. Jangka waktu fasilitas selama 1 tahun dari 30 November 2020 sampai 30 November 2021. Saldo pinjaman ini pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 4.690.183. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2021.

Berdasarkan Surat Perjanjian Fasilitas Anjak Piutang No. 122B/SMMF-PAP/XII/2020 tanggal 30 Desember 2020, PT Sinar Mas Multifinance memberikan fasilitas anjak piutang untuk tujuan penggunaan modal kerja dengan fasilitas maksimum sebesar Rp 4.912.000, dengan tingkat diskonto 14% efektif per tahun. Jangka waktu fasilitas selama 1 tahun dari 30 Desember 2020 sampai 30 Desember 2021. Saldo pinjaman ini pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 4.911.398. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2021.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2021  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

17. OTHER FINANCIAL LIABILITIES (Continued)

b. Other financial liabilities agreement (Continued)

PT Sinar Mas Multifinance (Continued)

On September 30, 2019, the Company obtained a factoring facility (with recourse) from PT Sinar Mas Multifinance based on agreement No. 069B/SMMF-PAP/IX/2019 in the form of working capital facility amounting to Rp 13,600,000 with a loan term of 1 (one) year from September 30, 2019 to September 30, 2020. The discount rate of the loan is at 14% per year. This facility has been extended based on the Factoring Facility Agreement Letter No. 072B/SMMF-PAP/IX/2020 until September 30, 2021. Balance of this loan as of December 31, 2020 is amounting to Rp 13,596,667. This loan facility has been fully paid by the Company on June 30, 2021.

Based on the Factoring Facility Agreement Letter No. 026B/SMMF-PAP/IV/2020 dated April 30, 2020, PT Sinar Mas Multifinance provides factoring facilities for the purpose of working capital with a maximum facility of Rp 29,110,000, with a discount rate of 14% effective per year. The term of the facility is 1 year from April, 30 2020 to April 30, 2021. This facility has been extended based on the Factoring Facility Agreement Letter No. 020B/SMMF-PAP/IV/2021 until April 30, 2022. Balance of this loan as of December 31, 2020 is amounting to Rp 29,100,503. This loan facility has been fully paid by the Company on June 30, 2021.

Based on the Factoring Facility Agreement Letter No. 046B/SMMF-PAP/VI/2020 dated June 30, 2020, PT Sinar Mas Multifinance provides factoring facilities for the purpose of working capital with a maximum facility of Rp 21,000,000, with a discount rate of 14% effective per year. The term of the facility is 1 year from June, 30 2020 to June 30, 2021. Balance of this loan as of December 31, 2020 is amounting to Rp 20,956,072. This loan facility has been fully paid by the Company on June 30, 2021.

Based on the Factoring Facility Agreement Letter No. 114B/SMMF-PAP/XI/2020 dated November 30, 2020, PT Sinar Mas Multifinance provides factoring facilities for the purpose of working capital with a maximum of Rp 4,800,000, with a discount rate of 14% effective per year. The term of the facility is 1 year from November, 30 2020 to November 30, 2021. Balance of this loan as of and December 31, 2020 is amounting to Rp 4,690,183. This loan facility has been fully paid by the Company on June 30, 2021.

Based on the Factoring Facility Agreement Letter No. 122B/SMMF-PAP/XII/2020 dated December 30, 2020, PT Sinar Mas Multifinance provides factoring facilities for the purpose of working capital with a maximum facility Rp 4,912,000, with a discount rate of 14% effective per year. The term of the facility is 1 year from December, 30 2020 to December 30, 2021. Balance of this loan as of December 31, 2020 is amounting to Rp 4,911,398. This loan facility has been fully paid by the Company on June 30, 2021.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. LIABILITAS KEUANGAN LAINNYA (Lanjutan)

b. Perjanjian liabilitas keuangan lainnya (Lanjutan)

PT Sinar Mas Multifinance (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Perjanjian Fasilitas anjak piutang No. 007B/SMMF-PAP/I/2021, tanggal 29 Januari 2021, PT Sinar Mas Multifinance memberikan fasilitas anjak piutang untuk tujuan penggunaan modal kerja kepada Perusahaan dengan nilai fasilitas maksimum sebesar Rp 5.000.000, dengan tingkat diskonto 14% efektif per tahun. Jangka waktu fasilitas selama 1 tahun dari 29 Januari 2021 sampai dengan 29 Januari 2022. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2021.

Berdasarkan Surat Perjanjian Fasilitas Anjak Piutang No. 038B/SMMF-PAP/VI/2021 tanggal 30 Juni 2021, PT Sinar Mas Multifinance memberikan fasilitas anjak piutang untuk tujuan penggunaan modal kerja dengan fasilitas maksimum sebesar Rp 150.000.000, dengan tingkat diskonto 14% efektif per tahun. Jangka waktu fasilitas selama 1 tahun dari 30 Juni 2021 sampai 30 Juni 2022. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2021 adalah Rp 131.319.968.

Berdasarkan seluruh perjanjian di atas, Perusahaan menyerahkan seluruh haknya kepada PT Sinar Mas Multifinance sebagai pemilik piutang yang sah, termasuk hak untuk menagih piutang dengan segala cara, hak atas bunga/keuntungan lain atau hak yang timbul dari jaminan asuransi dalam kaitannya dengan utang dimaksud, serta hak-hak yang timbul sebagai akibat adanya transaksi antara Perusahaan dengan Pelanggan tanpa kecuali. Perusahaan juga menyetujui untuk mengalihkan seluruh keuntungan berkenaan dengan piutang-piutang dimaksud, beserta dengan seluruh hak untuk menjaminkan sehubungan dengan Perjanjian Jual-Beli antara dengan Perusahaan dan Pelanggan. PT Sinar Mas Multifinance memiliki hak penuh untuk menuntut pembayaran dari Perusahaan, apabila piutang yang dialihkan tidak dibayarkan (recourse) pada waktunya dengan alasan apapun.

Berdasarkan perjanjian No. 045D/SMMF-PAP/VI/2019 tanggal 27 Juni 2019, PT Korporindo Guna Bara (KGB), entitas anak, memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Sinar Mas Multifinance untuk tujuan modal kerja sebesar Rp 115.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 2 tahun sejak tanggal 27 Juni 2019 sampai dengan 27 Juni 2021 dengan tingkat diskonto sebesar 13% per tahun. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan perjanjian fasilitas pembiayaan No. 035B/SMMF-PAP/VI/2021 sampai dengan tanggal 27 Juni 2022. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh KGB pada tanggal 27 Agustus 2021.

Berdasarkan Surat Perjanjian No. 070B/SMMF-PAP/IX/2019, tanggal 30 September 2019, PT Sinar Mas Multifinance memberikan fasilitas pembiayaan untuk tujuan penggunaan modal kerja kepada KGB, entitas anak, dengan nilai fasilitas maksimum sebesar Rp 4.050.000, dengan tingkat diskonto sebesar 13% per tahun. Jangka waktu fasilitas selama 1 tahun dari 30 September 2019 sampai dengan 30 September 2020. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan Surat Perjanjian No. 073B/SMMF-PAP/IX/2020 sampai dengan tanggal 30 September 2021. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 4.032.253. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh KGB pada tanggal 30 Juni 2021.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2021  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

17. OTHER FINANCIAL LIABILITIES (Continued)

b. Other financial liabilities agreement (Continued)

PT Sinar Mas Multifinance (Continued)

Based on the Letter of Factoring Facility Agreement No. 007B/SMMF-PAP/I/2021, dated January 29, 2021, PT Sinar Mas Multifinance provides factoring facilities for the purpose of using working capital to the Company with a maximum facility Rp 5,000,000 with a discount rate of 14% effective per year. The facility has a term of 1 years, from January 29, 2021 to January 29, 2022. This loan facility has been fully paid by the Company on June 30, 2021.

Based on the Factoring Facility Agreement Letter No. 038B/SMMF-PAP/VI/2021 dated June 30, 2021, PT Sinar Mas Multifinance provides factoring facilities for the purpose of working capital with a maximum facility Rp 150,000,000, with a discount rate of 14% effective per year. The term of the facility is 1 year from June 30, 2021 to June 30, 2022. Balance of this loan as of December 31, 2021 is amounting to Rp 131,319,968.

Based on all of the above agreements, the Company shall hand over all its rights to PT Sinar Mas Multifinance, as the owner of the receivables, including the rights to collect receivables by all means, rights to take interest/other benefits or rights arising from insurance coverage in relation to the debt, as well as rights that arise as a result of transactions between the Company and the customer, without any exception. The Company has also agreed to transfer all profit that may arise relating to transferred receivables, along with the Company's rights to guarantee in respect to trade agreement between the Company and the customer; whom payables is transferred. PT Sinar Mas Multifinance has full rights to demand payment from the Company, if the transferred receivable is not paid in due course, regardless of the reason.

Based on the agreement No. 045D/SMMF-PAP/VI/2019 dated June 27, 2019, PT Korporindo Guna Bara (KGB), a subsidiary, obtains financing facility from PT Sinar Mas Multifinance for the purpose of working capital amounting to Rp 115,000,000 with a loan period of 2 years from June 27, 2019 to June 27, 2021 with discount rate of 13% per year. This facility has been extended based on the financing facility agreement No. 035B/SMMF-PAP/VI/2021 until June 27, 2022. This loan facility has been fully paid by KGB on August 27, 2021.

Based on the Agreement No. 070B/SMMF-PAP/IX/2019, dated September 30, 2019, PT Sinar Mas Multifinance provides financing facilities for the purpose of using working capital to KGB with a maximum facility Rp 4,050,000 with discount rate of 13% per year. The facility has a term of 1 years, from September 30, 2019 to September 30, 2020. This facility has been extended based on the Factoring Facility Agreement Letter No. 073B/SMMF-PAP/IX/2020 until September 30, 2021. The outstanding loan as of December 31, 2020 is amounting to Rp 4,032,253. This loan facility has been fully paid by KGB on June 30, 2021.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. LIABILITAS KEUANGAN LAINNYA (Lanjutan)

b. Perjanjian liabilitas keuangan lainnya (Lanjutan)

PT Sinar Mas Multifinance (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Perjanjian No. 025B/SMMF-PAP/IV/2020, tanggal 30 April 2020, PT Sinar Mas Multifinance memberikan fasilitas pembiayaan untuk tujuan penggunaan modal kerja kepada KGB dengan nilai fasilitas maksimum sebesar Rp 7.410.000, dengan tingkat diskonto sebesar 13% per tahun. Jangka waktu fasilitas selama 1 tahun dari 30 April 2020 sampai dengan 30 April 2021. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 7.407.307. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh KGB pada tanggal 30 Juni 2021.

Berdasarkan Surat Perjanjian No. 063B/SMMF-PAP/VIII/2020, tanggal 31 Agustus 2020, PT Sinar Mas Multifinance memberikan fasilitas pembiayaan untuk tujuan penggunaan modal kerja kepada KGB dengan nilai fasilitas maksimum sebesar Rp 1.200.000, dengan tingkat diskonto sebesar 13% per tahun. Jangka waktu fasilitas selama 1 tahun dari 31 Agustus 2020 sampai dengan 31 Agustus 2021. Saldo pinjaman ini pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 1.182.124. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh KGB pada tanggal 30 Juni 2021.

Berdasarkan Surat Perjanjian No. 074B/SMMF-PAP/IX/2020, tanggal 30 September 2020, PT Sinar Mas Multifinance memberikan fasilitas pembiayaan untuk tujuan penggunaan modal kerja kepada KGB dengan nilai fasilitas maksimum sebesar Rp 1.200.000, dengan tingkat diskonto 13% per tahun. Jangka waktu fasilitas selama 1 tahun dari 30 September 2020 sampai dengan 30 September 2021. Saldo pinjaman ini pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 1.148.949. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh KGB pada tanggal 30 Juni 2021.

Berdasarkan Surat Perjanjian No. 091B/SMMF-PAP/IX/2020, tanggal 27 Oktober 2020, PT Sinar Mas Multifinance memberikan fasilitas pembiayaan untuk tujuan penggunaan modal kerja kepada KGB dengan nilai fasilitas maksimum sebesar Rp 1.209.000, dengan tingkat diskonto 13% per tahun. Jangka waktu fasilitas selama 1 tahun dari 27 Oktober 2020 sampai dengan 27 Oktober 2021. Saldo pinjaman ini pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 1.208.520. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh KGB pada tanggal 30 Juni 2021.

Berdasarkan Surat Perjanjian No. 113B/SMMF-PAP/XI/2020, tanggal 30 November 2020, PT Sinar Mas Multifinance memberikan fasilitas pembiayaan untuk tujuan penggunaan modal kerja kepada KGB dengan nilai fasilitas maksimum sebesar Rp 1.175.000, dengan tingkat diskonto 13% per tahun. Jangka waktu fasilitas selama 1 tahun dari 30 November 2020 sampai dengan 30 November 2021. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 1.156.482. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh KGB pada tanggal 30 Juni 2021.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2021  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

17. OTHER FINANCIAL LIABILITIES (Continued)

b. Other financial liabilities agreement (Continued)

PT Sinar Mas Multifinance (Continued)

Based on the agreement No. 025B/SMMF-PAP/IV/2020, dated April 30, 2020, PT Sinar Mas Multifinance provides financing facilities for the purpose of using working capital to KGB with a maximum facility Rp 7,410,000 with discount rate of 13% per year. The facility has a term of 1 years, from April 30, 2020 to April 30, 2021. The outstanding loan as of December 31, 2020 is amounting to Rp 7,407,307. This loan facility has been fully paid by KGB on June 30, 2021.

Based on the agreement No. 063B/SMMF-PAP/VIII/2020, dated August 31, 2020, PT Sinar Mas Multifinance provides financing facilities for the purpose of using working capital to KGB with a maximum facility Rp 1,200,000 with discount rate of 13% per year. The facility has a term of 1 year, from August 31, 2020 to August 31, 2021. The outstanding loan as of December 31, 2020 is amounting to Rp 1,182,124. This loan facility has been fully paid by KGB on June 30, 2021.

Based on the agreement No. 074B/SMMF-PAP/IX/2020, dated September 30, 2020, PT Sinar Mas Multifinance provides financing facilities for the purpose of using working capital to KGB with a maximum facility Rp 1,200,000 with discount rate of 13% per year. The facility has a term of 1 years, from September 30, 2020 to September 30, 2021. The outstanding loan as of December 31, 2020 is amounting to Rp 1,148,949. This loan facility has been fully paid by KGB on June 30, 2021.

Based on the Agreement No. 091B/SMMF-PAP/IX/2020, dated October 27, 2020, PT Sinar Mas Multifinance provides financing facilities for the purpose of using working capital to KGB with a maximum facility Rp 1,209,000 with discount rate of 13% per year. The facility has a term of 1 years, from October 27, 2020 to October 27, 2021. The outstanding loan as of December 31, 2020 is amounting to Rp 1,208,520. This loan facility has been fully paid by KGB on June 30, 2021.

Based on the Agreement No. 113B/SMMF-PAP/XI/2020, dated November 30, 2020, PT Sinar Mas Multifinance provides financing facilities for the purpose of using working capital to KGB with a maximum facility Rp 1,175,000 with discount rate of 13% per year. The facility has a term of 1 years, from November 30, 2020 to November 30, 2021. The outstanding loan as of December 31, 2020 is amounting to Rp 1,156,482. This loan facility has been fully paid by KGB on June 30, 2021.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. LIABILITAS KEUANGAN LAINNYA (Lanjutan)

b. Perjanjian liabilitas keuangan lainnya (Lanjutan)

PT Sinar Mas Multifinance (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Perjanjian No. 121B/SMMF-PAP/XII/2020, tanggal 30 Desember 2020, PT Sinar Mas Multifinance memberikan fasilitas pembiayaan untuk tujuan penggunaan modal kerja kepada KGB dengan nilai fasilitas maksimum sebesar Rp 1.220.000, dengan tingkat diskonto 13% per tahun. Jangka waktu fasilitas selama 1 tahun dari 30 Desember 2020 sampai dengan 30 Desember 2021. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 1.216.311. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh KGB pada tanggal 30 Juni 2021.

Berdasarkan Surat Perjanjian No. 006B/SMMF-PAP/I/2021, tanggal 29 Januari 2021, PT Sinar Mas Multifinance memberikan fasilitas pembiayaan untuk tujuan penggunaan modal kerja kepada KGB dengan nilai fasilitas maksimum sebesar Rp 1.230.000, dengan tingkat diskonto 13% per tahun. Jangka waktu fasilitas selama 1 tahun dari 29 Januari 2021 sampai dengan 29 Januari 2022. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh KGB pada tanggal 30 Juni 2021.

Berdasarkan Surat Perjanjian No. 039B/SMMF-PAP/VI/2021, tanggal 30 Juni 2021, PT Sinar Mas Multifinance memberikan fasilitas pembiayaan untuk tujuan penggunaan modal kerja kepada KGB dengan nilai fasilitas maksimum sebesar Rp 40.000.000, dengan tingkat diskonto 13% per tahun. Jangka waktu fasilitas selama 1 tahun dari 30 Juni 2021 sampai dengan 30 Juni 2022. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh KGB pada tanggal 27 Agustus 2021.

Saldo liabilitas keuangan lainnya jangka pendek Grup kepada PT Sinar Mas Multifinance pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp 491.110.968 dan Rp 565.247.754.

PT AB Sinar Mas Multifinance

Pada tanggal 24 November 2014, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT AB Sinar Mas Multifinance berdasarkan Perjanjian Anjak Piutang (*with Recourse*) No.250/PAP/ABSMF/XI/2014 sebesar Rp 50.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 1 (satu) tahun sejak 24 November 2014 sampai dengan 24 November 2015 dengan tingkat suku bunga efektif 18% per tahun (dibebankan pada saat pelunasan). Pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir dengan surat perpanjangan No. 618A/ABSMF-MKT/XI/17 sehingga jangka waktu pinjaman diperpanjang sampai dengan 20 November 2019. Pada tahun 2019, pokok pinjaman ini telah dilunasi oleh Perusahaan.

Pada tanggal 9 Maret 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas anjak piutang (*with recourse*) dari PT AB Sinar Mas Multifinance berdasarkan perjanjian anjak piutang No. 321/PAP/ABSMMF/III/2018 sebesar Rp 100.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 1 tahun sejak tanggal 9 Maret 2018 sampai dengan 9 Maret 2019 dengan tingkat suku bunga efektif 18% per tahun (dibebankan pada saat pelunasan). Pada tanggal 29 April 2019, fasilitas sebesar Rp 56.339.326 (termasuk diskonto yang harus dibayar) telah dialihkan oleh PT AB Sinar Mas Multifinance kepada PT Sinar Mas Multifinance melalui surat pengalihan utang No. 182/ABSMF-Dir/IV/2019. Pada tahun 2019, sisa pokok pinjaman tersebut telah dilunasi oleh Perusahaan.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2021  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

17. OTHER FINANCIAL LIABILITIES (Continued)

b. Other financial liabilities agreement (Continued)

PT Sinar Mas Multifinance (Continued)

Based on the Agreement No. 121B/SMMF-PAP/XII/2020, dated December 30, 2020, PT Sinar Mas Multifinance provides financing facilities for the purpose of using working capital to KGB with a maximum facility Rp 1,220,000 with discount rate of 13% per year. The facility has a term of 1 years, from December 30, 2020 to December 30, 2021. The outstanding loan as of December 31, 2020 is amounting to Rp 1,216,311. This loan facility has been fully paid by KGB on June 30, 2021.

Based on the Agreement No. 006B/SMMF-PAP/I/2021, dated January 29, 2021, PT Sinar Mas Multifinance provides financing facilities for the purpose of using working capital to KGB with a maximum facility Rp 1,230,000 with discount rate of 13% per year. The facility has a term of 1 years, from January 29, 2021 to January 29, 2022. This loan facility has been fully paid by KGB on June 30, 2021.

Based on the Agreement No. 039B/SMMF-PAP/VI/2021, dated June 30, 2021, PT Sinar Mas Multifinance provides financing facilities for the purpose of using working capital to KGB with a maximum facility of Rp 40,000,000 with discount rate of 13% per year. The facility has a term of 1 years, from June 30, 2021 to June 30, 2022. This loan facility has been fully paid by KGB on August 27, 2021.

Balance of other short-term financial liabilities of the Group to PT Sinar Mas Multifinance as of December 31, 2021 and 2020 is amounting to Rp 491,110,968 and Rp 565,247,754, respectively.

PT AB Sinar Mas Multifinance

On November 24, 2014, the Company obtained a loan from PT AB Sinar Mas Multifinance based on Factoring Agreement (Recourse) No. 250/PAP/ABSMF/XI/2014 in the form of working capital facility amounting to Rp 50,000,000 with a loan term of 1 (one) year from November 24, 2014 to November 24, 2015 with effective interest rate 18% per year (charged upon settlement). This loan was extended several times, the latest was based on extension letter No. 618A/ABSMF-MKT/XI/17 which the term of loan was extended until November 20, 2019. In 2019, the principal of this loan has been fully paid by the Company.

On March 9, 2018, the Company obtain a factoring facility (*with recourse*) from PT AB Sinar Mas Multifinance under the Agreement of Factoring No. 21/PAP/ABSMMF/III/2018 amounted to Rp 100,000,000 with a term of 1 (one) year from March 9, 2018 to March 9, 2019 with effective interest rate 18% per annum (charged at settlement). On April 29, 2019, the facility amounted Rp 56,339,326 (including the outstanding interest payable) has been transferred by PT AB Sinar Mas Multifinance to PT Sinar Mas Multifinance based on debt transfer letter No. 182/ABSMF-Dir/IV/2019. In 2019, the remaining principal of the loan has been fully paid by the Company.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. LIABILITAS KEUANGAN LAINNYA (Lanjutan)

b. Perjanjian liabilitas keuangan lainnya (Lanjutan)

PT AB Sinar Mas Multifinance

Berdasarkan Akta No. 1741 dan 1742 tanggal 29 Oktober 2018, Notaris Aviandini Hanuranti, S.H., M.Kn., mengenai kepemilikan EBI, entitas anak, atas saham SRI, sebesar 531 lembar saham atau setara dengan Rp 531.000.000 dijaminkan oleh Perusahaan kepada PT AB Sinarmas Multifinance. Perjanjian ini berlaku sampai dengan pelunasan seluruh kewajiban terutang atas perjanjian anjak piutang Perusahaan kepada PT AB Sinarmas Multifinance. PT AB Sinar Mas Multifinance berhak dan diberi kuasa oleh EBI untuk menjual saham-saham SRI apabila Perusahaan lalai untuk membayar pinjaman.

Berdasarkan Perjanjian Gadai Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 1739 dan No. 1740 tanggal 29 Oktober 2018 antara EBI dan PT AB Sinarmas Multifinance di mana atas liabilitas Anjak Piutang Perusahaan kepada PT AB Sinarmas Multifinance, maka kepemilikan saham EBI di SRI sebesar 531 lembar saham atau setara dengan Rp 531.000.000 dijaminkan atau digadaikan kepada PT AB Sinarmas Multifinance. Perjanjian ini berlaku sampai dengan pelunasan seluruh liabilitas atas perjanjian anjak piutang Perusahaan kepada PT AB Sinarmas Multifinance.

Atas Perjanjian Gadai Saham tersebut maka PT AB Sinarmas Multifinance berhak menjual saham EBI di SRI apabila Perusahaan lalai dan atau gagal untuk membayar utang tersebut.

Pada tanggal 28 Mei 2019, berdasarkan perjanjian anjak piutang No. 328/PAP/ABSMMF/V/2019, Perusahaan memperoleh fasilitas anjak piutang (*with recourse*) dari PT AB Sinar Mas Multifinance sebesar Rp 210.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 2 tahun sejak tanggal 28 Mei 2019 sampai dengan 28 Mei 2021 dengan tingkat diskonto 14% per tahun (dibebankan pada saat pembayaran). Fasilitas ini telah diperpanjang dengan perjanjian anjak piutang No. 328/PAP/ABSMMF/V/2021. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 72.753.351. Pokok pinjaman ini telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 25 Oktober 2021.

Pada tanggal 28 Mei 2019, berdasarkan perjanjian anjak piutang No. 329/PAP/ABSMMF/V/2019, Perusahaan memperoleh fasilitas anjak piutang (*with recourse*) dari PT AB Sinar Mas Multifinance sebesar Rp 56.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 2 tahun sejak tanggal 28 Mei 2019 sampai dengan 28 Mei 2021 dengan tingkat diskonto 14% per tahun yang dibebankan pada saat pembayaran. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan perjanjian anjak piutang No. 329/PAP/ABSMMF/V/2021. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp 56.000.000.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2021  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

17. OTHER FINANCIAL LIABILITIES (Continued)

b. Other financial liabilities agreement (Continued)

PT AB Sinar Mas Multifinance

Based on Notarial Deed No. 1741 and 1742 dated on October 29, 2018, Notary Aviandini Hanuranti, S.H., M.Kn., regarding ownership of EBI in SRI, a subsidiary, amounted to 531 shares or equivalent with Rp 531,000,000 guaranteed by the Company to PT AB Sinar Mas Multifinance. This agreement is valid until the payment of all loan balance based on factoring agreement with PT AB Sinarmas Multifinance. PT Sinar Mas Multifinance has the right and is authorized by EBI to sell SRI's shares if the Company neglected to pay the loan.

Based on the Share Pledge Agreement covered by Notarial Deed No. 1739 and No. 1740 dated October 29, 2018 between EBI and PT AB Sinarmas Multifinance in which due to factoring liabilities of Company to PT AB Sinarmas Multifinance, the share ownership of EBI in SRI amounted to 531 shares or equivalent Rp 531,000,000 was pledged to PT AB Sinarmas Multifinance. The agreement is valid until the repayment of all Company's loans to PT AB Sinarmas Multifinance.

Based on the Stock Pledge Agreement, PT AB Sinarmas Multifinance has the right to sell the share of EBI in SRI if the Company neglected and/or failed to pay its liabilities.

On May 28, 2019, under the agreement of factoring No. 328/PAP/ABSMMF/V/2019, the Company obtain factoring facility (*with recourse*) from PT AB Sinar Mas Multifinance amounted to Rp 210,000,000 with a loan period of 2 years from May 28, 2019 to May 28, 2021 with discount rate of 14% per annum (charged at settlement). This facility has been extended based on the agreement of factoring No. 328/PAP/ABSMMF/V/2021. The outstanding balance of loan as of December 31, 2020 amounted to Rp 72,753,351. This loan principle has been fully paid by the Company on October 25, 2021.

On May 28, 2019, under the agreement of factoring No. 329/PAP/ABSMMF/V/2019, the Company obtain factoring facility (*with recourse*) from PT AB Sinar Mas Multifinance amounted to Rp 56,000,000 with a loan period of 2 years from May 28, 2019 to May 28, 2021 with discount rate of 14% per annum (charged at settlement). This facility has been extended based on the agreement of factoring No. 329/PAP/ABSMMF/V/2021. The outstanding balance of loan as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 56,000,000, respectively.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2021**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**17. LIABILITAS KEUANGAN LAINNYA** (Lanjutan)

**b. Perjanjian liabilitas keuangan lainnya** (Lanjutan)

PT AB Sinar Mas Multifinance (Lanjutan)

Berdasarkan seluruh perjanjian dengan PT AB Sinar Mas Multifinance di atas, Perusahaan akan menyerahkan seluruh haknya kepada PT AB Sinar Mas Multifinance sebagai pemilik piutang yang sah, termasuk hak untuk menagih piutang dengan segala cara, hak Perusahaan atas bunga/keuntungan lain atau hak yang timbul dari jaminan asuransi dalam kaitannya dengan utang dimaksud, serta hak-hak Perusahaan yang timbul sebagai akibat adanya transaksi antara Perusahaan dengan Pelanggan tanpa kecuali. Perusahaan juga menyetujui untuk mengalihkan seluruh keuntungan berkenaan dengan piutang-piutang dimaksud beserta dengan seluruh hak Perusahaan untuk menjaminkan sehubungan dengan Perjanjian Jual-Beli antara Perusahaan dengan Pelanggan.

Saldo liabilitas keuangan lainnya jangka pendek kepada PT AB Sinar Mas Multifinance sampai dengan 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp 56.000.000 dan Rp 128.753.351.

**18. UANG JAMINAN**

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
<u>Jangka pendek</u>			<u>Current</u>
PT Berau Coal Energy Tbk	93.282.000	93.282.000	PT Berau Coal Energy Tbk
<b>Jumlah</b>	<b>93.282.000</b>	<b>93.282.000</b>	<b>Total</b>
<u>Jangka panjang</u>			<u>Non-current</u>
PT Sinergi Laksana Bara Mas	255.000.000	-	PT Sinergi Laksana Bara Mas
<b>Jumlah</b>	<b>255.000.000</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan perjanjian tanggal 17 Mei 2017 antara Perusahaan dengan PT Berau Coal Energy Tbk mengenai pemberian uang jaminan. PT Berau Coal Energy Tbk dan Perusahaan sepakat untuk melakukan kerjasama di mana Perusahaan akan mendirikan dan mengoperasikan power plant atau pembangkit listrik tenaga uap ("PLTU") dan PT Berau Coal Energy Tbk akan membeli output dari PLTU tersebut berupa tenaga listrik (Catatan 34e).

Berdasarkan kesepakatan tersebut Perusahaan menerima uang jaminan dari PT Berau Coal Energy Tbk atas komitmen pembelian tenaga listrik sebesar Rp 93.282.000. Jangka waktu perjanjian adalah sejak ditandatanganinya perjanjian ini sampai dengan uang jaminan dikembalikan seluruhnya oleh Perusahaan.

Berdasarkan Perjanjian Jual beli Batu Bara No. 01.02/SLBM/DIR/KGB/VIII/2021 tanggal 2 Agustus 2021, antara KGB, entitas anak, dengan PT Sinergi Laksana Bara Mas (pihak ketiga), kedua belah pihak sepakat bahwa PT Sinergi Laksana Bara Mas akan membeli batubara dari KGB. Berdasarkan kesepakatan tersebut, KGB menerima sejumlah uang jaminan dari PT Sinergi Laksana Bara Mas sebesar Rp 145.000.000. Jangka waktu perjanjian ini berlaku sejak tanggal perjanjian sampai dengan maksimal dua tahun atau berdasarkan hasil kesepakatan.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2021**  
**(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. OTHER FINANCIAL LIABILITIES** (Continued)

**b. Other financial liabilities agreement** (Continued)

PT AB Sinar Mas Multifinance (Continued)

Based on entire agreements with PT AB Sinar Mas Multifinance, the Company will hand over all its rights to PT AB Sinar Mas Multifinance, as the owner of the receivables, including the rights to collect receivables by all means, rights to take interest/other benefits or rights arising from insurance coverage in relation to the liabilities, and rights that arise as a result of transactions between the Company, and customer; whose its receivables are transferred, without any exception. The Company also agrees to transfer all profits related to the receivables and Company's all rights to be guaranteed in connection with the Sale and Purchase Agreement between the Company and the Customer.

Total short-term balance of other financial liabilities based on PT AB Sinar Mas Multifinance as of December 31, 2021 and 2020 is amounting to Rp 56,000,000 and Rp 128,753,351, respectively.

**18. SECURITY DEPOSIT**

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
<u>Jangka pendek</u>			<u>Current</u>
PT Berau Coal Energy Tbk	93.282.000	93.282.000	PT Berau Coal Energy Tbk
<b>Jumlah</b>	<b>93.282.000</b>	<b>93.282.000</b>	<b>Total</b>
<u>Jangka panjang</u>			<u>Non-current</u>
PT Sinergi Laksana Bara Mas	255.000.000	-	PT Sinergi Laksana Bara Mas
<b>Jumlah</b>	<b>255.000.000</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

Based on the agreement dated May 17, 2017 between the Company and PT Berau Coal Energy Tbk regarding the security deposit, PT Berau Coal Energy Tbk and the Company agreed to cooperate in which the Company will establish and operate a powerplant or PLTU and PT Berau Coal Energy Tbk will purchase the output of the power plant (Note 34e).

Based on the agreement, the Company received security deposit from PT Berau Coal Energy Tbk on its commitment to purchase electricity amounting to Rp 93,282,000. The term of this agreement is from the date of signing of this agreement until the security deposit is returned entirely by the Company.

Based on the Coal Sale and Purchase Agreement No. 01.02/SLBM/DIR/KGB/VIII/2021 dated August 2, 2021, between KGB, a subsidiary, and PT Sinergi Laksana Bara Mas (third party), both parties agreed that PT Sinergi Laksana Bara Mas will purchase coal from KGB. Based on the agreement, KGB received a security deposit amounting to Rp 145,000,000 from PT Sinergi Laksana Bara Mas. The term of this agreement is valid from the date of this agreement up to maximum of two years or based on result of agreement.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2021**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2021**  
**(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. UANG JAMINAN (Lanjutan)**

Berdasarkan Perjanjian Angkutan Laut No. 01.21/SLBM/DIR/TLS/X/2021 tanggal 1 Oktober 2021, antara TLS, entitas anak, dengan PT Sinergi Laksana Bara Mas (pihak ketiga), kedua belah pihak sepakat bahwa PT Sinergi Laksana Bara Mas akan menggunakan jasa pengangkutan batubara milik TLS. Berdasarkan kesepakatan tersebut TLS menerima sejumlah uang jaminan dari PT Sinergi Laksana Bara Mas sebesar Rp 110.000.000. Jangka waktu perjanjian ini berlaku sejak tanggal perjanjian yakni 1 Oktober 2021 sampai dengan 30 September 2026 dan dapat diperpanjang berdasarkan hasil kesepakatan.

**18. SECURITY DEPOSIT (Continued)**

Based on the Sea Transport Agreement No. 01.21/SLBM/DIR/TLS/X/2021 dated October 1, 2021, between TLS, a subsidiary, and PT Sinergi Laksana Bara Mas (third party), both parties agreed that PT Sinergi Laksana Bara Mas will use the coal transportation services of TLS. Based on the agreement, TLS received a security deposit amounting to Rp 110,000,000 from PT Sinergi Laksana Bara Mas. The term of this agreement is valid from the date of this agreement October 1, 2021 until September 30, 2026 and can be extended based on result of agreement.

**19. PERPAJAKAN**

**a. Pajak Dibayar di Muka**

Akun ini merupakan pajak pertambahan nilai. Saldo pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 73.999.676 dan Rp 8.829.172.

**19. TAXATION**

**a. Prepaid Taxes**

This account represents of value added tax. Balance as of December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp 73,999,676 and Rp 8,829,172, respectively.

**b. Utang Pajak**

**b. Tax Payables**

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 15	168.986	144.305	Article 15
Pasal 21	485.375	162.183	Article 21
Pasal 22	75.785	-	Article 22
Pasal 23	10.185	12.438	Article 23
<b>Jumlah</b>	<b>740.331</b>	<b>318.926</b>	<b>Total</b>

**c. Pajak Penghasilan Badan**

**c. Corporate Income Tax**

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan estimasi rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between loss before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the Company's estimated fiscal loss for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Rugi sebelum beban pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(73.152.107)	(266.991.306)	Loss before income tax expense consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Ditambah rugi entitas anak sebelum pajak dan jurnal eliminasi	37.120.823	36.143.018	Add subsidiaries' loss before income tax and elimination journal entries
<b>Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan</b>	<b>(36.031.284)</b>	<b>(230.848.288)</b>	<b>Loss before income tax of the Company</b>

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2021**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2021**  
**(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

c. **Pajak Penghasilan Badan (Lanjutan)**

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

**19. TAXATION (Continued)**

c. **Corporate Income Tax (Continued)**

Reconciliation between loss before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the Company's estimated fiscal loss for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows: (Continued)

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
<b>Beda temporer:</b>			<b>Temporary differences:</b>
(Pendapatan) beban imbalan kerja	(1.510.595 )	3.465.115	Employee benefits (income) expense
Pembayaran pesangon	(628.117 )	(3.100.400)	Payment of benefit
Penyusutan aset tetap	285.392	(565.170)	Depreciation of fixed assets
Penyisihan penurunan nilai piutang	9.741.707	119.502.062	Provision for impairment of receivables
Penurunan nilai uang muka keuangan	4.206.564	35.091.242	Provision for impairment on financial advance
Penyisihan penurunan nilai aset lain-lain		4.644.971	Provision for impairment on other assets
Penyisihan penurunan nilai aset proyek	7.250.332	-	Provision for impairment on project assets
Pemulihian nilai piutang	(2.942)	-	Reversal of receivables
Laba restrukturisasi utang bank	(9.549.219 )	-	Gain on loan restructuring
Jumlah beda temporer	9.793.122	159.037.820	Total temporary differences
<b>Beda tetap:</b>			<b>Permanent differences:</b>
Jamuan dan sumbangan	229.105	162.419	Entertainment and donation
Kesejahteraan karyawan	307.288	355.011	Employee welfare
Beban pajak	893.152	630.044	Tax expense
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(173.503)	(211.774)	Income already subjected to final tax
Beban lain-lain	32.420	5.402.935	Other expenses
Jumlah beda tetap	1.288.462	6.338.635	Total permanent differences
<b>Taksiran rugi fiskal</b>	<b>(24.949.700)</b>	<b>(65.471.833)</b>	<b>Estimated fiscal loss</b>
<b>Rugi fiskal</b>			<b>Fiscal loss</b>
2016	(282.786.999)	(282.786.999)	2016
2017	(439.248.490)	(439.248.490)	2017
2018	(158.175.066)	(158.175.066)	2018
2019	(92.888.498)	(92.888.498)	2019
2020	(65.471.833)	(65.471.833)	2020
2021	(24.949.700)	-	2021
Penyesuaian rugi fiskal:			Adjustment on fiscal loss:
2016	131.543.238	131.543.238	2016
2017	420.119.159	420.119.159	2017
2018	120.959.964	120.959.964	2018
2019	57.840.812	-	2019
2020	86.825.516	-	2020
<b>Akumulasi rugi fiskal</b>	<b>(246.231.897)</b>	<b>(365.948.525)</b>	<b>Accumulated fiscal loss</b>
<b>Beban pajak kini:</b>			<b>Current income tax:</b>
Entitas anak	-	-	Subsidiary
<b>Pajak dibayar di muka</b>			<b>Prepaid taxes</b>
Perusahaan:			Company:
Pasal 22	13.897.287	14.977.702	Article 22
Pasal 23	836.964	33.744	Article 23
<b>Jumlah pajak dibayar di muka</b>	<b>14.734.251</b>	<b>15.011.446</b>	<b>Total prepaid taxes</b>

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2021**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2021**  
**(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**c. Pajak Penghasilan Badan (Lanjutan)**

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian lain dengan estimasi rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
<b>Taksiran tagihan pajak penghasilan</b>			<b>Estimated claims for tax refund</b>
Perusahaan	29.745.697	28.814.756	Company
Entitas anak	-	-	Subsidiaries
<b>Jumlah taksiran tagihan pajak penghasilan</b>	<b>29.745.697</b>	<b>28.814.756</b>	<b>Total estimated claims for tax refund</b>
Dikurangi bagian jangka pendek	15.011.446	13.803.310	Less current portion
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>14.734.251</b>	<b>15.011.446</b>	<b>Non-current portion</b>

Taksiran rugi fiskal hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan (PPh) Badan Perusahaan.

**19. TAXATION (Continued)**

**c. Corporate Income Tax (Continued)**

Reconciliation between loss before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the Company's estimated fiscal loss for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows: (Continued)

**d. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan**

**d. Estimated Claims for Tax Refund**

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
<b>Perusahaan</b>			<b>Company</b>
Pajak badan			Corporate income tax
2019	-	13.803.310	2019
2020	15.011.446	15.011.446	2020
2021	14.734.251	-	2021
<b>Jumlah</b>	<b>29.745.697</b>	<b>28.814.756</b>	<b>Total</b>

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari rugi sebelum beban pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan - neto, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate to the loss before income tax expense and the income tax expense - net shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Rugi sebelum beban pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(73.152.107)	(266.991.306)	Loss before income tax expense consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Ditambah rugi entitas anak sebelum pajak dan jurnal eliminasi	37.120.822	36.143.018	Add subsidiaries' loss before income tax and elimination journal entries
<b>Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan</b>	<b>(36.031.285 )</b>	<b>(230.848.288 )</b>	<b>Loss before income tax of the Company</b>
Manfaat pajak penghasilan sesuai dengan tarif pajak yang berlaku	(7.926.883 )	(50.786.623 )	Income tax benefit based on the applicable tax rate
<b>Pengaruh pajak atas beda tetap:</b>			<b>Tax effect of permanent differences:</b>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	321.633	1.441.090	Non-deductible expenses
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(38.170 )	(46.590 )	Income already subjected to final tax
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	5.542.592	49.392.123	Unrecognized deferred tax assets
<b>Beban pajak penghasilan</b>	<b>(2.100.828 )</b>	<b>-</b>	<b>Income tax expense</b>

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**19. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**e. Liabilitas Pajak Tangguhan**

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 2.100.828, yang berasal dari keuntungan restrukturisasi utang bank.

**f. Surat Ketetapan**

Selama tahun 2021, Grup menerima surat ketetapan berupa Surat Tagihan Pajak (STP), Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak dan Surat Ketetapan Lebih Bayar Pajak (SKPKB dan SKPLB).

Perusahaan

Pada tanggal 31 Maret 2020, Perusahaan menerima SKPLB No. 00023/406/18/054/20, yang memutuskan lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 17.705.654. Perusahaan mencatat taksiran tagihan pajak penghasilan tahun fiskal 2018 sebesar Rp 17.174.691. Selisihnya sebesar Rp 530.963 telah dibebankan ke beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 7 Mei 2021, Perusahaan menerima SKPLB No. 00069/406/19/054/21, yang memutuskan lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 13.664.584. Perusahaan mencatat taksiran tagihan pajak penghasilan tahun fiskal 2019 sebesar Rp 13.803.310. Selisihnya sebesar Rp 138.726 telah dibebankan ke beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 19 Oktober 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar No. 00024/407/20/054/21, yang memutuskan lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 8.853.431 sehubungan dengan restitusi periode Desember 2020. Dana restitusi telah diterima oleh Perusahaan pada tanggal 10 November 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar No. 00001/207/21/054/21 atas Pajak Pertambahan Nilai periode Januari 2021, yang memutuskan kurang bayar sebesar Rp 744.182.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar No. 00002/207/21/054/21 atas Pajak Pertambahan Nilai periode Februari 2021, yang memutuskan kurang bayar sebesar Rp 6.073.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar No. 00003/407/20/054/21, yang memutuskan lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 23.941.969 sehubungan dengan restitusi periode Maret 2021. Dana restitusi telah diterima oleh Perusahaan pada tanggal 3 Februari 2022 sebesar Rp 23.191.713.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2021  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**19. TAXATION (Continued)**

**e. Deferred Tax Liability**

On December 31, 2021 the Company have deferred tax liability amounting to Rp 2,100,828 originating from the gain from bank loan restructuration.

**f. Tax Assessment Letter**

During 2021, the Group obtained several tax assessment consisting of tax collection letter (STP) underpayment tax assessment letter and over payment tax assessment letter (SKPKB and SKPLB).

The Company

On March 31, 2020, the Company received SKPLB No. 00023/406/18/054/20, which decided the overpayment corporate income tax for fiscal year 2018 to become Rp 17,705,654. The Company recorded estimated claim of corporate income tax for fiscal year 2018 amounted to Rp 17,174,691. The difference of Rp 530,963 has been charged into general and administrative expense in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

On May 7, 2021, the Company received SKPLB No. 00069/406/19/054/21, which decided the overpayment corporate income tax for fiscal year 2019 to become Rp 13,664,584. The Company recorded estimated claim of corporate income tax for fiscal year 2019 amounted to Rp 13,803,310. The difference of Rp 138,726 has been charged into general and administrative expense in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

In October 19, 2021, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter No. 00024/407/20/054/21, which decided the overpayment of Value Added Tax amounting to Rp 8,853,431 related to tax claim period December 2020. The fund has been has been received by the Company on November 10, 2021.

In December 31, 2021, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter No. 00001/207/21/054/21, related to Value Added Tax period January 2021, which decided the underpayment amounting to Rp 744,182.

In December 31, 2021, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter No. 00002/207/21/054/21 related to Value Added Tax period February 2021, which decided the underpayment of amounting to Rp 6,073.

In December 31, 2021, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter No. 00003/407/20/054/21, which decided the overpayment of Value Added Tax amounting to Rp 23,941,969. Related to tax claim period March 2021. The fund has been has been received by the Company on February 3, 2022 amounting to Rp 23,191,713.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**19. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**f. Surat Ketetapan (Lanjutan)**

TLS (Entitas anak)

Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar No. 00001/200/18/011/21 tanggal 23 Desember 2021, yang memutuskan kurang bayar Pajak Penghasilan Final - Pasal 15 sebesar Rp 47.806.

Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar No. 00005/201/18/011/21 tanggal 23 Desember 2021, yang memutuskan kurang bayar Pajak Penghasilan - Pasal 21 sebesar Rp 135.

Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar No. 00029/207/18/011/21 tanggal 23 Desember 2021, yang memutuskan kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 446.408.

Surat Tagihan Pajak No. 00202/101/17/011/21 tanggal 28 Oktober 2021, yang memutuskan jumlah yang masih harus dibayarkan atas Pajak Penghasilan - Pasal 21 sebesar Rp 29.

Surat Tagihan Pajak No. 00203/101/17/011/21 tanggal 28 Oktober 2021, yang memutuskan jumlah yang masih harus dibayarkan atas Pajak Penghasilan - Pasal 21 sebesar Rp 109.

Surat Tagihan Pajak No. 00091/101/18/011/21 tanggal 23 Desember 2021, yang memutuskan jumlah yang masih harus dibayarkan atas Pajak Penghasilan - Pasal 21 sebesar Rp 890.

Surat Tagihan Pajak No. 00001/100/18/011/21 tanggal 23 Desember 2021, yang memutuskan jumlah yang masih harus dibayarkan atas Pajak Penghasilan Final - Pasal 15 sebesar Rp 100.

Surat Tagihan Pajak No. 00190/107/18/011/21 tanggal 23 Desember 2021, yang memutuskan jumlah yang masih harus dibayarkan atas Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 27.727.

TLS (Entitas anak) telah membayar semua surat ketetapan.

**g. Undang-Undang Harmonisasi Perpajakan**

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah telah menetapkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan" yang mengubah antara lain UU No. 6 Tahun 1983 tentang "Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan", UU No. 7 Tahun 1983 tentang "Pajak Penghasilan", UU No. 8 Tahun 1983 tentang "Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah" dan ketentuan terkait dengan pajak karbon. Berdasarkan UU ini tarif pajak penghasilan badan ditetapkan sebesar 22%.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2021  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**19. TAXATION (Continued)**

**f. Tax Assessment Letter (Continued)**

TLS (Subsidiary)

*Underpayment Tax Assessment Letter No. 00001/200/18/011/21 dated December 23, 2021, which decided the underpayment of Final Income Tax - Article 15 amounting to Rp 47,806.*

*Underpayment Tax Assessment Letter No. 00005/201/18/011/21 dated December 23, 2021, which decided the underpayment of Income Tax - Article 21 amounting to Rp 135.*

*Underpayment Tax Assessment Letter No. 00029/207/18/011/21 dated December 23, 2021, which decided the underpayment of Value Added Tax amounting to Rp 446.408.*

*Tax Collection Letter No. 00202/101/17/011/21 dated October 28, 2021, which decided the amount still to be paid of Income Tax - Article 21 amounting to Rp 29.*

*Tax Collection Letter No. 00203/101/17/011/21 dated October 28, 2021, which decided the amount still to be paid of Income Tax - Article 21 amounting to Rp 109.*

*Tax Collection Letter No. 00091/101/18/011/21 dated December 23, 2021, which decided the amount still to be paid of Income Tax - Article 21 amounting to Rp 890.*

*Tax Collection Letter No. 00001/100/18/011/21 dated December 23, 2021, which decided the amount still to be paid of Final Income Tax - Article 15 amounting to Rp 100.*

*Tax Collection Letter No. 00190/107/18/011/21 dated December 23, 2021, which decided the amount still to be paid of Value Added Tax amounting to Rp 27,727.*

*TLS (a Subsidiary) has paid all the tax assessment letters.*

**g. Harmonisation of Tax Regulation**

*On October 29, 2021, the Government has enacted Law No. 7 of 2021 on "Harmonization of Tax Regulations" which amends, among others, Law No. 6 of 1983 on "General Provisions and Tax Procedures", Law No. 7 of 1983 on "Income Tax", Law No. 8 of 1983 on "Value Added Tax on Goods and Services and Sales Tax on Luxury Goods" and regulations related to carbon tax. Based on this law, enacted corporate tax rate is 22%.*

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2021**  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**20. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA**

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 56 tahun sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Pada bulan November 2020, Presiden Republik Indonesia telah menandatangi pemberlakuan Undang-Undang (UU) Cipta Kerja yang akan berdampak pada perubahan nilai kewajiban imbalan kerja. Pemerintah secara resmi menandatangi 51 peraturan pelaksanaan dari Undang-Undang (UU) Cipta Kerja pada bulan Februari 2021. Sampai dengan tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih proses mengadaptasi Peraturan Kerja Bersama dari UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 menjadi UU No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja").

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan pascakerja neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas imbalan pascakerja berdasarkan penilaian aktuaria yang dilakukan oleh aktuaris independen KKA Azwir Arifin & Rekan sesuai dengan laporan tanggal 4 Februari 2022 untuk 2021 dan 29 Januari 2021 untuk 2020.

Saldo liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Nilai kini liabilitas manfaat pasti	15.803.523	18.354.701	

Mutasi nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Pada awal tahun	18.354.701	19.386.926	A the beginning of the year
Beban jasa kini	1.272.884	1.983.875	Current service cost
Beban jasa lalu	(4.096.675 )	-	Past service cost
Beban bunga	1.301.400	1.566.209	Interest cost
Subjumlah	16.832.310	22.937.010	Sub-total
Diakui pada penghasilan komprehensif lain:			Recognized in other comprehensive income:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti			Remeasurement of defined benefits obligation
Dampak dari perubahan asumsi keuangan	(231.232 )	854.105	Effect of changes in financial assumptions
Dampak penyesuaian atas pengalaman	(168.589 )	(2.337.415 )	Effect of experience adjustments
Dampak dari perubahan asumsi demografik	-	1.401	Effect of changes in demographic assumptions
Subjumlah	(399.821 )	(1.481.909)	Sub-total
Pembayaran manfaat	(628.966 )	(3.100.400)	Benefits paid
<b>Saldo akhir</b>	<b>15.803.523</b>	<b>18.354.701</b>	<b>Ending balance</b>
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(7.432.894)	(3.719.411)	Less current maturities
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>8.370.629</b>	<b>14.635.290</b>	<b>Long-term portion</b>

**20. POST-EMPLOYEMENT BENEFITS LIABILITIES**

The Group provides benefits for its employees who reached the retirement age of 56 based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The employee benefits liability is unfunded.

In November 2020, the President of Republic of Indonesia enacted a Job Creation Law that will have a change impact to employee benefits obligations. The Government officially enacted 51 implementing regulations of "UU Cipta Kerja" in February 2021. As at the authorization date of the consolidated financial statements, the Group is still processing to adapt the Collective Labor Regulation from with Labor Law No. 13/2003 to Law No. 11/2020 a Job Creation Law ("UU Cipta Kerja").

The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the amounts recognized in the consolidated statement of financial position as employee benefits liability as determined by an independent actuary KKA Azwir Arifin & Rekan in its report dated February 4, 2022 for 2021 and January 29, 2021 for 2020.

The amounts of employee benefits recognized in the consolidated statement of financial position is as follows:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	Present value of defined benefit obligation
Nilai kini liabilitas manfaat pasti	15.803.523	18.354.701	

The movements in present value of obligation is as follows:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Pada awal tahun	18.354.701	19.386.926	A the beginning of the year
Beban jasa kini	1.272.884	1.983.875	Current service cost
Beban jasa lalu	(4.096.675 )	-	Past service cost
Beban bunga	1.301.400	1.566.209	Interest cost
Subjumlah	16.832.310	22.937.010	Sub-total

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Diakui pada penghasilan komprehensif lain:			Recognized in other comprehensive income:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti			Remeasurement of defined benefits obligation
Dampak dari perubahan asumsi keuangan	(231.232 )	854.105	Effect of changes in financial assumptions
Dampak penyesuaian atas pengalaman	(168.589 )	(2.337.415 )	Effect of experience adjustments
Dampak dari perubahan asumsi demografik	-	1.401	Effect of changes in demographic assumptions
Subjumlah	(399.821 )	(1.481.909)	Sub-total

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Pembayaran manfaat	(628.966 )	(3.100.400)	Benefits paid
<b>Saldo akhir</b>	<b>15.803.523</b>	<b>18.354.701</b>	<b>Ending balance</b>

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(7.432.894)	(3.719.411)	Less current maturities
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>8.370.629</b>	<b>14.635.290</b>	<b>Long-term portion</b>

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2021**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2021**  
**(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA** (Lanjutan)

Beban manfaat karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Beban jasa kini	1.272.884	1.983.875	<i>Current service cost</i>
Beban jasa lalu	(4.096.675 )	-	<i>Past service cost</i>
Beban bunga	1.301.400	1.566.209	<i>Interest cost</i>
<b>Beban (pendapatan) imbalan kerja</b> (Catatan 30)	<b>(1.522.391 )</b>	<b>3.550.084</b>	<b><i>Employee benefits (income) expense</i></b> (Note 30)

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris adalah sebagai berikut :

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Tingkat diskonto	6,87% - 7,58%	6,54% - 7,41%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji (upah)	8%	8%	<i>Annual salary increase</i>
Tabel mortalitas	TMI IV/ 2019	TMI IV/ 2019	<i>Mortality table</i>
Tingkat sakit	1-10%	1%	<i>Illness rate</i>
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	<i>Normal retirement age</i>

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut:

	<b>2021</b>		
	<b>1% Kenaikan/ 1% Increase</b>	<b>1% Penurunan/ 1% Decrease</b>	
Tingkat diskonto			<i>Discount rate</i>
Dampak nilai kini liabilitas manfaat pasti	(550.127)	619.310	<i>Effect on present value of defined benefit obligation</i>
 Gaji			 <i>Salary</i>
Dampak nilai kini liabilitas manfaat pasti	577.365	(523.621)	<i>Effect on present value of defined benefit obligation</i>
	<b>2020</b>		
	<b>1% Kenaikan/ 1% Increase</b>	<b>1% Penurunan/ 1% Decrease</b>	
Tingkat diskonto			<i>Discount rate</i>
Dampak nilai kini liabilitas manfaat pasti	866.252	(977.945)	<i>Effect on present value of defined benefit obligation</i>
 Gaji			 <i>Salary</i>
Dampak nilai kini liabilitas manfaat pasti	(892.386)	805.686	<i>Effect on present value of defined benefit obligation</i>

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi di mana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

*Key assumptions used by the actuary are as follows:*

*Quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:*

*The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the employee benefits liability recognise within the consolidated statement of financial position.*

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2021**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2021**  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**20. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA** (Lanjutan)

Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan periode berikutnya)	7.432.894
Antara 1 dan 2 tahun	65.120
Antara 2 dan 5 tahun	10.965.049
Di atas 5 tahun	47.647.376

Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan periode berikutnya)	3.719.411
Antara 1 dan 2 tahun	4.268.205
Antara 2 dan 5 tahun	9.386.972
Di atas 5 tahun	73.398.347

**21. CADANGAN BIAYA REKLAMASI**

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 78/2010 yang memperbarui Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) No. 18/2008 tanggal 29 Mei 2008 yang menetapkan bahwa Perusahaan disyaratkan untuk menyediakan jaminan untuk reklamasi tambang dan penutupan tambang yang dapat berupa deposito berjangka, jaminan bank, asuransi, atau accounting reserve yang jangka waktunya sesuai dengan jadwal reklamasi.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup telah menghitung jaminan reklamasi berupa accounting reserve sebesar Rp 23.505.798.

**22. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**a. Piutang Lain-lain** (Catatan 6)

Rincian piutang lain-lain dengan pihak berelasi atas transaksi di luar usaha pokok Grup adalah sebagai berikut:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
PT Saibatama Internasional Mandiri	49.412.587	49.412.587	PT Saibatama Internasional Mandiri
Tn. Andri Cahyadi	21.720.965	21.720.965	Mr. Andri Cahyadi
Tn. Henri Setiadi	596.000	596.000	Mr. Henri Setiadi
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000)	600.000	600.000	Others (each below Rp 1,000,000)
Subjumlah	72.329.552	72.329.552	Sub-total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(35.440.424)	(32.807.832)	Less: Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>36.889.128</b>	<b>39.521.720</b>	<b>Net</b>
<b>Persentase terhadap jumlah aset</b>	<b>3,06%</b>	<b>3,56%</b>	<b>Percentage to total assets</b>

Piutang lain-lain - pihak berelasi terutama berasal dari pemberian pinjaman dan biaya penggantian. Piutang lain-lain tidak memiliki jaminan, tidak berbunga dan tidak ada jadwal pembayaran tetap.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai telah cukup untuk menutup kerugian yang terjadi atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

The other receivables - related parties mainly arose from loans and expense reimbursement. These other receivables are unsecured in nature, bear no interest and no fixed repayment schedule.

Management is of the opinion that the allowance is adequate to cover possible losses from the non-collection of other receivables.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
DAN ENTITAS ANAK  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2021**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
AND SUBSIDIARIES  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2021**  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**22. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**b. Utang Usaha** (Catatan 12)

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
PT Sinergi Laksana Bara Mas	-	7.687.777	PT Sinergi Laksana Bara Mas
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>7.687.777</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap jumlah liabilitas</b>	<b>-</b>	<b>0,34%</b>	<b>Percentage to total liabilities.</b>

**c. Utang Lain-lain**

Rincian utang lain-lain dengan pihak berelasi atas transaksi di luar usaha pokok Grup adalah sebagai berikut:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Tn. Andri Cahyadi	35.461.715	35.461.715	Mr. Andri Cahyadi
<b>Jumlah</b>	<b>35.461.715</b>	<b>35.461.715</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap jumlah liabilitas</b>	<b>1,46%</b>	<b>1,57%</b>	<b>Percentage to total liabilities</b>

Tn. Andri Cahyadi

Berdasarkan Surat Pengakuan Utang tanggal 6 Januari 2010 dan Adendum Surat Pengakuan Utang tanggal 4 Oktober 2012, Perusahaan memperoleh pinjaman tanpa bunga dari Tn. Andri Cahyadi yang akan jatuh tempo dalam waktu 10 (sepuluh) tahun sejak tanggal 1 Januari 2010.

Surat Pengakuan Utang di atas telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir tanggal 19 November 2015 yang mengubah tanggal jatuh tempo menjadi 4 November 2018.

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**c. Other Payables**

Details of other payables to related parties for transactions outside the Group's main business are as follows:

	<b>2020</b>	
Mr. Andri Cahyadi	35.461.715	
<b>Total</b>	<b>35.461.715</b>	
<b>Percentage to total liabilities</b>	<b>1,57%</b>	

Mr. Andri Cahyadi

Based on Letter of Debt Acknowledgment dated January 6, 2010, and Addendum Letter of Debt Acknowledgment dated October 4, 2012, the Company obtained a non-interest bearing loan from Mr. Andri Cahyadi which will be due in 10 (ten) years since January 1, 2010.

The above Letter of Debt Acknowledgment has been amended several times with latest amendment on November 19, 2015 which changes the due date to become November 4, 2018.

The nature of relationship and transaction with related parties are as follows:

<b>2021</b>		
<b>Pihak Berelasi/ Related Parties</b>	<b>Sifat Hubungan/ Nature of Relationship</b>	<b>Sifat Transaksi/ Type of Transaction</b>
Tn./Mr. Andri Cahyadi	Manajemen kunci entitas pemegang saham/ Key management of shareholder entity	Pinjaman/Loan
Tn./Mr. Henri Setiadi	Anggota keluarga dari manajemen kunci entitas pemegang saham/ Family member from key management of shareholder entity	Pinjaman/Loan
PT Saibatama Internasional Mandiri	Pemegang saham/ Shareholder	Biaya penggantian, pinjaman/ Expense reimbursement, loan

**2020**

<b>2020</b>		
<b>Pihak Berelasi/ Related Parties</b>	<b>Sifat Hubungan/ Nature of Relationship</b>	<b>Sifat Transaksi/ Type of Transaction</b>
Tn./Mr. Andri Cahyadi	Manajemen kunci grup/ Key management of group	Pinjaman/Loan
Tn./Mr. Henri Setiadi	Keluarga dari manajemen kunci grup/ Family member of key management of the group	Pinjaman/Loan
PT Saibatama Internasional Mandiri	Pemegang saham/ Shareholder	Biaya penggantian, pinjaman/ Expense reimbursement, loan

Kompensasi manajemen kunci

Kompensasi dikeluarkan untuk manajemen kunci untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp 5.706.572.

Key management compensation

Total compensation incurred for key management personnel for the periods ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 5,706,572.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
DAN ENTITAS ANAK  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2021**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
AND SUBSIDIARIES  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2021**  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**23. MODAL SAHAM**

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan data dari Biro Administrasi Efek, PT Sinartama Gunita pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Nama pemegang saham	2021			Name of shareholders
	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	
<b>Saham Seri A</b>				
PT Saibatama Internasional Mandiri	49.824.999	0,56%	99.649.998	PT Saibatama Internasional Mandiri
Masyarakat (di bawah 5%)	65.175.001	0,73%	130.350.002	Public (less than 5%)
Jumlah saham Seri A	115.000.000	1,29%	230.000.000	Total Series A shares
<b>Saham Seri B</b>				
PT Saibatama Internasional Mandiri	812.602.926	9,07%	81.260.293	PT Saibatama Internasional Mandiri
OCBC Bank-Mezzanine Capital Unit	841.155.800	9,39%	84.115.580	OCBC Bank-Mezzanine Capital Unit
Kingswood Union Corporation	790.810.500	8,83%	79.081.050	Kingswood Union Corporation
Masyarakat (di bawah 5%)	6.396.791.980	71,42%	639.679.198	Public (less than 5%)
Jumlah saham Seri B	8.841.361.206	98,71%	884.136.121	Total Series B shares
<b>Jumlah</b>	<b>8.956.361.206</b>	<b>100,00%</b>	<b>1.114.136.121</b>	<b>Total</b>

Nama pemegang saham	2020			Name of shareholders
	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	
<b>Saham Seri A</b>				
PT Saibatama Internasional Mandiri	49.824.999	0,56%	99.649.998	PT Saibatama Internasional Mandiri
Masyarakat (di bawah 5%)	65.175.001	0,73%	130.350.002	Public (less than 5%)
Jumlah saham Seri A	115.000.000	1,29%	230.000.000	Total Series A shares
<b>Saham Seri B</b>				
PT Saibatama Internasional Mandiri	812.602.926	9,07%	81.260.293	PT Saibatama Internasional Mandiri
OCBC Bank-Mezzanine Capital Unit	841.155.800	9,39%	84.115.580	OCBC Bank-Mezzanine Capital Unit
Masyarakat (di bawah 5%)	7.187.602.480	80,25%	718.760.248	Public (less than 5%)
Jumlah saham Seri B	8.841.361.206	98,71%	884.136.121	Total Series B shares
<b>Jumlah</b>	<b>8.956.361.206</b>	<b>100,00%</b>	<b>1.114.136.121</b>	<b>Total</b>

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimumkan imbalan hasil para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Grup dan untuk menjaga struktur optimal permodalan, yaitu dengan mengacu pada industri yang sama, untuk mengurangi biaya permodalan.

Struktur permodalan Grup terdiri dari ekuitas (terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor dan defisit) utang bank dan liabilitas keuangan lainnya.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize share holder value.

The Group manages its capital to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to maximize the return to shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain optimal capital structure, with reference to the same industry, to reduce the cost of capital.

The capital structure of the Group consists of equity (consists of share capital, additional paid-in capital and deficits) bank loans and other financial liabilities.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2021**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2021**  
**(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. MODAL SAHAM (Lanjutan)**

Rasio liabilitas neto terhadap defisiensi modal pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Jumlah liabilitas	2.431.647.038	2.260.164.528	<i>Total liabilities</i>
Dikurangi: Kas dan bank	(32.755.674)	(40.360.527)	<i>Less: Cash on hand and in banks</i>
Liabilitas neto	2.398.891.364	2.219.804.001	<i>Net liabilities</i>
Defisiensi modal	(1.224.804.402)	(1.149.951.288)	<i>Capital deficiency</i>
<b>Rasio liabilitas neto terhadap defisiensi modal</b>	<b>(195,86%)</b>	<b>(193,03%)</b>	<b>Ratio of net debt to capital deficiency</b>

**24. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Kelebihan dari hasil nilai nominal:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	<b>Excess of proceeds over par value:</b>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(749.542.930 )	(749.542.930)	<i>Difference in the value of restructuring transactions entities under common control</i>
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak	354.809.963	354.809.963	<i>Difference due to changes in equity of subsidiaries</i>
Penawaran umum saham - 2003	4.000.000	4.000.000	<i>Initial public offering - 2003</i>
Penawaran umum terbatas II - 2013 setelah dikurangi dengan biaya emisi efek sebesar Rp 54.905.317	1.879.923.226	1.879.923.226	<i>Limited Public Offering II - 2013 net against share issuance cost at Rp 54,905,317</i>
Pengampunan pajak	3.393.900	3.393.900	<i>Tax amnesty</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1.492.584.159</b>	<b>1.492.584.159</b>	<b>Total</b>

Tambahan modal disetor dari penawaran umum saham dan penawaran umum terbatas II merupakan kelebihan dari hasil nilai nominal yang merupakan selisih antara harga saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana dan Penawaran Umum Terbatas yang dikurangi dengan biaya emisi dan nilai nominalnya.

Tambahan modal disetor dari pengampunan pajak merupakan penambahan aset atas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 dan penerapan PSAK No. 70 "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak".

Tambahan modal disetor dari selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali merupakan selisih antara harga akuisisi dan aset bersih hasil dari transaksi akuisisi EBI dan entitas anak pada tahun 2013.

Tambahan modal disetor dari selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak merupakan selisih transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian. Pada tahun 2017, DGL, entitas anak dari EBI melakukan penerbitan saham baru melalui penawaran saham perdana dimana EBI tidak ikut ambil bagian dengan membeli saham baru DGL. Akibatnya, EBI mengalami dilusi saham. Transaksi ini dianggap sebagai transaksi ekuitas dan tidak dapat di catat ke laporan laba rugi konsolidasian ketika kepemilikan saham di DGL telah dialihkan seluruhnya. Oleh karena itu, selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak direklasifikasi ke tambahan modal disetor ketika kepemilikan saham di DGL telah dialihkan pada tahun 2019.

**24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

The details of additional paid-in capital as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(749.542.930 )	(749.542.930)	<i>Difference in the value of restructuring transactions entities under common control</i>
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak	354.809.963	354.809.963	<i>Difference due to changes in equity of subsidiaries</i>
Penawaran umum saham - 2003	4.000.000	4.000.000	<i>Initial public offering - 2003</i>
Penawaran umum terbatas II - 2013 setelah dikurangi dengan biaya emisi efek sebesar Rp 54.905.317	1.879.923.226	1.879.923.226	<i>Limited Public Offering II - 2013 net against share issuance cost at Rp 54,905,317</i>
Pengampunan pajak	3.393.900	3.393.900	<i>Tax amnesty</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1.492.584.159</b>	<b>1.492.584.159</b>	<b>Total</b>

Additional paid in capital from initial public offering and limited public offering II is excess of proceeds over par value represents the difference between the price of the shares offered in initial public offering and the Limited Public Offering reduced by share issuance costs and the par value.

Additional paid-in capital from tax amnesty represents additional assets in connection with Law No. 11 of 2016 and PSAK No. 70 "Accounting for Asset and Liability from Tax Amnesty".

Additional paid-in capital from difference in value of restructuring transactions under common control is difference between acquisition price and net assets of acquisition transactions of EBI and its subsidiaries in 2013.

The additional paid-in capital from difference due to changes in equity of subsidiaries is a difference in transaction with non-controlling interests that does not result in loss of control. In year 2017, DGL, a subsidiary of EBI issued new shares through initial public offering (IPO) in which EBI did not participate in purchasing DGL's new shares. As a result, EBI became share dilution. This transaction is considered as equity transaction and cannot be recorded in consolidated statement of profit (loss) when share ownership in DGL is completely transferred. Therefore, difference due to changes in equity of subsidiaries is reclassified to additional paid-in capital when shares ownership in DGL was completely transferred in year 2019.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2021**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2021**  
**(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. UTANG DIVIDEN**

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 28 Juni 2013 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 28 Februari 2014 mengenai persetujuan pengakuan dividen tahun buku 2012, Perusahaan mengumumkan pembagian dividen yang berhubungan dengan laba neto tahun buku 2012 sejumlah Rp 1.82 (nilai penuh) per lembar saham atau sebesar Rp 16.314.837.

Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, utang dividen tersebut belum dibayarkan.

**25. DIVIDENDS PAYABLE**

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders dated June 28, 2013 and the General Meeting Extraordinary Shareholders dated February 28, 2014 regarding the approval of dividend declaration for 2012, the Company declared dividends related to net income for 2012 amounting to Rp 1.82 (full amount) per share or amounting to Rp 16,314,837.

Until the issuance of these consolidated financial statements, the dividends have not yet been paid.

**26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

Kepentingan nonpengendali atas liabilitas neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
PT Energi Batubara Indonesia	110.336	119.519	PT Energi Batubara Indonesia
PT Trans Lintas Segara	(547)	(489)	PT Trans Lintas Segara
PT Abe Jaya Perkasa	(5.583.293)	(5.284.347)	PT Abe Jaya Perkasa
PT Korporindo Guna Bara	(6.917.550)	(5.816.698)	PT Korporindo Guna Bara
PT Sekti Rahayu Indah	(121.941.091)	(121.406.416)	PT Sekti Rahayu Indah
<b>Jumlah</b>	<b>(134.332.145)</b>	<b>(132.388.431)</b>	<b>Total</b>

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup.

Set out below is the summarized financial information for the Group subsidiaries that has non-controlling that are material to the Group.

Ringkasan laporan posisi keuangan:

Summarised statement of financial position:

	<b>2021</b>		
	<b>PT Sekti Rahayu Indah</b>	<b>PT Korporindo Guna Bara</b>	
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Aset lancar	6.338.883	21.662.501	Current assets
Aset tidak lancar	-	68.720.175	Non-current assets
<b>Jumlah aset</b>	<b>6.338.883</b>	<b>90.382.676</b>	<b>Total assets</b>
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Liabilitas jangka pendek	255.856.590	66.587.690	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	1.408.881	151.603.974	Non-current liabilities
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>257.265.471</b>	<b>218.191.664</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Liabilitasi neto</b>	<b>(250.926.588)</b>	<b>(127.808.988)</b>	<b>Net liabilities</b>
Distribusikan kepada:			Attributable to:
Pemilik entitas induk	(128.985.497)	(120.891.438)	Equity holders of parent
Kepentingan nonpengendali	(121.941.091)	(6.917.550)	Non-controlling interest

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2021**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2021**  
**(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI** (Lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup. (Lanjutan)

Ringkasan laporan posisi keuangan: (Lanjutan)

**26. NON-CONTROLLING INTERESTS** (Continued)

Set out below is the summarized financial information for the Group subsidiaries that has non-controlling that are material to the Group. (Continued)

Summarised statement of financial position: (Continued)

2020		
	PT Sekti Rahayu Indah	PT Korporindo Guna Bara
<b>Aset</b>		
Aset lancar	7.040.292	20.610.938
Aset tidak lancar	-	75.180.103
<b>Jumlah aset</b>	<b>7.040.292</b>	<b>95.791.041</b>
<b>Liabilitas</b>		
Liabilitas jangka pendek	255.457.030	203.206.286
Liabilitas jangka panjang	1.409.612	54.348
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>256.866.642</b>	<b>203.260.634</b>
<b>Liabilitasi neto</b>	<b>(249.826.350)</b>	<b>(107.469.593)</b>
Diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	(128.419.934)	(101.652.895)
Kepentingan nonpengendali	(121.406.416)	(5.816.698)
Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:		Summarised statement of profit or loss and other comprehensive income:
2021		
	PT Sekti Rahayu Indah	PT Korporindo Guna Bara
Rugi tahun berjalan		
Penghasilan komprehensif lain	(1.104.376) 4.138	(20.343.648) 4.253
<b>Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan</b>	<b>(1.100.238)</b>	<b>(20.339.395)</b>
Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	(534.675)	(1.100.852)
2020		
	PT Sekti Rahayu Indah	PT Korporindo Guna Bara
Rugi tahun berjalan		
Penghasilan komprehensif lain	(2.141.329) 2.770	(24.847.778) (6.634)
<b>Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan</b>	<b>(2.138.559)</b>	<b>(24.854.412)</b>
Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	(1.039.261)	(1.345.223)

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2021**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2021**  
**(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI** (Lanjutan)

Ringkasan laporan arus kas:

	2021	2020	
	PT Sekti Rahayu Indah	PT Korporindo Guna Bara	
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(412.170)	(10.011.281)	Net Cash Used in Operating Activities
Kas Neto Diperoleh untuk Aktivitas Investasi	-	145.000.000	Net Cash Provided by Investing Activities
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>411.809</u>	<u>(132.592.951)</u>	Net Cash Provided by (Used in) Activities
<b>Kenaikan (Penurunan) Neto Bank</b>	<u>(361)</u>	<u>2.395.768</u>	<b>Net Increase (Decrease) in Bank</b>
<b>Bank Awal Periode</b>	<u>8.760</u>	<u>31.120</u>	<b>Bank at Beginning of the Period</b>
<b>Bank Akhir Periode</b>	<u><b>8.399</b></u>	<u><b>2.426.888</b></u>	<b>Bank at Ending of the Period</b>
<b>2020</b>			
	PT Sekti Rahayu Indah	PT Korporindo Guna Bara	
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(3.420.243)	(7.110.714)	Net Cash Used in Operating Activities
Kas Neto Diperoleh untuk Aktivitas Investasi	-	1.612.400	Net Cash Provided by Investing Activities
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>3.422.552</u>	<u>5.526.877</u>	Net Cash Provided by Financing Activities
<b>Kenaikan Neto Bank</b>	<u>2.309</u>	<u>28.563</u>	<b>Net Increase in Bank</b>
<b>Bank Awal Periode</b>	<u>6.451</u>	<u>2.557</u>	<b>Bank at Beginning of the Period</b>
<b>Bank Akhir Periode</b>	<u><b>8.760</b></u>	<u><b>31.120</b></u>	<b>Bank at Ending of the Period</b>

**27. RUGI PER SAHAM DASAR**

Perhitungan rugi per saham dasar adalah sebagai berikut:

**27. BASIC LOSS PER SHARE**

The calculation of basic loss per share as follows:

	2021	2020	
Rugi untuk tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	<u>(73.306.987.118)</u>	<u>(263.559.604.341)</u>	Loss for the year attributable to the owners of parent entity (full amount)
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	<u>8.956.361.206</u>	<u>8.956.361.206</u>	Weighted average number of shares outstanding
<b>Rugi dasar per saham (nilai penuh)</b>	<u><b>(8,18)</b></u>	<u><b>(29,43)</b></u>	<b>Basic loss per share (full amount)</b>

Perusahaan tidak mempunyai potensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal-tanggal pelaporan. Oleh karenanya, rugi per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares at reporting dates. Therefore, no diluted loss per share is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
DAN ENTITAS ANAK  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2021**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
AND SUBSIDIARIES  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2021**  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**28. PENDAPATAN USAHA**

Rincian pendapatan utama Grup adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Penjualan batu bara	949.213.159	826.524.857	Coal sales
Pendapatan PLTU – Pangkalan Bun	31.113.072	54.295.720	Revenue from PLTU - Pangkalan Bun
Jasa pelabuhan dan lainnya	-	3.754.783	Port services and others
<b>Jumlah</b>	<b>980.326.231</b>	<b>884.575.360</b>	<b>Total</b>

Pelanggan dengan jumlah penjualan kumulatif melebihi 10% dari total pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

The customers with cumulative sales which exceeded 10% of total revenues are as follows:

	2021	2020	
	Total/ Total	Total/ Total	Percentase dari total pendapatan usaha/ Percentage to total revenues
Pihak ketiga			
PT PLN (Persero)	949.213.159	826.524.857	93,44%
<b>Jumlah</b>	<b>949.213.159</b>	<b>826.524.857</b>	<b>Total</b>

**29. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

**29. COST OF REVENUES**

	2021	2020	
<u>Persediaan batu bara</u>			<u>Coal inventories</u>
Saldo awal tahun	21.184.268	27.956.594	Beginning balance
Pembelian	640.952.399	572.561.952	Purchases
Pemakaian sendiri	(26.499.764)	(42.254.828)	Internal use
Tersedia untuk dijual	635.636.903	558.263.718	Available for sale
Saldo akhir periode (Catatan 7)	(23.563.140)	(21.184.268)	Ending balance (Note 7)
<b>Subjumlah</b>	<b>612.073.763</b>	<b>537.079.450</b>	<b>Sub-total</b>
<u>Beban tidak langsung</u>			<u>Indirect costs</u>
Biaya pengangkutan	175.627.883	146.332.499	Freight in
Pemakaian batu bara	26.499.764	42.254.828	Coal consumption
Penyusutan (Catatan 9)	17.669.458	17.489.156	Depreciation (Note 9)
Bongkar muat dan angkut lainnya	4.252.727	9.299.686	Loading, unloading and other freight
Denda	3.455.817	286.177	Penalty charges
Biaya pajak	3.379.075	13.125.489	Tax expense
Perawatan	2.476.139	3.414.974	Maintenance
Bahan bakar dan pelayaran	293.671	1.048.621	Fuel and shipping
Sewa	-	3.215.511	Rental
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000)	861.645	659.190	Others (each below Rp 1,000,000)
<b>Subjumlah</b>	<b>234.516.179</b>	<b>237.126.131</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>846.589.942</b>	<b>774.205.581</b>	<b>Total</b>

Pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

Purchases which are more than 10% of the total revenues for the years are as follows:

	2021	2020	
	Jumlah/ Total	Jumlah/ Total	Percentase dari jumlah pendapatan usaha/ Percentage to total revenues
Pihak ketiga			
PT Borneo Indobara	609.478.939	536.452.303	62,17%
<b>Jumlah</b>	<b>609.478.939</b>	<b>536.452.303</b>	<b>62,17%</b>

Third party  
PT Borneo Indobara

Total

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2021**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2021**  
**(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. BEBAN OPERASIONAL**

**30. OPERATING EXPENSES**

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Gaji dan tunjangan	26.650.311	31.243.355	Salaries and allowances
Penyusutan (Catatan 9)	5.381.324	5.452.808	Depreciation (Note 9)
Tenaga ahli	4.982.619	6.134.223	Professional fees
Administrasi	4.473.704	3.627.020	Administration
Pajak	1.612.008	906.829	Taxes
Akomodasi dan perjalanan	373.024	684.000	Accommodation and travel
Imbalan pascakerja (Catatan 20)	(1.522.391)	3.550.084	Post-employment benefits (Note 20)
Lain-lain	1.796.696	1.750.152	Others
<b>Jumlah</b>	<b>43.747.295</b>	<b>53.348.471</b>	<b>Total</b>

**31. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN LAINNYA**

**31. INTEREST AND OTHER FINANCIAL CHARGES**

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Bunga liabilitas keuangan lainnya	99.336.791	95.926.023	Interest on other financial liabilities
Bunga pinjaman bank	56.523.030	62.276.345	Bank loan interest
Administrasi bank	364.938	496.277	Bank administration
Provisi	-	806.183	Provision
Lain-lain	-	46.515	Others
<b>Jumlah</b>	<b>156.224.759</b>	<b>159.551.343</b>	<b>Total</b>

**32. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN**

**32. OTHER INCOME (EXPENSES)**

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Jasa pemasaran dan manajemen (Catatan 34n dan 34o)	41.848.216	-	Marketing and management service (Notes 34n and 34o)
Laba restrukturisasi (Catatan 13)	9.549.219	-	Gain on restructuring (Note 13)
Pemulihan uang muka keuangan (Catatan 11)	30.000	-	Recovery on impairment of financial advance (Note 11)
Pemulihan piutang usaha (Catatan 5)	2.942	-	Recovery on impairment of trade receivable (Note 5)
Penyisihan nilai aset lain-lain (Catatan 10)	-	(4.644.971)	Provision of impairment of other assets (Note 10)
Penyisihan nilai aset tetap (Catatan 9)	(2.624.273)	(3.769.587)	Provision of impairment of fixed assets (Notes 9)
Penyisihan nilai piutang usaha (Catatan 5)	(8.454.846)	(115.461.626)	Provision of impairment of trade receivable (Note 5)
Penyisihan nilai uang muka keuangan (Catatan 11)	(14.087.999)	(40.461.433)	Provision of impairment of financial advances (Note 11)
Penyisihan nilai piutang lain-lain (Catatan 6)	(14.632.592)	(9.463.245)	Provision of impairment of other receivables (Note 6)
Lain-lain - neto	(18.730.567)	9.124.358	Others - net
<b>Neto</b>	<b>(7.099.900)</b>	<b>(164.676.504)</b>	<b>Net</b>

**33. SEGMENT OPERASI**

**33. OPERATING SEGMENTS**

Manajemen telah menentukan segmen operasi didasarkan pada laporan yang ditelaah oleh Direksi, yang telah diidentifikasi sebagai pengambil keputusan operasional utama Grup, yang digunakan dalam mengambil keputusan strategis.

Direksi mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis yang terdiri dari penjualan batu bara, jasa sewa kapal, PLTU, jasa pelabuhan dan lainnya.

Management has determined the operating segments based on reports reviewed by the Board of Directors, which has been identified as the Group's chief operating decision maker, which makes strategic decisions.

The Board of Directors considers the business operation by business type perspective which comprises sales of coal, vessel lease service, PLTU, port service and others.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2021**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2021**  
**(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)**

Informasi segmen yang diberikan kepada Direksi untuk pelaporan segmen tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

**33. OPERATING SEGMENTS (Continued)**

The segment information provided to the Board of Directors for the reportable segments for the years ended December 31, 2021 and 2020, are as follows:

	31 Desember 2021/December 31, 2021						
	Perdagangan batu bara/ Coal trading	Jasa sewa kapal/ Vessel lease services	PLTU/ Steam power Plant	Jasa Pelabuhan dan lainnya/ Port services and others	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan:							
Di luar segmen	949.213.159	-	31.113.072	-	-	980.326.231	Revenues: External segment
Jumlah	949.213.159	-	31.113.072	-	-	980.326.231	Total
Biaya pokok pendapatan	(816.124.195)	-	(30.380.026)	(85.721)	-	(846.589.942)	Cost of revenues
Beban operasional umum dan administrasi	(41.883.959)	-	(1.817.661)	(45.675)	-	(43.747.295)	Operating expenses General and administrative
Penghasilan bunga	183.558	-	-	-	-	183.558	Interest income
Beban bunga dan keuangan lainnya	(156.224.759)	-	-	-	-	(156.224.759)	Interest and other financial charges
Penghasilan (beban) lain-lain - neto	(7.099.900)	-	-	-	-	(7.099.900)	Other income (expenses) - net
Beban pajak penghasilan	(2.100.828)	-	-	-	-	(2.100.828)	Income tax expense
Rugi tahun berjalan	(74.036.924)	-	(1.084.615)	(131.396)	-	(75.252.935)	Loss for the year
Penyusutan	(4.178.841)	(132.300)	(13.809.605)	(4.930.036)	-	(23.050.782)	Depreciation
Aset segmen	2.066.178.241	144.996.684	136.975.024	16.067.706	(1.157.375.019)	1.206.842.636	Segment assets
Liabilitas segmen	2.870.510.338	281.600.430	16.178.562	661.500	(737.303.792)	2.431.647.038	Segment liabilities

	31 Desember 2020/December 31, 2020						
	Perdagangan batu bara/ Coal trading	Jasa sewa kapal/ Vessel lease services	PLTU/ Steam power Plant	Jasa Pelabuhan dan lainnya/ Port services and others	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan:							
Di luar segmen	826.524.857	-	54.295.720	3.754.783	-	884.575.360	Revenues: External segment
Jumlah	826.524.857	-	54.295.720	3.754.783	-	884.575.360	Total
Biaya pokok pendapatan	(722.898.661)	-	(44.858.337)	(6.448.583)	-	(774.205.581)	Cost of revenues
Beban operasional umum dan administrasi	(51.899.026)	-	(979.024)	(470.421)	-	(53.348.471)	Operating expenses General and administrative
Penghasilan bunga	215.233	-	-	-	-	215.233	Interest income
Beban bunga dan keuangan lainnya	(159.551.343)	-	-	-	-	(159.551.343)	Interest and other financial charges
Penghasilan (beban) lain-lain - neto	(164.676.504)	-	-	-	-	(164.676.504)	Other income (expenses) - net
Rugi tahun berjalan	(272.285.444)	-	8.458.359	(3.164.221)	-	(266.991.306)	Loss for the year
Penyusutan	(4.250.325)	(132.300)	(13.743.053)	(4.816.286)	-	(22.941.964)	Depreciation
Aset segmen	2.070.998.555	158.772.165	159.679.868	20.573.568	(1.299.810.916)	1.110.213.240	Segment assets
Liabilitas segmen	2.815.225.125	280.474.959	7.687.777	661.500	(843.884.833)	2.260.164.528	Segment liabilities

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2021  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING**

a. PT PLN (Persero)

Berdasarkan amandemen Power Purchase Agreement (PPA) tanggal 10 Januari 2012, Perusahaan dan PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) (Persero) menyetujui penyesuaian harga pembelian Tenaga Listrik PLTU Pangkalan Bun 2x5,5 MW.

Berita Acara Hasil Renegosiasi Usulan Perubahan Harga dan Kondisi Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik PLTU masing-masing sebagai berikut:

- (i) No. 03/BA/PBUN/TIM1/2010 untuk PLTU Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah (2x5,5) MW tanggal 08 Juni 2010;
- (ii) No. 02/BA/121/TIM3/2010 untuk PLTU Rengat, Riau (2x5,5) MW tanggal 10 Juni 2010;
- (iii) No. 03/BA/121/TIM3/2010 untuk PLTU Tembilahan, Riau (2x5,5) MW tanggal 10 Juni 2010;
- (iv) PLTU Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS**

a. PT PLN (Persero)

Based on amended Power Purchase Agreement dated January 10, 2012, the Company and PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) (Persero), agreed to a purchase price adjustment for PLTU Pangkalan Bun 2x5.5 MW.

Minutes of the Renegotiation regarding the Proposed Changes in Purchase Price and Power Purchase Agreement Conditions for PLTU are as follows:

- (i) No. 03/BA/PBUN/TIM1/2010 for PLTU Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah (2x5.5) MW on June 08, 2010;
- (ii) No. 02/BA/121/TIM3/2010 for PLTU Rengat, Riau (2x5.5) MW on June 10, 2010;
- (iii) No. 03/BA/121/TIM3/2010 for PLTU Tembilahan, Riau (2x5.5) MW on June 10, 2010;
- (iv) PLTU Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah.

Komponen/ Component	Tahun/ Years	Harga dasar/Base price (Nilai penuh/Full amount)	
		Sebelum renegosiasi/ Before renegotiation	Hasil renegosiasi/ Result of renegotiation
A	1 - 5	310	438
A	6 - 10	243	219
A	11 - 15	194	175,20
A	16 - 20	189	175,20
A	21 - 25	182	175,20
B	1 - 25	40	40
C	1 - 25	216	Pass-through
D	1 - 25	10	10
<b>Tarif leveled ABCD/Levelized ABCD tarif</b>		<b>519,91</b>	<b>357,11</b>

(v) PLTU Rengat, Riau

(v) PLTU Rengat, Riau

Komponen/ Component	Tahun/ Years	Harga dasar/Base price (Angka penuh/Full amount)	
		Sebelum renegosiasi/ Before renegotiation	Hasil renegosiasi/ Result of renegotiation
A	1 - 5	310	532
A	6 - 10	243	152
A	11 - 15	194	121,00
A	16 - 20	189	117,00
A	21 - 25	182	113,00
B	1 - 25	40	40
C	1 - 25	216	Pass-through
D	1 - 25	10	10
<b>Tarif leveled ABCD/Levelized ABCD tarif</b>		<b>519,91</b>	<b>-</b>
<b>Tarif leveled ABCD/Levelized ABCD tarif</b>		<b>303,91</b>	<b>349,79</b>

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2021**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING** (Lanjutan)

a. PT PLN (Persero) (Lanjutan)

(vi) PLTU Tembilahan, Riau

Komponen/ Component	Tahun/ Years	Sebelum renegosiasi/ Before renegotiation	Hasil renegosiasi/ Result of renegotiation
A	1 – 5	310	532
A	6 – 10	243	152
A	11 – 15	194	121,00
A	16 – 20	189	117,00
A	21 – 25	182	113,00
B	1 – 25	40	40
C	1 – 25	216	Pass-through
D	1 – 25	10	10
<b>Tarif leveled ABCD/ Levelized ABCD tarif</b>		<b>519,91</b>	-
<b>Tarif leveled ABCD/ Levelized ABCD tarif</b>		<b>303,91</b>	<b>349,79</b>

Berdasarkan Master Agreement (MA) of Power Purchase Agreement tanggal 21 Maret 2007 antara Perusahaan dengan PLN, Perusahaan akan membangun pembangkit listrik berbahan bakar batu bara (steam power plant) dengan kapasitas 2x5,5 MW yang berlokasi di Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah, Rengat, dan Tembilahan, Riau. PLN akan membangun jaringan transmisi 20 KV yang mengalirkan energi listrik dari pembangkit listrik ke sistem jaringan PLN terdekat.

Perjanjian ini berlaku selama 25 tahun dengan harga jual dengan tarif dasar Rp 519,91 (nilai penuh) per kwh dengan potongan harga 10% per tahun. Harga ini akan berubah, tergantung perubahan komponen dari harga jual.

Dalam perjanjian tersebut, PLN bersedia untuk membeli tenaga listrik dengan harga Rp 448 (nilai penuh) per Kwh tidak termasuk PPN, terhitung sejak operasi komersial dan kelayakan operasi yang dinyatakan oleh pihak yang berwenang dengan dibuat berita acara yang ditandatangi oleh kedua belah pihak. Surat perjanjian ini telah diganti dengan MA.

Berdasarkan surat No. 1624/KON.01.10/DITREG-SUM/2016 pada tanggal 28 Desember 2016 dari PT PLN (Persero) tentang pemberitahuan pengakhiran perjanjian (Termination Notice) kepada Perusahaan sebagai penjual karena tidak dapat mencapai tanggal operasi komersial PLTU Tembilahan pada waktu 180 hari setelah tanggal required COD yang jatuh pada tanggal 27 Februari 2015. Pengakhiran perjanjian tersebut akan jatuh tempo pada waktu 30 hari setelah tanggal surat ini.

Berdasarkan surat No. 0001/KON.01.09/DITREG-SUM/2016 pada tanggal 4 Januari 2016 dari PT PLN (Persero) tentang pemberitahuan pengakhiran perjanjian (Termination Notice) kepada Perusahaan sebagai penjual karena tidak dapat mencapai tanggal operasi komersial PLTU Rengat pada waktu 180 hari setelah tanggal required COD yang jatuh pada tanggal 30 Oktober 2015. Pengakhiran perjanjian tersebut akan jatuh tempo pada waktu 30 hari setelah tanggal surat ini.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2021**  
**(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS** (Continued)

a. PT PLN (Persero) (Continued)

(vi) PLTU Tembilahan, Riau

Harga dasar/ Base price  
(Angka penuh/ full amount)

Komponen/ Component	Tahun/ Years	Sebelum renegosiasi/ Before renegotiation	Hasil renegosiasi/ Result of renegotiation
A	1 – 5	310	532
A	6 – 10	243	152
A	11 – 15	194	121,00
A	16 – 20	189	117,00
A	21 – 25	182	113,00
B	1 – 25	40	40
C	1 – 25	216	Pass-through
D	1 – 25	10	10
<b>Tarif leveled ABCD/ Levelized ABCD tarif</b>		<b>519,91</b>	-
<b>Tarif leveled ABCD/ Levelized ABCD tarif</b>		<b>303,91</b>	<b>349,79</b>

Based on the Master Agreement (MA) of the Power Purchase Agreement dated March 21, 2007, between the Company and PLN, the Company will build a coal fired power plant with a capacity 2x5.5 MW in Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah, Rengat and Tembilahan, Riau. PLN will build transmission network with capacity of 20 KV which will carry the flow of electricity from power plant to the nearest PLN system.

This agreement is valid for 25 years from the agreement date, at a rate of Rp 519.91 (full amount) per kwh with discount of 10% per annum. The rate is subject to changes, depending on the price changes of the components of the sales price.

Based on agreement, PLN agreed to purchase the electricity at a price of Rp 448 (full amount) per Kwh excluding Value Added Tax starting from commercial operation and based on the acceptance certificate signed by both parties. This agreement letter has been replaced with MA.

Based on letter from No. 1624/KON.01.10/DITREG-SUM/2016 on December 28, 2016 from PT PLN (Persero) is giving termination notice to the Company as seller failed to achieve commercial operation date of PLTU Tembilahan within 180 days following the required Commercial Operating Date, which is due on February 27, 2015. Termination agreement will due on the 30 days after the date of this letter.

Based on letter from No. 0001/KON.01.09/DITREG-SUM/2016 on January 4, 2016 from PT PLN (Persero) is giving termination notice to the Company as seller failed to achieve commercial operation date of PLTU Rengat within 180 days following the required Commercial Operating Date, which is due on October 30, 2015. Termination agreement will due on the 30 days after the date of this letter.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2021**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING** (Lanjutan)

b. Shandong Huatai Engineering Co., Ltd.

Berdasarkan Surat Perjanjian empat (4) pihak Perusahaan dengan PT Asian Tec Indonesia dan Shandong Huatai Engineering Co., Ltd dan PT Anugrah Lestari Konstruksi Nusantara tanggal 27 November 2012, Perusahaan mengadakan kontrak perjanjian dengan Shandong Huatai Engineering Co., Ltd tentang pekerjaan pembangunan PLTU di daerah Tembilahan dan Rengat, keduanya terletak di Provinsi Riau dengan nilai kontrak masing-masing sebesar USD 12.455.000 (nilai penuh). Jangka waktu pekerjaan dimulai sejak 27 November 2012 sampai dengan penandatanganan Berita Acara Penyelesaian Pekerjaan.

c. Proyek PLTU Tembilahan, Riau

Pada bulan Desember 2003, Perusahaan memiliki beberapa perjanjian dengan PT Armata Bumi Asri, PT Buana Pratama, PT Energi Abadi, PT Fajar Timur Abadi, PT Kreasi Mandiri Sejahtera, PT Melamolita, PT Nuansa Bayu Abadi dan PT Satria Mandiri (pelaksana), sehubungan dengan pelaksanaan pembangunan PLTU dan sarannya di daerah Tembilahan, Riau dengan nilai kontrak seluruhnya sebesar Rp 121.287.765. Proyek ini telah dihentikan sebagai reaksi terhadap perjanjian pengakhiran dengan PLN (Catatan 34a).

d. Proyek PLTU Rengat, Riau

Pada bulan Desember 2003, Perusahaan memiliki beberapa perjanjian dengan PT Catur Asri Persada, PT Citra Jaya Abadi, PT Jaya Abadi, PT Narajaya Primerindo, PT Pana Utama, PT Ramada Aria dan PT Restin (pelaksana) sehubungan dengan pelaksanaan pembangunan PLTU dan prasarannya di daerah Rengat, Riau, Kalimantan Selatan dengan nilai kontrak seluruhnya sebesar Rp 63.661.218. Proyek ini telah dihentikan sebagai reaksi terhadap perjanjian pengakhiran dengan PLN (Catatan 34a).

e. PLTU Labuan, Banten

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Batu Bara Peringkat Rendah PLTU Labuan Banten No. PLN 007.PJ/041/DIR/2011 dan No. Pemasok 001/PJBB LRC/CNKO-PLN/X/2011 tanggal 20 Januari 2011, di mana perubahan terakhir berdasarkan amandemen X No. PLN 0561.PJ/EPI.01.01/DIRUT/2017 dan No. Pemasok 12/AMD-X-PJBB EEI-PLN/VIII/2017 tanggal 31 Agustus 2017, antara PLN dengan Konsorsium Perusahaan, CV Multi Bara Persada dan PT Borneo Indobara (pihak ketiga), Perusahaan akan menjual batu bara peringkat rendah (Low Rank Coal/LRC) kepada PLN untuk kebutuhan PLTU Labuan, Banten 2 x 300 MW sebanyak 141.350 ton/tahun. Perjanjian jual beli batu bara ini telah diamanahkan sebagaimana yang diungkapkan pada Catatan 34j.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2021**  
**(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS** (Continued)

b. Shandong Huatai Engineering Co., Ltd

Based on Agreement of four (4) with the Company PT Asian Tec Indonesia and Shandong Huatai Engineering Co., Ltd. and PT Anugrah Lestari Konstruksi Nusantara on November 27, 2012, the Company entered into a contract agreement with Shandong Huatai Engineering Co., Ltd. on power plant construction work in the area Tembilahan and Rengat, both located in the province of Riau with a contract value of each of USD 12,455,000 (full amount). Period of work started since November 27, 2012 until the signing of the Minutes of Settlement Works.

c. Project of PLTU Tembilahan, Riau

In December 2003, the Company entered into an agreement with PT Armata Bumi Asri, PT Buana Pratama, PT Energi Abadi, PT Fajar Timur Abadi, PT Kreasi Mandiri Sejahtera, PT Melamolita, PT Nuansa Bayu Abadi and PT Satria Mandiri (implementer), in relation to the implementation of PLTU construction in area Tembilahan, Riau with a total contract value of Rp 121,287,765. This project has been discontinued in relation to the termination agreement with PLN (Note 34a).

d. Project of PLTU Rengat, Riau

In December 2003, the Company entered into an agreement with PT Catur Asri Persada, PT Citra Jaya Abadi, PT Jaya Abadi, PT Narajaya Primerindo, PT Pana Utama, PT Ramada Aria and PT Restin (implementer) in relation to the implementation of PLTU construction and infrastructure in Rengat, Riau, Kalimantan Selatan with a total contract value of Rp 63,661,218. This project has been discontinued in relation to the termination agreement with PLN (Note 34a).

e. PLTU Labuan, Banten

Based on Coal Purchase Agreement Low Rank PLTU Banten Labuan No. PLN 007.PJ/041/DIR/2011 and No. Suppliers 001/PJBB-LRC/CNKO-PLN/X/2011 dated January 20, 2011, where the last change based on amendments X No. PLN 0561.PJ/EPI.01.01/DIRUT/2017 and No. Suppliers 12/AMD-X-PJBB EEIPLN/VIII/2017 dated August 31, 2017, between the PLN with the Company Consortium, CV Multi Bara Persada and PT Borneo Indobara (third parties), the Company will sell the low rank coal (Low Rank Coal/LRC) to PLN for PLTU Labuan needs, Banten 2 x 300 MW as much as 141,350 tons/year. This coal sales and purchase agreement has been amended as disclosed in Note 34j.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

f. PLTU Teluk Naga/Lontar, Tangerang

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Batu Bara No. PLN 129.PJ/041/DIR/2011 dan No. Pemasok 001/PJBBLRC/CNKO-PLN/II/2011 tanggal 14 Maret 2011 di mana perubahan terakhir berdasarkan amandemen X No. PLN0560.PJ/EPI.01.01/DIRUT/2017 dan No. Pemasok 11/AMD X-PJBB EEI-PLN/VIII/2017 tanggal 31 Agustus 2017, antara PLN dengan Konsorsium Perusahaan, CV Multi Bara Persada dan PT Borneo Indobara (pihak ketiga), Perusahaan akan menjual batubara peringkat rendah (Low Rank Coal/ LRC) kepada PLN untuk kebutuhan PLTU Teluk Naga/Lontar, Tangerang 3 x 315 MW sebanyak 248.000 ton/tahun. Perjanjian jual beli batubara ini telah diamanemen sebagaimana yang diungkapkan pada Catatan 34j.

g. PLTU Suralaya, Banten

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Batu Bara No. PLN 161.PJ/041/DIR/2011 dan No. Pemasok 003/PJBBLRC/CNKO-PLN/III/2011 tanggal 4 Mei 2011 di mana perubahan terakhir berdasarkan amandemen IX No. PLN 0558.PJ/EPI.01.01/DIRUT/2017 dan No. Pemasok 14/AMD IX-PJBB EEI-PLN/VIII/2017 tanggal 31 Agustus 2017, antara PLN dengan Konsorsium Perusahaan, CV Multi Bara Persada dan PT Borneo Indobara (pihak ketiga), Perusahaan akan menjual batubara peringkat rendah (Low Rank Coal/LRC) kepada PLN untuk kebutuhan PLTU Suralaya, Banten 1 x 625 MW sebanyak 180.480 ton/tahun. Perjanjian jual beli batubara ini telah diamanemen sebagaimana yang diungkapkan pada Catatan 34j.

h. PLTU Indramayu, Jawa Barat

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Batu Bara No. PLN 006.PJ/041/DIR/2011 dan No. Pemasok 003/PJBBLRC/CNKO-PLN/X/2011 tanggal 20 Januari 2011 di mana perubahan terakhir berdasarkan amandemen X No. PLN 0557.PJ/EPI.01.01/DIRUT/2017 dan No. Pemasok 13/AMD X-PJBB EEI-PLN/VIII/2017 tanggal 31 Agustus 2017, antara PLN dengan Konsorsium Perusahaan, CV Multi Bara Persada dan PT Borneo Indobara (pihak ketiga), Perusahaan akan menjual batubara peringkat rendah (Low Rank Coal/ LRC) kepada PLN untuk kebutuhan PLTU Indramayu, Jawa Barat 3 x 330 MW sebanyak 196.320 ton/tahun. Perjanjian jual beli batu bara ini telah diamanemen sebagaimana yang diungkapkan pada Catatan 34j.

i. PLTU Rembang, Jawa Tengah

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Batu Bara No. PLN 130.PJ/041/DIR/2011 dan No. Pemasok 002/PJBBLRC/CNKO-PLN/III/2011 tanggal 16 Maret 2011 di mana perubahan terakhir berdasarkan amandemen IX No. PLN 0559.PJ/EPI.01.01/DIRUT/2017 dan No. Pemasok 15/AMD IX-PJBB EEI-PLN/VIII/2017 tanggal 31 Agustus 2017, antara PLN dengan Konsorsium Perusahaan, CV Multi Bara Persada dan PT Borneo Indobara (pihak ketiga), Perusahaan akan menjual Batu bara peringkat rendah (Low Rank Coal/LRC) kepada PLN untuk kebutuhan PLTU Rembang, Jawa Barat 2 x 350 MW sebanyak 198.400 ton/tahun. Perjanjian jual beli batu bara ini telah diamanemen sebagaimana yang diungkapkan pada Catatan 34j.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2021  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

f. PLTU Teluk Naga/Lontar, Tangerang

Based on Coal Purchase Agreement No. PLN 129.PJ/041/DIR/2011 and No. Suppliers 001/PJBBLRC/CNKO-PLN/II/2011 dated March 14, 2011 where the last change based on amendments X No. PLN 0560.PJ/EPI.01.01/DIRUT/2017 and No. Suppliers 11/AMD X-PJBB EEI-PLN/VIII/2017 dated August 31, 2017, between the PLN with Company Consortium, CV Multi Bara Persada and PT Borneo Indobara (third parties), the Company will sell the low rank coal (Low Rank Coal/LRC) to PLN for PLTU Teluk Naga needs/Lontar, Tangerang 3 x 315 MW as much as 248,000 tons/year. This coal sales and purchase agreement has been amended as disclosed in Note 34j.

g. PLTU Suralaya, Banten

Based on Coal Purchase Agreement No. PLN 161.PJ/041/DIR/2011 and No. Suppliers 003/PJBBLRC/CNKO-PLN/III/2011 dated May 4, 2011 where the last change based on amendments IX No. PLN 0558.PJ/EPI.01.01/DIRUT/2017 and No. Suppliers 14/AMD IX-PJBB EEI-PLN/VIII/2017 dated August 31, 2017, between the PLN with Company Consortium, CV Multi Bara Persada and PT Borneo Indobara (third parties), the Company will sell the low rank coal (Low Rank Coal/LRC) to PLN for needs Suralaya, Banten 1 x 625 MW as much as 180.480 tons/year. This coal sales and purchase agreement has been amended as disclosed in Note 34j.

h. PLTU Indramayu, Jawa Barat

Based on Coal Purchase Agreement No. PLN 006.PJ/041/DIR/2011 and No. Suppliers 003/PJBBLRC/CNKO-PLN/X/2011 dated January 20, 2011 where the last change based on amendments X No. PLN 0557.PJ/EPI.01.01/DIRUT/2017 and No. Suppliers 13/AMD X-PJBB EEI-PLN/VIII/2017 dated August 31, 2017, between the PLN with Company Consortium, CV Multi Bara Persada and PT Borneo Indobara (third parties), the Company will sell the low rank coal (Low Rank Coal/LRC) to PLN for needs Indramayu, West Java 3 x 330 MW as much as 196,320 tons/year. This coal sales and purchase agreement has been amended as disclosed in Note 34j.

i. PLTU Rembang, Jawa Tengah

Based on Coal Purchase Agreement No. PLN 130.PJ/041/DIR/2011 and No. Suppliers 002/PJBBLRC/CNKO-PLN/III/2011 dated March 16, 2011 where the last change based on amendments IX No. PLN 0559.PJ/EPI.01.01/DIRUT/2017 and No. Suppliers 15/AMD IX-PJBB EEI-PLN/VIII/2017 dated August 31, 2017, between the PLN with Company Consortium, CV Multi Bara Persada and PT Borneo Indobara (third parties), the Company will sell the low rank coal (Low Rank Coal/LRC) to PLN for needs Rembang, West Java 2 x 350 MW as much as 198,400 tons/year. This coal sales and purchase agreement has been amended as disclosed in Note 34j.

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

- j. Pada tanggal 28 Juni 2019 telah ditandatangani Amandemen dan Pernyataan Kembali Atas Perjanjian Jual Beli Batu Bara (PJBB) antara PT PLN (Persero) dengan Konsorsium PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk, CV Multi Bara Persada dan PT Borneo Indobara yang disebut dengan Pemasok, dengan Nomor PLN: 0043.Amd/EPI.02.02/DIRUT/2019 dan No. Pemasok: 02/AMd.PK/PJBEEI-PLN/VI/2019.

Perjanjian ini menyatukan seluruh perjanjian jual beli batu bara (PJBB) No. 006.PJ/041/DIR/2011, tanggal 20 Januari 2011, PJBB No. 007.PJ/041/DIR/2011, tanggal 20 Januari 2011, PJBB No. 129.PJ/041/-DIR/2011, tanggal 14 Maret 2011, PJBB No. 130.PJ/041/DIR/2011, tanggal 16 Maret 2011, PJBB No. 161.PJ/041/DIR/2011, tanggal 4 Mei 2011. (Catatan 34e,f,g,h,i). Kuantitas batubara yang telah disepakati untuk dijual dan diserahkan Perusahaan kepada PLN selama jangka waktu PJBB yaitu sebesar 1.179.104 MT (+/- 30%)/tahun.

Pada tanggal 25 November 2019, telah ditandatangani Amandemen I (pertama) atas Amandemen dan Pernyataan Kembali Perjanjian Jual Beli Batu Bara (PJBB) antara PT PLN (Persero) dengan Konsorsium PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk, CV Multi Bara Persada dan PT Borneo Indobara Nomor PLN: 0043.Amd/EPI.02.02/DIRUT/2019 dan No. Pemasok: 02/AMd.PK/PJBEEI-PLN/VI/2019 dengan No. PLN: 0123..AMD/EPI.02.02/010000/2019 dan No. Pemasok: 01/AMD.I-PLN/DIR/EEI/XI/2019, dimana Amandemen I merubah tentang Harga, Biaya Transportasi, Penyesuaian harga FOB Tongkang dan harga tagihan Batu Bara, dan mengubah Lampiran I tentang spesifikasi tipikal Batu Bara Pemasok.

Berdasarkan Akta Perjanjian Konsorsium No. 244, tanggal 27 Desember 2021, dari Notaris Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta, peserta konsorsium adalah PT Exploitasi Energi Indonesia, Tbk sebagai team leader konsorsium dan PT Borneo Indobara sebagai anggota konsorsium. Jangka waktu konsorsium dimulai sejak penandatanganan perjanjian ini dan berlangsung untuk jangka waktu sesuai dengan berlakunya Perjanjian Jual Beli Batubara (PJBB) dengan PT PLN Persero dan dapat diperpanjang apabila PJBB tersebut dilanjutkan.

k. PT Berau Coal Energy

Berdasarkan perjanjian tanggal 17 Mei 2017 antara Perusahaan dengan PT Berau Coal Energy mengenai pemberian uang jaminan sebesar Rp 93.282.000. PT Berau Coal Energy dan Perusahaan sepakat untuk melakukan kerjasama di mana Perusahaan akan mendirikan dan mengoperasikan power plant atau pembangkit tenaga listrik tenaga uap ("PLTU") dan PT Berau Coal Energy akan membeli output dari PLTU tersebut berupa tenaga listrik. Jangka waktu perjanjian adalah sejak ditandatanganinya perjanjian ini sampai dengan uang jaminan dikembalikan seluruhnya oleh Perusahaan (Catatan 18).

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2021  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

- j. On June 28, 2019 the Amendment and Restatement of the Coal Sale and Purchase Agreement (PJBB) between PT PLN (Persero) and PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk, CV Multi Bara Persada and PT Borneo Indobara Consortium called Suppliers, with PLN No : 0043.Amd/EPI.02.02/DIRUT/2019 and No. Suppliers: 02/AMd.PK/PJBEEI-PLN/VI/2019.

This agreement unites the entire Coal Sale and Purchase Agreement (PJBB) No. 006.PJ/041/DIR/2011 date January 20, 2011, PJBB No. 007.PJ/041/DIR/2011 date January 20, 2011, PJBB No. 129.PJ/041/-DIR/2011, date March 14, 2011, PJBB No. 130.PJ/041/DIR/2011, date March 16, 2011, PJBB No. 161.PJ/041/DIR/2011, date May 4, 2011. (Note 34e,f,g,h,i). The agreed quantity of coal to be sold and deliveres by the Company to PLN during PJBB period amounted 1,179,000 MT (+/- 30%)/year.

On November 25, 2019, the first (first) Amendment to the Amendment and Restatement of the Coal Sale and Purchase Agreement (PJBB) between PT PLN (Persero) and the Consortium of PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk, CV Multi Bara Persada and PT Borneo Indobara No PLN : 0043.Amd/EPI.02.02/DIRUT/2019 and No. Suppliers: 02/AMd.PK/PJBEEI-PLN/VI/2019, with No. PLN: 0123..AMD/EPI.02.02/010000/2019 and No. Supplier: 01/AMD.I-PLN/DIR/EEI/XI/2019, where Amendment I changes the Price, Transportation Costs, Adjustment price of the FOB Barge and the price of the Coal bill, and changes Appendix I to the typical specifications of the Supplier Coal.

Based on the Deed of Consortium Agreement No. 244, dated December 27, 2021, from Hannywati Gunawan, S.H., Notary in Jakarta, the consortium participants are PT Exploitation Energi Indonesia, Tbk as the team leader of the consortium and PT Borneo Indobara as a member of the consortium. The term of the consortium starts from the signing of this agreement and lasts for a period in accordance with the validity of the Coal Sale and Purchase Agreement (PJBB) with PT PLN Persero and can be extended if the PJBB is continued.

k. PT Berau Coal Energy

Based on the agreement dated May 17, 2017 between the Company and PT Berau Coal Energy regarding the security deposit amounting to Rp 93,282,000, PT Berau Coal Energy and the Company agreed to cooperate in which the Company will establish and operate a powerplant or PLTU and PT Berau Coal Energy will purchase the output of the power plant. The term of this agreement is from the date of signing of this agreement until the security deposit is returned entirely by the Company (Note 18).

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

- I. Perjanjian-perjanjian Jual Beli Batu Bara dengan PT Sinergi Laksana Bara Mas:

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Batu Bara (PJBB) Low Rank Coal (LRC) tanggal 30 Oktober 2019 No. 03.30/SLBM/DIR/EEI/X/2019 antara SLBM dan EEI, maka SLBM akan mensuplai batubara untuk Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Pangkalan Bun dengan jangka waktu 5 (lima) tahun. Harga, volume batubara dan jangka waktu penyerahan ditentukan berdasarkan Contract Discussion Agremeent (CDA).

Pada tanggal 6 Januari 2020, ditandatangani Amendemen-1, No. 02.06/SLBM/DIR/EEI/I/2020 atas Perjanjian Jual Beli Batu Bara (PJBB) Low Rank Coal (LRC) No. 03.30/SLBM/ DIR/EEI/X/2019, antara SLBM dan Perusahaan. Para pihak sepakat untuk merubah Harga Batu Bara periode 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Maret 2020. Per 1 April 2020, harga batubara kembali kepada harga sesuai dengan PJBB No. 03.30/SLBM/DIR/EEI/X/2019.

- m. Perjanjian-perjanjian Jual Beli Batu Bara dengan PT Borneo Indo Bara

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Batu Bara (PJBB) No. BIB-EEI/XII/18 tanggal 20 Desember 2018 antara Perusahaan dan PT Borneo Indobara, Perusahaan menyetujui membeli batu bara sebanyak 1.250.000 MT dengan harga Rp 455.000 (nilai penuh) per MT untuk pengiriman dengan tongkang dan Rp 487.000 (nilai penuh) per MT untuk pengiriman dengan vessel, jangka waktu pengiriman batubara adalah dari bulan Januari 2019 hingga kuantitas batubara tercapai dan lokasi penerimaan batu bara tersebut berada di PLTU Indramayu, Rembang, Labuan Banten, Teluk Naga, Suralaya Baru dan Adipala. Perjanjian ini berlaku dari 20 Desember 2018 sampai dengan jatuh tempo 31 Maret 2020.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Batu Bara (PJBB) No. BIB-EEI/XII/20 tanggal 17 Desember 2020 antara Perusahaan dan PT Borneo Indobara, Perusahaan menyetujui membeli batu bara sebanyak 1.300.000 MT (+/- 20%) dengan harga Rp 380.000 (nilai penuh) per MT untuk pengiriman dengan tongkang dan Rp 410.000 (nilai penuh) per MT untuk pengiriman dengan vessel, jangka waktu pengiriman batubara adalah dari bulan Januari-Desember 2021 hingga kuantitas batu bara tercapai dan lokasi penerimaan batubara tersebut berada di PLTU Indramayu, Rembang, Labuan Banten, Teluk Naga dan Suralaya Baru, Tanjung Awar-awar dan Adipala. Perjanjian ini berlaku dari 17 Desember 2020 sampai dengan jatuh tempo 30 April 2022.

Pada tanggal 1 April 2021, ditandatangani Amandemen-I atas PJBB No. BIB-EEI/XII/20 tanggal 17 Desember 2020 antara Perusahaan dan PT Borneo Indobara, Para pihak sepakat untuk merubah Harga Batubara untuk periode pengiriman 1 April – 30 Juni 2021, Rp 435.000 (nilai penuh) per MT FOB Tongkang di Pelabuhan muat dan Rp 460.000 (nilai penuh) per MT FOB Vessel di Pelabuhan muat

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2021  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

- I. Coal Purchases Agreement with PT Sinergi Laksana Bara Mas

Based on Coal Purchase Agreement Low Rank dated October 30, 2019 No. 03.30/SLBM/DIR/EEI/X/2019 between SLBM and EEI, then SLBM will supply coal for the PLTU Pangkalan Bun with a period of 5 (five) years. The price, volume of coal and the period of delivery are determined based on Contract Discussion Agreement (CDA).

On January 6, 2020, the Amendment-1, No. 02.06/SLBM/DIR/EEI/I/2020 for Low Rank Coal (LRC) Coal Sale and Purchase Agreement. 03.30/SLBM/DIR/EEI/X/2019 has been signed, between SLBM and the Company. The parties agreed to change the Coal Price for the period of January 1, 2020 to March 31, 2020. As of April 1, 2020, coal prices returned to prices in accordance with PJBB No. 03.30/SLBM/DIR/EEI/X/2019.

- m. Coal Purchases Agreement with PT Borneo Indo Bara

Based on coal trading contract No. BIB-EEI/XII/18 dated December 20, 2018 between the Company and PT Borneo Indobara, The Company agreed to buy coal totalling 1,250,000 MT with the price of Rp 455,000 (full amount) per MT for barge shipment and Rp 487,000 (full amount) per MT for vessel shipment, the period of the coal shipment is from January 2019 until the coal quantity is reached where the point of sales are located at PLTU Indramayu, Rembang, Labuan Banten, Teluk Naga, Suralaya Baru and Adipala. This agreement applies since December 20, 2018 up to due March 31, 2020.

Based on the coal trading contract No. BIB-EEI/XII/20 dated December 17, 2020 between the Company and PT Borneo Indobara, the Company agreed to buy coal totalling 1,300,000 MT (+/- 20%) with the price of Rp 380,000 (full amount) per MT for barge shipment and Rp 410,000 (full amount) per MT for vessel shipment, the period of coal shipment is from January-December 2021 until the quantity is reached where the point of sales are located at PLTU Indramayu, Rembang, Labuan Banten, Teluk Naga and Suralaya Baru, Tanjung Awar-awar and Adipala. This agreement is valid from December 17, 2020 until the maturity date of April 30, 2022.

On April 1, 2021, Amendment-I on PJBB No. BIB-EEI/XII/20 dated December 17, 2020 was signed between the Company and PT Borneo Indobara, The parties agreed to change the Coal Price for the shipping period April 1 – June 30, 2021, Rp 435,000 (full amount) per MT FOB Barge at the loading port and Rp 460,000 (full amount) per MT FOB Vessel at the port of loading

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2021**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING** (Lanjutan)

- m. Perjanjian-perjanjian Jual Beli Batu Bara dengan PT Borneo Indo Bara (Lanjutan)

Pada tanggal 1 Juni 2021, ditandatangani Amandemen-II atas PJBB No. BIB-EEI/XII/20 tanggal 17 Desember 2020 antara Perusahaan dan PT Borneo Indobara, Para pihak sepakat untuk merubah Harga Batubara untuk periode pengiriman Januari 2021 - Maret 2022, Rp 410.000 (nilai penuh) per MT FOB Tongkang di Pelabuhan muat dan Rp 435.000 (nilai penuh) per MT FOB Vessel di Pelabuhan muat.

- n. Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Manajemen No. 01.31/EEI/DIR/ESB/XII/2020, tanggal 31 Desember 2020, antara Perusahaan dengan PT Energi Sinar Bara, dimana Perusahaan akan melaksanakan kegiatan pengelolaan dan pengawasan operasional serta keuangan Perusahaan. Jangka waktu perjanjian mulai dari 01 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021.
- o. Perjanjian jasa pemasaran No.02.31/EEI/DIR/ESB/2020 tanggal 31 Desember 2020, antara Perusahaan dengan PT. Energi Sinar Bara, dimana Perusahaan akan memberikan bantuan pengelolaan dan pelaksanaan proses-proses administrasi, baik teknis maupun non teknis, termasuk membantu penagihan, pembayaran serta hal-hal lain yang terkait dengan seluruh kontrak jual beli batubara yang dibuat oleh dan antara PT Energi Sinar Bara dengan pihak lain. Biaya atas pelaksanaan jasa Pemasaran yang dilakukan Perusahaan sebesar Rp 3.000 per MT sudah termasuk PPh 23 dan pajak-pajak lainnya. Jangka waktu perjanjian mulai berlaku dari tanggal 01 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021.

**35. TUNTUTAN HUKUM**

Pada tanggal 12 April 2021, Perusahaan mendaftarkan gugatan terhadap PT Daya Guna Laksana, PT Trans Jaya Perkasa, PT Trans Kalimantan Perkasa, Tn Andri Cahyadi, PT Ekasatya Yanatama, PT Multi Guna Laksana, Tn. Henri Setiadi, PT Trans Guna Perkasa, PT Abe Jaya Perkasa, PT Energi Batubara Indonesia, PT Sekti Rahayu Indah, PT Korporindo Guna Bara dan PT Trans Lintas Segara (Para Tergugat) di Pengadilan Negeri Banjarmasin dalam register No. 40/Pdt.G/2021/PN.BJM terkait transaksi utang piutang. Sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, perkara ini masih dalam proses pada Pengadilan Negeri Banjarmasin.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2021**  
**(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS** (Continued)

- m. Coal Purchases Agreement with PT Borneo Indo Bara (Continued)

On June 1, 2021, Amendment-II on PJBB No. BIB-EEI/XII/20 dated December 17, 2020 was signed between the Company and PT Borneo Indobara, The parties agreed to change the Coal Price for the shipping period January 2021 - March 2022, Rp 410,000 (full amount) per MT FOB Barge at the loading port and Rp 435,000 (full amount) per MT FOB Vessel at Port of loading.

- n. The Management Cooperation Agreement No. 01.31/EEI/DIR/ESB/XII/2020, dated December 31, 2020 between the Company and PT Energi Sinar Bara, where the Company will carry out operational and financial management and supervision activities of the Company. The agreement will start on January 1, 2021 through December 31, 2021.
- o. Marketing service agreement No. 02.31/EEI/DIR/ESB/2020 dated December 31, 2020 between the Company and PT. Energi Sinar Bara was made where the Company will provide management and administrative assistance, for both technical and non-technical issues including helping with billing, payment as well as other things related to the sale and purchases of coals as a whole made between the Company and other parties. Fees regarding the marketing service agreement between the Company will be Rp 3.000 per MT with Tax Article 23 and other taxes already included. The agreement will begin on January 1, 2021 through December 31, 2021.

**35. LITIGATION**

On April 12, 2021, the Company filed a lawsuit against PT Daya Guna Laksana, PT Trans Jaya Perkasa, PT Trans Kalimantan Perkasa, Tn Andri Cahyadi, PT Ekasatya Yanatama, PT Multi Guna Laksana, Tn. Henri Setiadi, PT Trans Guna Perkasa, PT Abe Jaya Perkasa, PT Energi Batubara Indonesia, PT Sekti Rahayu Indah, PT Korporindo Guna Bara and PT Trans Lintas Segara (the Defendants) at the Register's Office of the Banjarmasin District Court in Register No. 40/Pdt.G/2021/PN.BJM in relation to loan transaction. Until the issuance date of these consolidated financial statements, the case is still in process in Banjarmasin District Court.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2021**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Dalam aktivitas usaha harian, Grup dihadapkan oleh beberapa risiko. Risiko utama yang dihadapi oleh Grup muncul dari instrumen keuangan Grup yang berhubungan dengan risiko pasar (termasuk dampak risiko suku bunga, risiko mata uang asing), risiko kredit dan risiko risiko likuiditas.

Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

**a. Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa counterparty tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Risiko kredit timbul dari sisa aset keuangan pada laporan akhir periode. Manajemen menempatkan kas hanya pada bank yang bereputasi baik dan terpercaya. Untuk meminimalisasi risiko kredit atas piutang usaha yang berasal dari penjualan batu bara, pendapatan PLTU, jasa pelabuhan dan lainnya, manajemen melakukan hubungan usaha dengan pelanggan yang memiliki kredibilitas, menerapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit.

Maksimum risiko kredit yang dihadapi Grup kurang lebih sebesar nilai tercatat dari saldo akun piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada 31 Desember 2021 dan 2020:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Bank	32.694.591	40.299.321	Banks
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	249.107.853	159.095.504	Trade receivables - third parties - net
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	126.152.798	138.152.798	Third parties
Pihak berelasi	36.889.128	39.521.720	Related parties
Uang muka keuangan	194.279.189	208.367.188	Financial advances
<b>Jumlah</b>	<b>639.123.559</b>	<b>585.436.531</b>	<b>Total</b>

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2021**  
**(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES**

*In its daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks facing by Group arising from its financial instruments are market risk (including the effects of interest rate risk, foreign exchange risk), credit risk, and liquidity risk.*

*The importance of the policies in managing this risk level has increased significantly by considering some parameters change and volatility of financial markets both in Indonesia and internationally. The Group's Directors reviews and approves risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manages the risk which are summarized below.*

**a. Credit Risk**

*Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligation under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. There is no significant concentration of credit risk. The Group manages and controls credit risk by setting limit of acceptable risk for individual customers and monitors the exposure associated with these restrictions.*

*Credit risk arises from outstanding financial assets as of the end of the reporting period. Management placed cash, only to reputable banks and minimizes credit risk on receivable from sale of coal, revenue from PLTU, port service and others, management are having business relationship with customers who has the credibility, establish verification policy and credit authorization.*

*The maximum exposure of the credit risk approximates the net carrying amounts of the outstanding financial assets as of December 31, 2021 and 2020.*

*The following table provides information regarding the maximum credit risk exposure faced by the Group as of December 31, 2021 and 2020:*

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Bank	32.694.591	40.299.321	Banks
Trade receivables - third parties - net			
Other receivables			
Third parties			
Related parties			
Financial advances			
<b>Jumlah</b>	<b>639.123.559</b>	<b>585.436.531</b>	<b>Total</b>

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
DAN ENTITAS ANAK  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2021**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
AND SUBSIDIARIES  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2021**  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**  
(Lanjutan)

**a. Risiko Kredit** (Lanjutan)

Berikut merupakan tabel yang memberikan informasi mengenai kualitas kredit dan analisis umur dari aset keuangan Grup berdasarkan pada penilaian kredit debitör Grup pada 31 Desember 2021 dan 2020;

	2021							
	Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ Neither past due nor Impaired	Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya/ Past due but not Impaired			lebih dari 90 hari/ Over 90 days	Telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya/ Past due and Impaired		
		1 - 30 hari/ 1 - 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	61 - 90 hari/ 61 - 90 days				
Bank	32.694.591	-	-	-	-	-	32.694.591	
Piutang usaha - pihak ketiga	149.576.613	19.406.374	-	-	80.124.866	516.106.679	765.214.532	
Piutang lain-lain					126.152.798	182.985.382	309.138.180	
Pihak ketiga					36.889.128	35.440.424	72.329.552	
Pihak berelasi								
Uang muka keuangan					194.279.189	190.586.255	384.865.444	
Jumlah	<b>182.271.204</b>	<b>19.406.374</b>			<b>437.445.981</b>	<b>925.118.740</b>	<b>1.564.242.299</b>	
							<b>Total</b>	

	2020							
	Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ Neither past due nor Impaired	Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya/ Past due but not Impaired			lebih dari 90 hari/ Over 90 days	Telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya/ Past due and Impaired		
		1 - 30 hari/ 1 - 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	61 - 90 hari/ 61 - 90 days				
Bank	40.299.321	-	-	-	-	-	40.299.321	
Piutang usaha - pihak ketiga	66.195.269	4.203.683	-	-	88.696.552	507.654.775	666.750.279	
Piutang lain-lain					138.152.798	170.985.382	309.138.180	
Pihak ketiga					39.521.720	32.807.832	72.329.552	
Pihak berelasi								
Uang muka keuangan					208.367.188	176.528.256	384.895.444	
Jumlah	<b>106.494.590</b>	<b>4.203.683</b>			<b>474.738.258</b>	<b>887.976.245</b>	<b>1.473.412.776</b>	
							<b>Total</b>	

Tabel berikut ini memberikan informasi tentang paparan risiko kredit dan kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

The following table provides information about the exposure to credit risk and ECLs for trade receivables as at December 31, 2021 and 2020:

	2021			
	Rata-rata tingkat kerugian/ Probability of default	Jumlah tercatat bruto/ Carrying amount	Provisi atas penurunan nilai/ Provision for impairment	
Belum jatuh tempo	-	149.576.613	-	Current
Jatuh tempo:				Due date:
< 30 hari	-	19.406.374	-	< 30 days
31 - 60 hari	-	-	-	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	-	-	61 - 90 days
> 90 hari	86,56%	596.231.545	(516.106.679)	> 90 days
		<b>765.214.532</b>	<b>(516.106.679)</b>	

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2021**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**  
(Lanjutan)

**a. Risiko Kredit** (Lanjutan)

Tabel berikut ini memberikan informasi tentang paparan risiko kredit dan kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020: (Lanjutan)

	Rata-rata tingkat kerugian/ Probability of default	2020	Jumlah tercatat bruto/ Carrying amount	Provisi atas penurunan nilai/ Provision for impairment	
Belum jatuh tempo	0,001%		66.195.269	(4.506)	Current Due date:
Jatuh tempo:					
< 30 hari	0,031%		4.203.683	(1.318)	< 30 days
31 – 60 hari	-		-	-	31 – 60 days
61 – 90 hari	-		-	-	61 – 90 days
> 90 hari	85,13%		596.351.327	(507.648.951)	> 90 days
			<b>666.750.279</b>	<b>(507.654.775)</b>	

Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai “belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai” meliputi instrumen dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (*default*) pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau *promissory note*. “Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya” adalah akun-akun dengan pengalaman kegagalan (*default*) yang sering namun demikian total terutang masih tertagih. Terakhir “telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya” adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang.

**b. Risiko Pasar**

Risiko pasar adalah risiko di mana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi, terutama oleh risiko nilai tukar mata uang asing.

Risiko Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup timbul dari utang bank dan liabilitas keuangan lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup hanya mempunyai utang bank pinjaman dan liabilitas keuangan lainnya dengan suku bunga tetap. Grup tidak mempunyai pinjaman dengan suku bunga tetap yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi. Oleh karena itu, perubahan tingkat suku bunga pada tanggal pelaporan tidak akan mempengaruhi laporan laba rugi.

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset/liabilitas moneter neto yang berbeda dengan mata uang fungsional Grup.

Grup dalam melakukan kegiatan usahanya sebagian besar mempergunakan mata uang Rupiah dalam hal transaksi penjualan, pembelian bahan baku dan beban usaha. Transaksi usaha dalam mata uang asing hanya dilakukan untuk hal-hal khusus dan jika hal tersebut terjadi, manajemen akan melakukan review berkala atas eksposur mata uang asing tersebut.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2021**  
**(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES**  
(Continued)

**a. Credit Risk** (Continued)

The following table provides information about the exposure to credit risk and ECLs for trade receivables as at December 31, 2021 and 2020: (Continued)

	Rata-rata tingkat kerugian/ Probability of default	2020	Jumlah tercatat bruto/ Carrying amount	Provisi atas penurunan nilai/ Provision for impairment	
Belum jatuh tempo	0,001%		66.195.269	(4.506)	Current Due date:
Jatuh tempo:					
< 30 hari	0,031%		4.203.683	(1.318)	< 30 days
31 – 60 hari	-		-	-	31 – 60 days
61 – 90 hari	-		-	-	61 – 90 days
> 90 hari	85,13%		596.351.327	(507.648.951)	> 90 days
			<b>666.750.279</b>	<b>(507.654.775)</b>	

Financial instruments classified under “neither past due nor impaired” includes high grade credit quality instruments because there was few or no history of default on the agreed terms based on the letter of authorization, letter of guarantee or promissory note. “Past due but not impaired” are items with history of frequent default nevertheless the amount due are still collectible. Lastly, “past due and impaired” are those that are long outstanding and has been provided with allowance for impairment loss on receivables.

**b. Market Risk**

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, foreign currency exchange risk.

Interest Rate Risk

Group's interest rate risk arises from bank loan and other financial liabilities. As at December 31, 2021, Group only has bank loan and other financial liabilities with fixed interest rate. Group does not account for any fixed rate loans at fair value to profit or loss. Therefore, a change in interest rate risk at the reporting date would not affect profit or loss.

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchanges rates. The Group is exposed to foreign exchange risk arising from net monetary assets/liabilities that are not denominated in the Group's functional currency.

The Group conducts its business activities mostly using Rupiah currency in terms of the sale transaction, purchase of raw materials and operating expenses. Business transactions in foreign currencies only for specific things, and if it occurs, management will conduct periodic review on the foreign currency exposure.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2021**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**  
(Lanjutan)

**c. Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan bank yang dianggap memadai untuk membayai operasional Grup untuk mengatasi dampak dari arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk mengambil inisiatif penggalangan dana, antara lain pinjaman bank.

Tabel di bawah merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak pembayaran tanpa diskonto pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

2021						
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan dan 1 tahun/ 3 months and 1 year	1 dan 2 tahun/ 1 and 2 years	2 dan 5 tahun/ 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total
Utang usaha						
Pihak ketiga	674.794.103	-	-	-	-	674.794.103
Utang lain-lain						
Pihak ketiga	236.505.191	-	-	-	-	236.505.191
Pihak berelasi	35.461.715	-	-	-	-	35.461.715
Utang dividen	16.314.837	-	-	-	-	16.314.837
Biaya masih harus dibayar	27.788.578	-	-	-	-	27.788.578
Liabilitas keuangan lainnya						
Pihak ketiga	547.110.968	-	-	-	-	547.110.968
Uang jaminan	93.282.000	-	-	-	-	93.282.000
Utang bank	1.300.977	55.202.745	81.730.976	343.830.177	-	482.064.875
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>1.632.558.369</b>	<b>55.202.745</b>	<b>81.730.976</b>	<b>343.830.177</b>	<b>-</b>	<b>2.113.322.267</b>
 2020						
	Kurang Dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan dan 1 tahun/ 3 months and 1 year	1 dan 2 tahun/ 1 and 2 years	2 dan 5 tahun/ 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total
Utang usaha						
Pihak ketiga	575.929.370	-	-	-	-	575.929.370
Pihak berelasi	7.687.777	-	-	-	-	7.687.777
Utang lain-lain						
Pihak ketiga	236.675.121	-	-	-	-	236.675.121
Pihak berelasi	35.461.715	-	-	-	-	35.461.715
Utang dividen	16.314.837	-	-	-	-	16.314.837
Biaya masih harus dibayar	39.391.485	-	-	-	-	39.391.485
Liabilitas keuangan lainnya						
Pihak ketiga	694.001.105	-	-	-	-	694.001.105
Uang jaminan	93.282.000	-	-	-	-	93.282.000
Utang bank	810.984	52.827.051	78.625.463	365.803.904	-	498.067.402
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>1.699.554.394</b>	<b>52.827.051</b>	<b>78.625.463</b>	<b>365.803.904</b>	<b>-</b>	<b>2.196.810.812</b>

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2021**  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES**  
(Continued)

**c. Liquidity Risk**

*Liquidity risk is a risk arising when the cash flows position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.*

*In managing liquidity risk, the Group monitors and maintains level of cash on hand and in banks deemed adequate to finance the operations of the Group to overcome the impact of fluctuations in cash flow. The Group also regularly evaluate cash flow projections and actual cash flows and continue to examine the condition of financial markets to take a fundraising initiative, which may include bank loans.*

*The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments at December 31, 2021 and 2020:*

2020						
	Kurang Dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan dan 1 tahun/ 3 months and 1 year	1 dan 2 tahun/ 1 and 2 years	2 dan 5 tahun/ 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total
Utang usaha						
Pihak ketiga	575.929.370	-	-	-	-	575.929.370
Pihak berelasi	7.687.777	-	-	-	-	7.687.777
Utang lain-lain						
Pihak ketiga	236.675.121	-	-	-	-	236.675.121
Pihak berelasi	35.461.715	-	-	-	-	35.461.715
Utang dividen	16.314.837	-	-	-	-	16.314.837
Biaya masih harus dibayar	39.391.485	-	-	-	-	39.391.485
Liabilitas keuangan lainnya						
Pihak ketiga	694.001.105	-	-	-	-	694.001.105
Uang jaminan	93.282.000	-	-	-	-	93.282.000
Utang bank	810.984	52.827.051	78.625.463	365.803.904	-	498.067.402
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>1.699.554.394</b>	<b>52.827.051</b>	<b>78.625.463</b>	<b>365.803.904</b>	<b>-</b>	<b>2.196.810.812</b>

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2021**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2021**  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

**37. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS**

Transaksi nonkas dari aktivitas pendanaan ditunjukkan dalam rekonsiliasi liabilitas dari transaksi pendanaan di bawah ini.

**37. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS**

Non-cash transactions from financing activities are shown in the reconciliation of liabilities from financing transactions below.

	2021			
	1 Januari/ January 1, 2021	Penerimaan/ Receipt	Pembayaran/ Payment	Transaksi nonkas/Non- cash transaction
Utang bank - jangka panjang/ Long-term bank loans	498.067.402	-	(6.453.308)	(9.549.219)
Liabilitas keuangan lainnya/ Other financial liabilities	694.001.105	129.980.000	(310.726.182)	33.856.045
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1.192.068.507</b>	<b>129.980.000</b>	<b>(317.179.490)</b>	<b>24.306.826</b>
				<b>31 Desember/ December 31, 2021</b>
	2020			
	1 Januari/ January 1, 2020	Penerimaan/ Receipt	Pembayaran/ Payment	Transaksi nonkas/Non- cash transaction
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans	29.122.403	-	(29.122.403)	-
Utang bank - jangka panjang/ Long-term bank loans	549.910.576	498.696.615	(550.539.789)	-
Liabilitas keuangan lainnya/ Other financial liabilities	679.423.256	-	(58.400.000)	72.977.849
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1.258.456.235</b>	<b>498.696.615</b>	<b>(638.062.192)</b>	<b>72.977.849</b>
				<b>31 Desember/ December 31, 2020</b>

**38. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN**

Tabel di bawah ini adalah nilai tercatat dan nilai wajar atas instrumen keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

**38. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

The table below sets out the carrying values and fair values of financial instruments in consolidated statement of financial position as of December 31, 2021 and 2020 as follows:

	2021		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Aset keuangan</b>			<b>Financial assets</b>
Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan			Financial asset measured at amortized cost
Kas dan bank	32.755.674	32.755.674	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	249.107.853	249.107.853	Trade receivables - third parties - net
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga - neto	126.152.798	126.152.798	Third parties - net
Pihak berelasi - neto	36.889.128	36.889.128	Related parties - net
Uang muka keuangan	194.279.189	194.279.189	Financial advances
<b>Jumlah</b>	<b>639.184.642</b>	<b>639.184.642</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>			<b>Financial liabilities</b>
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities measured at amortized cost
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	674.794.103	674.794.103	Third parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	236.505.191	236.505.191	Third parties
Pihak berelasi	35.461.715	35.461.715	Related party
Utang dividen	16.314.837	16.314.837	Dividends payable
Biaya masih harus dibayar	27.788.578	27.788.578	Accrued expenses
Liabilitas keuangan lainnya			Other financial liabilities
Pihak ketiga	547.110.968	547.110.968	Third parties
Uang Jaminan	93.282.000	93.282.000	Security deposit
Utang bank	482.064.875	515.640.882	Bank loans
<b>Jumlah</b>	<b>2.113.322.267</b>	<b>2.146.898.274</b>	<b>Total</b>

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2021**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2021**  
**(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)**

Tabel di bawah ini adalah nilai tercatat dan nilai wajar atas instrumen keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020: (Lanjutan)

	2020		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Aset keuangan</b>			
<b>Pinjaman yang diberikan dan piutang</b>			<b>Financial assets</b>
Kas dan bank	40.360.527	40.360.527	<b>Loans and receivables</b>
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	159.095.504	159.095.504	Cash on hand and in banks
Piutang lain-lain			Trade receivables - third parties - net
Pihak ketiga - neto	138.152.798	138.152.798	Other receivables
Pihak berelasi	39.521.720	39.521.720	Third parties - net
Uang muka keuangan	208.368.188	208.368.188	Related parties
<b>Jumlah</b>	<b>585.498.737</b>	<b>585.498.737</b>	Financial advances
<b>Liabilitas keuangan</b>			
<b>Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi</b>			<b>Financial liabilities</b>
Utang usaha			<b>Financial liabilities measured at amortized cost</b>
Pihak ketiga	575.929.370	575.929.370	Trade payables
Pihak berelasi	7.687.777	7.687.777	Third parties
Utang lain-lain			Related parties
Pihak ketiga	236.675.121	236.675.121	Other payables
Pihak berelasi	35.461.715	35.461.715	Third parties
Utang dividen	16.314.837	16.314.837	Related party
Biaya masih harus dibayar	39.391.485	39.391.485	Dividends payable
Liabilitas keuangan lainnya			Accrued expenses
Pihak ketiga	694.001.105	694.001.105	Other financial liabilities
Uang jaminan	93.282.000	93.282.000	Third parties
Utang bank	498.067.402	524.249.911	Security deposit
<b>Jumlah</b>	<b>2.196.810.812</b>	<b>2.222.993.321</b>	Bank loans
Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:			
Nilai wajar kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka keuangan, utang usaha, utang lain-lain, utang dividen, biaya yang masih harus dibayar dan liabilitas keuangan lainnya mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.			
Nilai wajar dari utang bank pada 31 Desember 2021 dan 2020 dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi adalah sebagai berikut:			

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka keuangan, utang usaha, utang lain-lain, utang dividen, biaya yang masih harus dibayar dan liabilitas keuangan lainnya mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar dari utang bank pada 31 Desember 2021 dan 2020 dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi adalah sebagai berikut:

**38. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)**

The table below sets out the carrying values and fair values of financial instruments in consolidated statement of financial position as of December 31, 2021 and 2020 as follows:

(Continued)

	2020		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Aset keuangan</b>			
<b>Pinjaman yang diberikan dan piutang</b>			<b>Financial assets</b>
Kas dan bank	40.360.527	40.360.527	<b>Loans and receivables</b>
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	159.095.504	159.095.504	Cash on hand and in banks
Piutang lain-lain			Trade receivables - third parties - net
Pihak ketiga - neto	138.152.798	138.152.798	Other receivables
Pihak berelasi	39.521.720	39.521.720	Third parties - net
Uang muka keuangan	208.368.188	208.368.188	Related parties
<b>Jumlah</b>	<b>585.498.737</b>	<b>585.498.737</b>	Financial advances
<b>Liabilitas keuangan</b>			
<b>Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi</b>			<b>Financial liabilities</b>
Utang usaha			<b>Financial liabilities measured at amortized cost</b>
Pihak ketiga	575.929.370	575.929.370	Trade payables
Pihak berelasi	7.687.777	7.687.777	Third parties
Utang lain-lain			Related parties
Pihak ketiga	236.675.121	236.675.121	Other payables
Pihak berelasi	35.461.715	35.461.715	Third parties
Utang dividen	16.314.837	16.314.837	Related party
Biaya masih harus dibayar	39.391.485	39.391.485	Dividends payable
Liabilitas keuangan lainnya			Accrued expenses
Pihak ketiga	694.001.105	694.001.105	Other financial liabilities
Uang jaminan	93.282.000	93.282.000	Third parties
Utang bank	498.067.402	524.249.911	Security deposit
<b>Jumlah</b>	<b>2.196.810.812</b>	<b>2.222.993.321</b>	Bank loans

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

The fair value of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, financial advances, trade payables, other payables, dividends payable, accrued expenses and other financial liabilities approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.

Fair value of bank loans as of December 31, 2021 and 2020 were recorded at amortized cost is as follows:

	2021		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Liabilitas keuangan</b>			
Utang bank	482.064.875	515.640.882	<b>Financial liabilities</b>
<b>2020</b>			
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Liabilitas keuangan</b>			
Utang bank	498.067.402	524.249.911	<b>Financial liabilities</b>

**39. GOING CONCERN**

The consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue as a going concern. The Group incurred total comprehensive loss of Rp 74,853,114 for the year ended December 31, 2021 which resulted to capital deficiency of Rp 1,224,804,402 as of that date and total current liabilities exceeded its total current assets of Rp 1,159,311,774 as of the date. These conditions indicate the existence of material uncertainty that may cast significant doubt about the Group's ability to continue as going concern.

**39. KELANGSUNGAN USAHA**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan asumsi bahwa Grup akan melanjutkan usahanya secara berkelanjutan. Grup mengalami rugi komprehensif sebesar Rp 74.853.114 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 yang menimbulkan defisiensi modal sebesar Rp 1.224.804.402 pada tanggal tersebut dan liabilitas lancar melebihi aset lancar sebesar Rp 1.159.311.774 pada tanggal tersebut. Kondisi tersebut, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2021**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**39. KELANGSUNGAN USAHA (Lanjutan)**

Untuk kelangsungan usaha (*going concern*) Grup dan kemampuan Grup menjalankan kegiatan operasinya secara memadai maka manajemen Grup merencanakan hal-hal sebagai berikut:

- Mengoptimalkan pengiriman batu bara kepada PT PLN (Persero) atas kontrak jangka panjang selama 20 tahun yang telah dimiliki oleh Perusahaan.
- Menjajaki pelanggan baru baik dalam negeri maupun luar negeri melalui entitas anaknya.
- Menjejakai pemasok batu bara yang sesuai dengan kebutuhan PT PLN (Persero) selain pemasok yang sudah ada saat ini untuk meminimalisasi risiko ketersediaan pasokan batu bara.

**40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

Berdasarkan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No. 00058A tanggal 26 Januari 2022, SKPLB untuk pajak pertambahan nilai masa Maret 2021 sebesar Rp 23.941.969 dikompensasikan melalui potongan SPMKP sebesar Rp 750.256, sehingga jumlah yang diterima sebesar Rp 23.191.713. Dana restitusi tersebut telah diterima Perusahaan pada tanggal 3 Februari 2022.

Pada tanggal 15 Maret 2022, Perusahaan menerima SKPLB No. 00025/406/20/054/22 yang memutuskan lebih bayar pajak penghasilan badan tahun fiskal 2020 menjadi Rp 15.011.446 dikompensasikan melalui potongan SPMKP sebesar Rp 392.402, sehingga jumlah yang diterima sebesar Rp 14.619.044. Dana restitusi tersebut telah diterima Perusahaan pada tanggal 8 April 2022.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2021**  
**(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. GOING CONCERN (Continued)**

*For the Group's going concern and the ability of the Group to carry out its operational activities adequately, the Group's management plan are as follows:*

- *Optimize the delivery of coal to PT PLN (Persero) on a 20 year long-term contract owned by the Company.*
- *Explore new customers both domestically and abroad through its subsidiaries.*
- *Track coal suppliers that meet PT PLN (Persero) needs in addition to existing suppliers to minimize the risks of coal supply.*

**40. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD**

*Based on Excess Tax Payment Order (SPMKP) No. 00058A dated January 26, 2022, the SKPLB period March for value added tax amounted Rp 23,941,969 was then compensated through SPMKP deductions of Rp 750,256, therefore the amount received was Rp 23,191,713. The refund was received by the Company on February 3, 2022.*

*On March 15, 2020, the Company received SKPLB No. 00025/406/20/054/22 which decided overpayment corporate income tax for fiscal year 2020 to become Rp 15,011,446 was then compensated through SPMKP deductions of Rp 392,402, therefore the amount received was Rp 14,619,044. The refund was received by the Company on April 8, 2022.*

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
 (INDUK PERUSAHAAN)  
 LAPORAN POSISI KEUANGAN  
 31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
 (PARENT COMPANY)  
 STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
 DECEMBER 31, 2021

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>			<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	29.933.119	39.968.664	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	249.107.853	159.095.504	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak berelasi	341.776.391	449.453.793	Other receivables - related parties
Persediaan	23.563.140	21.184.268	Inventories
Pajak dibayar di muka	73.999.676	8.829.172	Prepaid tax
Biaya dibayar di muka dan uang muka	311.311	723.045	Prepaid expenses and advance payments
Taksiran tagihan pajak penghasilan	15.011.446	13.803.310	Estimated claims for tax refund
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>	<b>733.702.936</b>	<b>693.057.756</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			<b>NON - CURRENT ASSETS</b>
Taksiran tagihan pajak penghasilan	14.734.251	15.011.446	Estimated claims for tax refund
Uang muka keuangan	158.007.897	169.464.793	Financial advances
Aset tetap – neto	258.534.796	277.067.512	Fixed assets – net
Aset lain-lain	112.644.681	112.644.681	Other assets
Investasi pada entitas anak	2.300.000.000	2.300.000.000	Investments in subsidiaries
<b>JUMLAH ASET TIDAK LANCAR</b>	<b>2.843.921.625</b>	<b>2.874.188.432</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>3.577.624.561</b>	<b>3.567.246.188</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**(INDUK PERUSAHAAN)**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2021.**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk**  
**(PARENT COMPANY)**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Utang usaha			<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Pihak ketiga	591.017.643	492.151.614	Trade payables
Pihak berelasi	-	7.687.777	Third parties
Utang lain-lain			Related parties
Pihak ketiga	162.351.137	163.056.556	Other payables
Pihak berelasi	434.338.832	434.529.332	Third parties
Utang dividen	16.314.837	16.314.837	Related parties
Biaya masih harus dibayar	27.616.008	39.079.586	Dividends payable
Utang pajak	738.902	317.706	Accrued expenses
Utang bank - jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	56.503.722	53.638.035	Tax payables
Liabilitas keuangan lainnya	547.110.968	561.799.174	Current maturities of long-term bank loans
Jaminan	93.282.000	93.282.000	Other financial liabilities
Liabilitas imbalan pascakerja - jangka pendek	7.432.894	3.719.411	Security deposit
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>	<b>1.936.706.943</b>	<b>1.865.576.028</b>	Short-term post-employment benefits liability
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Utang bank - jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	425.561.153	444.429.367	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas imbalan pascakerja - jangka panjang	8.011.199	14.238.606	<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Cadangan biaya reklamasi	20.740.410	20.740.410	Long-term bank loans - net of current maturities
Liabilitas pajak tangguhan	2.100.828	-	Long-term post-employment benefits liability
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>	<b>456.413.590</b>	<b>479.408.383</b>	Reserve for reclamation cost
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>2.393.120.533</b>	<b>2.344.984.411</b>	Deferred tax liabilities
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham			<b>EQUITY</b>
Modal dasar -			Share capital
300.000.000 saham Seri A dan 38.286.202.300 saham Seri B			Authorized capital -
dengan nilai nominal			300,000,000 Series A shares and
Rp 2.000 per saham Seri A (nilai penuh) dan Rp 100 per saham Seri B (nilai penuh)			38,286,202,300 Series B shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh			with par value Rp 2,000 per Series A share (full amount)
115.000.000 saham Seri A dan 8.841.361.206 saham Seri B	1.114.136.121	1.114.136.121	and Rp 100 per Series B shares (full amount)
Tambahan modal disetor	1.885.088.726	1.885.088.726	Issued and fully paid -
Saldo laba (Defisit):			115,000,000 Series A shares and
Ditetukan penggunaannya	142.054.887	142.054.887	8,841,361,206 Series B shares
Belum ditetukan penggunaannya	(1.956.775.706)	(1.919.017.957)	Additional paid-in capital
<b>EKUITAS</b>	<b>1.184.504.028</b>	<b>1.222.261.777</b>	Retained earnings (Deficit):
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>3.577.624.561</b>	<b>3.567.246.188</b>	Appropriated Unappropriated
<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>			

<b>PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk (INDUK PERUSAHAAN) LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)</b>		<b>PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk (PARENT COMPANY) STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021 (Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)</b>		
		<b>2021</b>	<b>2020</b>	
PENDAPATAN USAHA		980.326.231	884.575.360	<b>OPERATING REVENUES</b>
BEBAN POKOK PENDAPATAN		(846.597.397)	(774.205.581)	<b>COST OF REVENUES</b>
LABA BRUTO		<b>133.728.834</b>	<b>110.369.779</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
BEBAN OPERASIONAL				<b>OPERATING EXPENSES</b>
Beban umum dan administrasi		(58.752.085)	(46.911.913)	General and administrative expenses
Jumlah Beban Usaha		(58.752.085)	(46.911.913)	Total Operating Expenses
LABA OPERASIONAL		<b>74.976.749</b>	<b>63.457.866</b>	<b>PROFIT FROM OPERATIONS</b>
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Penghasilan bunga		173.503	211.774	Interest income
Beban bunga dan keuangan lainnya		(143.845.330)	(140.765.380)	Interest and other financial charges
Penghasilan (beban) lainnya - neto		32.663.794	(153.752.548)	Other income (expenses) - net
Beban Lain-lain - Neto		(111.008.033)	(294.306.154)	Other expenses - Net
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(36.031.284)	(230.848.288)	<b>LOSS BEFORE INCOME TAX</b>
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
Kini		-	-	Current
Tangguhan		(2.100.828)	-	Deferred
RUGI TAHUN BERJALAN		<b>(38.132.112)</b>	<b>(230.848.288)</b>	<b>LOSS FOR THE YEAR</b>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja		374.363	1.504.329	Remeasurement of post-employment benefits liability
Penghasilan Komprehensif Lain - Neto		<b>374.363</b>	<b>1.504.329</b>	<b>Other Comprehensive Income - Net</b>
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<b>(37.757.749)</b>	<b>(229.343.959)</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR</b>

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
 (INDUK PERUSAHAAN)  
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk  
 (PARENT COMPANY)  
 STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
 FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021  
 (Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (deficit)					
	Modal Saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Ekuitas/ Equity	
Saldo pada 1 Januari 2020	<b>1.114.136.121</b>	<b>1.885.088.726</b>	<b>142.054.887</b>	<b>(1.533.362.981)</b>	<b>1.607.916.753</b>	<i>Balance as of January 1, 2020</i>
Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK No. 71	-	-	-	(156.311.017)	(156.311.017)	<i>Adjustments in relation to implementation of PSAK No. 71</i>
Saldo pada 1 Januari 2020 setelah penyesuaian	<b>1.114.136.121</b>	<b>1.885.088.726</b>	<b>142.054.887</b>	<b>(1.689.673.998)</b>	<b>1.451.605.736</b>	<i>Balance as of January 1, 2020 after adjustment</i>
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(230.848.288)	(230.848.288)	<i>Loss for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	1.504.329	1.504.329	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo pada 31 Desember 2020	<b>1.114.136.121</b>	<b>1.885.088.726</b>	<b>142.054.887</b>	<b>(1.919.017.957)</b>	<b>1.222.261.777</b>	<i>Balance as of December 31, 2020</i>
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(38.132.112)	(38.132.112)	<i>Loss for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	374.363	374.363	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo pada 31 Desember 2021	<b>1.114.136.121</b>	<b>1.885.088.726</b>	<b>142.054.887</b>	<b>(1.956.775.706)</b>	<b>1.184.504.028</b>	<i>Balance as of December 31, 2021</i>

<b>PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk (INDUK PERUSAHAAN) LAPORAN ARUS KAS UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)</b>		<b>PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk (PARENT COMPANY) STATEMENT OF CASH FLOWS FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021 (Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)</b>	
	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	923.707.252	1.002.266.114	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok	(740.128.559)	(716.016.532)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(25.891.734)	(33.634.276)	Cash paid to employees
Penerimaan taksiran tagihan pajak penghasilan	13.664.584	17.174.690	Receipt from estimated claim for tax refund
Pembayaran beban operasional lainnya - neto	(30.776.839)	(12.025.587)	Payments of other operating expenses - net
Pembayaran beban bunga dan keuangan lainnya	(67.967.321)	(20.061.868)	Payment of interest and other financial charges
Pembayaran pajak	(79.483.559)	(24.207.016)	Cash paid for taxes
<b>Kas Neto (Digunakan untuk)</b>			<b>Net Cash (Used in) Provided by Operating Activities</b>
Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<b>(6.876.176)</b>	<b>213.495.525</b>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan bunga	173.503	211.774	Interest received
Perolehan aset tetap	(544.132)	(1.458.814)	Acquisition of fixed assets
<b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(370.629)</b>	<b>(1.247.040)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan utang bank	-	498.696.615	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	(6.453.308)	(579.662.192)	Payment of bank loans
Pembayaran bunga utang bank	(56.546.692)	(62.826.371)	Payment of interest bank loans
Perolehan liabilitas keuangan lainnya	104.990.000	-	Proceeds from other financial liabilities
Pembayaran liabilitas keuangan lainnya	(150.978.781)	-	Payment of other financial liabilities
Pembayaran (perolehan) pinjaman yang diperoleh dari pihak berelasi	106.200.041	(67.670.618)	Repayment (additional) of loan provided by related parties
<b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(2.788.740)</b>	<b>(211.462.566)</b>	<b>Net Cash Used In Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK</b>	<b>(10.035.545)</b>	<b>785.919</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
<b>KAS DAN BANK AWAL TAHUN</b>	<b>39.968.664</b>	<b>39.182.745</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN BANK AKHIR TAHUN</b>	<b>29.933.119</b>	<b>39.968.664</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR</b>